

**LAPORAN SKRIPSI**

**PUSAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI**



*Disusun Oleh :*

**Yoga Prastio Aji**

**NIM. 08.22.066**

*Dosen Pembimbing :*

**Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MTA**

**Ir. Suryo Tri Harjanto, MT**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**2012**

RECEIVED

GENERAL INVESTIGATIVE DIVISION

FEDERAL BUREAU OF INVESTIGATION

WASHINGTON, D. C. 20535

SEARCHED

SERIALIZED

INDEXED

FILED

MAY 19 1964

FBI - MEMPHIS

COMMUNICATIONS SECTION

RECEIVED

MAY 19 1964

10

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOGA PRASTIO AJI

NIM : 08.22.066

Program Studi : ARSITEKTUR

Fakultas :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

### **PUSAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ**

### **TEMA ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI**

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Malang , 08 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



( Yoga Prastio Aji )

NIM. 08.22.066

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PUSAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ  
TEMA ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI**

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur S-1  
Institut Teknologi Nasional

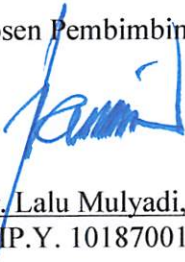
Disusun oleh :

**YOGA PRASTIO AJI**

**08.22.066**

MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I,



(Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MTA)

NIP.Y. 1018700153

Dosen Pembimbing II,



(Ir. Suryo Tri Harjanto, MT)

NIP.Y 1039600294

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



(Ir. Daim Triwahyono, MSA)

NIP. 195603241984031002

## Pengesahan Skripsi

**PUSAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ**

**TEMA ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI**

Skripsi Dipertahankan di hadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi

Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 8 Januari 2013

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

**Yoga Prastio Aji**

**0822066**

Disahkan Oleh :

Dosen Penguji I,



(Ir. Daim Triwahyono, MSA)  
NIP. 195603241984031002

Dosen Penguji II,



(Debby Budi Susanti, ST. MT.)  
NIP.Y 1030600415

Ketua



(Ir. Daim Triwahyono, MSA.)  
NIP. 195603241984031002

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan hidayah-Nya selama ini serta Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul PUSAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ DI MALANG dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Pusat Layanan Mobil bertemakan Arsitektur Dekonstruksi yang menekankan pada arsitektur dimana bangunan tersebut yang diutamakan adalah dapat menyajikan karya bentuk yang dramatis, sehingga suatu karya arsitektur ini dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Pusat Layanan Mobil Mercedes Benz di Malang yang memiliki banyak potensi dalam menyajikan sebuah status social warga sekitar sangat diperlukan karena kondisi ekonomi di kota Malang meningkat sangat pesat.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
2. Ibu Ertin Lestari, MT selaku Koordinator Skripsi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Dr.Ir. Lalu Mulyadi, MSA selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
4. Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, MT selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.
5. Bapak Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku dosen penguji I
6. Ibu Debby Budi Susanti, ST. MT. selaku dosen penguji II

7. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

Juga tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta Ayah, Ibu, dan Kakak yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, motivasi serta dorongan baik berupa materiil maupun non materiil.
2. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, Februari 2013

Penyusun

**PUSAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ DI MALANG  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI**

---

**Yoga Prastio Aji**

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

**A B S T R A K S I**

Showroom bagi seorang arsitek lebih kepada bagaimana cara untuk menarik para peminat untuk masuk dan melihat apa yang sedang dipamerkan. Satu-satunya cara bagi seorang arsitek untuk menarik perhatian para peminat mobil khususnya Mercedes Benz adalah dengan cara menghadirkan sebuah bentuk showroom yang lain dari biasanya unik serta dapat merepresentasikan tentang apa yang ada di dalamnya. Showroom khususnya Mercedes Benz sangat diharapkan untuk dapat dibuka terhadap dunia internasional ataupun global. Sehingga saat sebuah showroom Mercedes Benz mulai dibangun maka showroom ini akan diperkenalkan ke dunia internasional. Karena showroom Mercedes Benz bersifat global sehingga tidak mungkin untuk mengikuti trend dunia arsitektur Indonesia yang sedang mengikuti trend desain minimalis untuk bangunannya. Yang menjadi acuan dalam mendesain showroom Mercedes Benz sendiri adalah trend yang sedang berkembang dalam dunia global saat ini. Di Negara produsen Mercedes Benz sendiri di Negara Jerman trend yang sangat terkini adalah trend arsitektur dekonstruksi oleh Coop Himmelb(l)au yang terkenal dari desain rancangan pusat mobil BMW di Jerman. Karena itu dalam perancangan Pusat Layanan Mercedes Benz ini dipilih arsitektur dekonstruksi sebagai acuan tema perancangannya.

Perancangan ini bertujuan agar dapat menciptakan sebuah rancangan pusat layanan Mercedes Benz yang dapat mencerminkan image tentang Mercedes Benz itu sendiri. Mercedes Benz adalah sebuah mobil yang lebih dikenal sebagai sebuah karya cipta dibandingkan sebuah teknik dalam sebuah sarana utilitas. Mercedes Benz lebih dikenal sebagai sebuah mobil yang memiliki tingkat proporsional bentuk yang tinggi tentang bagaimana dimensi mobil yang sangat diperhatikan kecakapan dari setiap bagiannya. Mulai dari bagian body mobil yang sangat diperhatikan dari panjang, lebar dan tinggi agar proporsi yang diinginkan dapat dicapai. Hal ini lebih



PESAT LAYANAN MOBIL MERCEDES BENZ DI ALANG  
DEKATAN EMA ARSITEKTUR BERKONSTRUKSI

Yoga Prastio Aji

Jurusan Teknik Arsitektur FTSP – ITN Malang

A B S T R A K T

showroom bagi seorang arsitek lebih kepada bagaimana cara untuk menarik para pembeli untuk masuk dan melihat apa yang sedang dipamerkan. Saat-saatnya cara bagi seorang arsitek untuk menarik perhatian para pembeli mobil khususnya Mercedes Benz adalah dengan cara menghadirkan sebuah bentuk showroom yang lain dari biasanya unik serta dapat mempresentasikan tentang apa yang ada di dalamnya. Showroom khususnya Mercedes Benz sangat dibarengkan untuk dapat dibuka terhadap dunia internasional maupun global. Sehingga saat ini showroom Mercedes Benz mulai dibangun maka showroom ini akan diperkenalkan ke dunia internasional. Karena showroom Mercedes Benz bersifat global sehingga tidak mungkin untuk menghidupi trend dunia arsitektur Indonesia yang sedang mengikuti trend desain minimalis untuk bangunannya. Yang menjadi acuan dalam membangun showroom Mercedes Benz sendiri adalah trend yang sedang berkembang dalam dunia global saat ini. Di Negara produsen Mercedes Benz sendiri di Negara Jerman trend yang sangat terkini adalah trend arsitektur dekonstruksi oleh Coop Himmelb(l)au yang terkenal dari desain rancangan rumah mobil BMW di Jerman. Karena itu dalam perencanaan rumah Mercedes Benz ini dipilih arsitektur dekonstruksi sebagai acuan tema perancangannya.

Perencanaan ini bertujuan agar dapat menciptakan sebuah rancangan rumah layanan Mercedes Benz yang dapat mencerminkan image tentang Mercedes Benz itu sendiri. Mercedes Benz adalah sebuah mobil yang lebih dikenal sebagai sebuah karya cipta dibandingkan sebuah teknik dalam sebuah sarana utilitas. Mercedes Benz lebih dikenal sebagai sebuah mobil yang memiliki tingkat proporsional bentuk yang tinggi tentang bagaimana dimensi mobil yang sangat diperhatikan kecapakan dari setiap bagianannya. Oleh karena itu bagian body mobil yang sangat diperhatikan dari panjang, lebar dan tinggi agar proporsi yang diinginkan dapat dicapai. Hal ini lebih

kepada bagaimana sebuah mobil mencapai kesetimbangan bentuk. Dari proporsional mobil Mercedes Benz ini dapat diterapkan dalam sebuah karya arsitektur pusat layanan Mercedes Benz. Dalam mencapai sebuah proporsi terkadang Mercedes Benz tidak mementingkan tentang sifat manusiawi mobilnya. Hal ini dapat dibuktikan dari mobil Mercedes Benz tipe CLS yang mana mobil ini didaulat sebagai mobil Mercedes Benz yang paling memiliki proporsional sempurna. Mercedes Benz CLS memiliki 4 buah pintu dan 5 buah tempat duduk akan tetapi mobil ini hanya nyaman saat diisi oleh 2 orang saja karena tempat duduk belakang sangat sempit dan sangat sulit dalam akses keluar masuk mobil. Selain itu Mercedes Benz juga sangat ahli dalam mengolah bidang-bidang dalam bentuknya. Dalam sebuah mobil saja terdapat banyak bidang yang mengisi misalnya bidang yang membentuk jendela, lampu utama, grill, bumper, bidang di sisi pintu serta bidang-bidang lain dalam mobil Mercedes Benz. Bahkan banyak orang berpendapat bahwa Mercedes Benz adalah sebuah karya seni dibandingkan dengan sebuah hasil industri berteknologi tinggi. Atas dasar pendapat inilah maka perancangan ini ingin mengutamakan sebuah sudut perancangan sebuah showroom yang didasarkan pada sebuah bentuk showroom yang indah dan tidak mengutamakan sudut pandang teknik terhadap industrialisasi saja. Mercedes Benz selalu mengutamakan penampilan yang kokoh dan dapat bertahan bertahun-tahun setelah mobil diproduksi seperti pada Mercedes Benz tipe ML dan GL yang selalu tampil dalam sosok yang kokoh dan tak tertandingi. Ciri khas dari Mercedes Benz adalah bahwa Mercedes Benz tidak pernah menampilkan line up dalam berbagai warna Mercedes Benz selalu menampilkan warna netral dalam mobilnya. Hal ini yang akan menjadi acuan dalam perancangan ini bahwa perancangan ini tidak mengutamakan warna akan tetapi mengutamakan tekstur yang kuat. Hal yang paling utama dalam perancangan ini adalah bagaimana menghadirkan citra yang kuat dan tetap menjadi sebuah idola tersendiri dalam setiap penikmat bangunan seperti yang telah dilakukan Mercedes Benz bahwa sampai sekarang ini mobil Mercedes Benz yang lama sekalipun tetap menjadi idola bahkan ada beberapa mobil yang tetap mempertahankan ciri khasnya walaupun mobil-mobil ini diproduksi dalam keadaan baru seperti Mercedes Benz GL, ML, A, B, dan SLS

**Kata Kunci :** *Mercedes Benz, Arsitektur Dekonstruksi, Pusat Mobil.*

kepada bagaimana sebuah mobil mencapai kesetimbangan bentuk. Dari proporsional mobil Mercedes Benz ini dapat ditunjukkan dalam sebuah karya statistik pusat layanan Mercedes Benz. Dalam mencapai sebuah proporsi terhadap Mercedes Benz tidak memungkinkan tentang sifat manusia mobilnya. Hal ini dapat dibuktikan dari mobil Mercedes Benz tipe GLS yang mana mobil ini dibalut sebagai mobil Mercedes Benz yang paling proporsional sempurna. Mercedes Benz GLS memiliki 4 buah pintu dan 7 buah tempat duduk akan tetapi mobil ini hanya nyaman saat diisi oleh 2 orang saja karena tempat duduk belakang sangat sempit dan sangat sulit dalam akses keluar masuk mobil. Selain itu Mercedes Benz juga sangat ahli dalam mengolah bidang-bidang dalam bentuknya. Dalam sebuah mobil saja terdapat banyak bidang yang mengisi misalnya bidang yang membentuk jendela, lampu utama, grill, bumper, bidang di sisi pintu serta bidang-bidang lain dalam mobil Mercedes Benz. Bahkan banyak orang berpendapat bahwa Mercedes Benz adalah sebuah karya seni dibandingkan dengan sebuah hasil industri berteknologi tinggi. Atas dasar pendapat inilah maka perencanaan ini ingin menggunakan sebuah studi perencanaan sebuah showroom yang didasarkan pada sebuah bentuk showroom yang indah dan tidak menggunakan sudut bidang teknik terhadap industrialisasi saja. Mercedes Benz selama menggunakan penampilan yang kokoh dan dapat bertahan bertahun-tahun setelah mobil diproduksi seperti pada Mercedes Benz tipe ML dan GL yang selalu tampil dalam sosok yang kokoh dan tak terantinggi. Ciri khas dari Mercedes Benz adalah bahwa Mercedes Benz tidak pernah menampilkan line up dalam berbagai warna Mercedes Benz selalu menampilkan warna netral dalam mobilnya. Hal ini yang akan menjadi acuan dalam perencanaan ini bahwa perencanaan ini tidak menggunakan warna akan tetapi menggunakan tekstur yang kuat. Hal yang paling utama dalam perencanaan ini adalah bagaimana menghasilkan citra yang kuat dan tetap menjadi idola tersendiri dalam setiap peningkatan bangunan seperti yang telah dilakukan Mercedes Benz bahwa sampai sekarang ini mobil Mercedes Benz yang lama sekalipun tetap menjadi idola bahkan ada beberapa mobil yang tetap mempertahankan ciri khasnya walaupun mobil-mobil ini diproduksi dalam keadaan baru seperti Mercedes Benz GL, ML, A, B, dan SL.

**Kata Kunci :** Mercedes Benz, Statistik, Eksotisme, Pasar Mobil.

## DAFTAR ISI

Kata pengantar.....	i
Abstraksi .....	iii
Daftar isi .....	v
Daftar gambar.....	vii
Daftar tabel.....	ix
Daftar diagram.....	x
<b>BAB I</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Latar belakang topik.....	1
1.3 Keterkaitan Tema Dengan Obyek.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	6
1.5 Sasaran.....	7
1.6 Manfaat.....	7
1.7 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
1.8 Batasan Perancangan .....	8
<b>BAB II</b>	
2.1 Sejarah Mercedes-Benz.....	9
2.2 Produk Line Up Mercedes Benz di Indonesia .....	10
2.3 Prestasi Mercedes Benz.....	16
2.4 Fungsi dan Peranan Showroom .....	19
2.5 Aktifitas dan Fasilitas di dalam Pusat Mobil.....	20
2.6 Studi Banding Obyek Literatur.....	26
2.7 Studi Banding Obyek Sejenis .....	31
2.8 Kesimpulan .....	32
<b>BAB III</b>	
3.1 Pengertian.....	33
3.2. Lahirnya Dekonstruksi .....	37

3.3 Filsafat Dekonstruksi.....	39
3.4 Pengertian Arsitektur Dekonstruksi.....	41
3.5 Aliran Dekonstruksi.....	46
3.6 Jenis Arsitektur Dekonstruksi.....	47
3.7 Neo Constructivist Zaha Hadid.....	57
3.8 Pedoman Berarsitektur Dekonstruksi.....	62
3.9 Penerapan Arsitektur Dekonstruksi.....	64
3.10 Kesimpulan.....	64

#### BAB IV

Tinjauan Site.....	65
--------------------	----

#### BAB V

5.1 Pendahuluan.....	75
5.2 Analisa Tapak.....	75
5.3 Analisa Bentuk.....	82
5.4 Programing.....	89
5.5 Jenis Aktifitas.....	90
5.6 Analisa Ruang.....	108
5.7 Analisa Struktur dan Utilitas.....	115

#### BAB VI

6.1 Landasan Perancangan.....	118
6.2. Konsep Tapak.....	119
6.3 Konsep Bentuk.....	120
6.4 Konsep Sirkulasi.....	122
6.5 Konsep Ruang.....	122
6.6 Konsep Desain Interior.....	130
6.7 Konsep Warna.....	131
6.8 Konsep Ragam Hias.....	131
6.9 Konsep Struktur.....	132

10 Konsep Utilitas..... 133

Daftar pustaka

Lampiran

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daimler Benz	09
Gambar 2.2 mobil Mercedes Benz pertama	10
Gambar 2.3 Mercedes Benz kelas A	11
Gambar 2.4 Mercedes Benz kelas B	14
Gambar 2.5 Mercedes Benz kelas C	17
Gambar 2.6 Mercedes Benz kelas S	21
Gambar 2.7 Mercedes Benz konsep	23
Gambar 2.8 Mercedes Benz Calabasas	29
Gambar 2.9 Audi Santa Monica	32
Gambar 3.1 Jacques Derrida	34
Gambar 3.2 Eli dan Edy museum	54
Gambar 3.3 sudut pandang Zaha Hadid terhadap kota	60
Gambar 6.1 analisa tapak	79
Gambar 6.2 masa sekitar bangunan	80
Gambar 6.3 ornamentasi Zaha Hadid	83
Gambar 6.4 akselerasi mobil	83
Gambar 6.5 skala bangunan	85
Gambar 6.6 stage mobil pameran	107
Gambar 6.7 stand display mobil pameran	109
Gambar 6.8 pencahayaan ruang pameran	111
Gambar 6.9 pencahayaan kantor	113
Gambar 6.10 titanium	115
Gambar 6.11 serat karbon	116
Gambar 6.12 kaca akrilik	116
Gambar 6.13 spider fitting	117

Gambar 7.1 letak point of interest	124
Gambar 7.2 land use tapak	125
Gambar 7.3 konsep moncong mobil pada bangunan	126
Gambar 7.4 konsep buritan mobil pada bangunan	126
Gambar 7.5 konsep bentuk bangunan	126



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 aktivitas dan fasilitas	24
Tabel 2.2 studi banding	30
Tabel 6.1 kesan warna	80
Tabel 6.2 proses kegiatan jual beli	90
Tabel 6.3 proses pada ruang pameran	91
Tabel 6.4 proses pada ruang informasi	91
Tabel 6.5 proses pada ruang test drive	92
Tabel 6.6 proses pada ruang administrasi / kantor	92
Tabel 6.7 proses pada ruang bengkel	93
Tabel 6.8 proses pada ruang modifikasi	94
Tabel 6.9 ruang pengelola	96
Tabel 6.10 showroom	96
Tabel 6.11 bengkel	97
Tabel 6.12 ruang utilitas	98
Tabel 6.13 ruang penunjang	98
Tabel 6.14 luas keseluruhan ruang	99
Tabel 7.1 ruang pengelola	122
Tabel 7.2 ruang showroom	122
Tabel 7.3 ruang bengkel	123
Tabel 7.4 luasan total bangunan	124
Tabel 7.5 ruang penunjang	125
Tabel 7.6 luasan total bangunan	125

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Sirkulasi pengunjung pameran	24
Diagram 2.2 Sirkulasi pengunjung showroom	24
Diagram 2.3 Sirkulasi pengunjung bengkel	25
Diagram 2.4 Sirkulasi pengelola	25
Diagram 2.5 Sirkulasi pembelian mobil	26
Diagram 2.6 Sirkulasi loading pameran	26
Diagram 6.1 aktifitas pengunjung pameran	85
Diagram 6.2 aktifitas pengunjung bengkel	86
Diagram 6.3 hubungan aktifitas	88
Diagram 6.4 kelompok aktifitas	89
Diagram 6.5 aktifitas jual beli	90
Diagram 6.6 aktifitas ruang pameran	91
Diagram 6.7 aktifitas ruang informasi	92
Diagram 6.8 aktifitas ruang pengelola	93
Diagram 6.9 aktifitas bengkel	94
Diagram 6.10 aktifitas modifikasi	95
Diagram 6.11 hubungan ruang	105
Diagram 6.12 utilitas listrik	118
Diagram 6.13 utilitas air	120
Diagram 6.14 keamanan	120
Diagram 7.1 utilitas listrik	132
Diagram 7.2 utilitas air	133
Diagram 7.3 keamanan gedung	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Showroom bagi seorang arsitek lebih kepada bagaimana cara untuk menarik para peminat untuk masuk dan melihat apa yang sedang dipamerkan. Satu-satunya cara bagi seorang arsitek untuk menarik perhatian para peminat mobil khususnya Mercedes Benz adalah dengan cara menghadirkan sebuah bentukan showroom yang lain dari biasanya unik serta dapat merepresentasikan tentang apa yang ada di dalamnya. Showroom khususnya Mercedes Benz sangat diharapkan untuk dapat dibuka terhadap dunia internasional ataupun global. Sehingga saat sebuah showroom Mercedes Benz mulai dibangun maka showroom ini akan diperkenalkan ke dunia internasional. Karena showroom Mercedes Benz bersifat global sehingga tidak mungkin untuk mengikuti trend dunia arsitektur Indonesia yang sedang mengikuti trend desain minimalis untuk bangunannya. Yang menjadi acuan dalam mendesain showroom Mercedes Benz sendiri adalah trend yang sedang berkembang dalam dunia global saat ini. Di Negara produsen Mercedes Benz sendiri di Negara Jerman trend yang sangat terkini adalah trend arsitektur dekonstruksi oleh Coop Himmelb(l)au yang terkenal dari desain rancangan pusat mobil BMW di Jerman. Karena itu dalam perancangan Pusat Layanan Mercedes Benz ini dipilih arsitektur dekonstruksi sebagai acuan tema perancangannya.

### **1.2 Latar belakang topik**

Perancangan ini bertujuan agar dapat menciptakan sebuah rancangan pusat layanan Mercedes Benz yang dapat mencerminkan image tentang Mercedes Benz itu sendiri. Mercedes Benz adalah sebuah mobil yang lebih dikenal sebagai sebuah karya cipta dibandingkan sebuah teknik dalam sebuah sarana utilitas. Mercedes Benz lebih dikenal sebagai sebuah mobil yang memiliki tingkat proporsional bentuk yang tinggi tentang bagaimana dimensi mobil yang sangat diperhatikan kecakapan dari setiap bagiannya. Mulai dari bagian body mobil yang sangat diperhatikan dari panjang, lebar dan tinggi agar proporsi yang diinginkan dapat dicapai. Hal ini lebih kepada bagaimana sebuah mobil mencapai kesetimbangan bentuk. Dari proporsional



mobil Mercedes Benz ini dapat diterapkan dalam sebuah karya arsitektur pusat layanan Mercedes Benz. Dalam mencapai sebuah proporsi terkadang Mercedes Benz tidak mementingkan tentang sifat manusiawi mobilnya. Hal ini dapat dibuktikan dari mobil Mercedes Benz tipe CLS yang mana mobil ini didaulat sebagai mobil Mercedes Benz yang paling memiliki proporsional sempurna. Mercedes Benz CLS memiliki 4 buah pintu dan 5 buah tempat duduk akan tetapi mobil ini hanya nyaman saat diisi oleh 2 orang saja karena tempat duduk belakang sangat sempit dan sangat sulit dalam akses keluar masuk mobil. Selain itu Mercedes Benz juga sangat ahli dalam mengolah bidang-bidang dalam bentuknya. Dalam sebuah mobil saja terdapat banyak bidang yang mengisi misalnya bidang yang membentuk jendela, lampu utama, grill, bumper, bidang di sisi pintu serta bidang-bidang lain dalam mobil Mercedes Benz. Bahkan banyak orang berpendapat bahwa Mercedes Benz adalah sebuah karya seni dibandingkan dengan sebuah hasil industri berteknologi tinggi. Atas dasar pendapat inilah maka perancangan ini ingin mengutamakan sebuah sudut perancangan sebuah showroom yang didasarkan pada sebuah bentuk showroom yang indah dan tidak mengutamakan sudut pandang teknik terhadap industrialisasi saja. Mercedes Benz selalu mengutamakan penampilan yang kokoh dan dapat bertahan bertahun-tahun setelah mobil diproduksi seperti pada Mercedes Benz tipe ML dan GL yang selalu tampil dalam sosok yang kokoh dan tak tertandingi. Ciri khas dari Mercedes Benz adalah bahwa Mercedes Benz tidak pernah menampilkan line up dalam berbagai warna Mercedes Benz selalu menampilkan warna netral dalam mobilnya. Hal ini yang akan menjadi acuan dalam perancangan ini bahwa perancangan ini tidak mengutamakan warna akan tetapi mengutamakan tekstur yang kuat. Hal yang paling utama dalam perancangan ini adalah bagaimana menghadirkan citra yang kuat dan tetap menjadi sebuah idola tersendiri dalam setiap penikmat bangunan seperti yang telah dilakukan Mercedes Benz bahwa sampai sekarang ini mobil Mercedes Benz yang lama sekalipun tetap menjadi idola bahkan ada beberapa mobil yang tetap mempertahankan ciri khasnya walaupun mobil-mobil ini diproduksi dalam keadaan baru seperti Mercedes Benz GL, ML, A, B, dan SLS.



Mobil-mobil kelas Eropa di Malang khususnya selalu membidik konsumen menengah ke atas yang sekarang ini mulai banyak di kota Malang. Hal ini lebih disebabkan karena mobil Eropa memiliki kelebihan pada keandalan teknologi, kenyamanan dan keamanan pada ruang kabin penumpang ketahanan yang baik serta desain eksterior yang futuristik. Konsep dasar mobil mobil eropa yang juga membuat mobil ini unggul yaitu konsep Good quality, Good Price dan Good Performance.

Mercedes Benz adalah salah satu brand produk yang memiliki standar kualitas tinggi di pangsa pasar Indonesia. Mercedes Benz juga memiliki cukup pangsa pasar di kota Malang, akan tetapi sangat disayangkan sampai saat ini belum ditemukan adanya showroom penjualan Mercedes Benz di kota Malang. Untuk itulah perancangan ini dibuat agar dapat dijadikan sebuah pemikiran perancangan showroom yang mampu memfasilitasi aktifitas penjualan, pembelian dan pelayanan Mercedes Benz di kota Malang yang merepresentasikan Mercedes Benz.

### **1.3 Keterkaitan Tema Dekonstruksi Non Drridean Dengan Obyek Mercedes Benz**

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maksud dari perancangan pusat mobil ini adalah untuk dapat menghasilkan sebuah rancangan pusat mobil yang inovatif dan atraktif terkait dengan fungsi bangunan tersebut sebagai sebuah bangunan komersial yang tentunya memiliki tujuan, visi dan misi komersial pula. Sebagai bangunan komersial, maka rancangan pusat mobil ini juga dituntut untuk dapat memenangkan persaingan dalam hal menarik perhatian publik dan memperluas jaringan konsumen diantara banyaknya pusat penjualan ( showroom) mobil yang telah ada. Diharapkan pusat mobil ini dapat menggebrak dunia komersial pusat penjualan mobil di Indonesia dengan terobosan-terobosan desainnya yang inovatif

Tema arsitektur neo constructivist oleh zaha hadid secara umum pun dipilih untuk mendasari perancangan pusat mobil Mercedes benz ini. Untuk dapat menghasilkan sesuatu dengan terobosan inovatif maka dipakailah cara atau konsep yang berbeda pada umumnya atau bahkan tidak lazim untuk Indonesia sendiri. Pada



umumnya pusat penjualan mobil yang telah ada di Indonesia berkonsepkan arsitektur modern yang cenderung monoton dan kaku, bahkan hampir semua pusat penjualan mobil berkonsep bangunan yang sama hanya berupa embel-embel brand produknya lah yang membedakannya. Sampai saat ini, belum pernah sama sekali dijumpai pusat penjualan mobil yang menggunakan tema dekonstruksi pada bangunannya. Hal inilah yang akhirnya mendasari pemilihan tema arsitektur dekonstruksi pada perancangan pusat mobil Mercedes Benz di kota Malang.

Arsitektur dekonstruksi merupakan suatu pendekatan desain bangunan yang merupakan usaha-usaha percobaan untuk melihat arsitektur dari sisi yang lain. Arsitektur modern yang banyak diterapkan pada bangunan pusat penjualan mobil, seringkali menyebut dirinya sebagai arsitektur yang paling rasional, arsitektur yang paling memiliki teknologi tertinggi dan terkini, dan arsitektur yang memiliki sistem fungsional yang sempurna sehingga sampai pada sekarang ini belum ada alternatif pemikiran lain di dalam arsitektur selain cara berpikir monoton seperti juga faham fungsional yang dimiliki oleh arsitektur modern. Pengaruh dari suatu fenomena dari fungsi-fungsi yang dijanjikan dapat dirasakan pada bentuk-bentuk yang terjadi yang merupakan bentuk-bentuk yang tidak berkembang, seperti desain yang hanya berupa 'kotak-kotak' sederhana. Makin lama keadaan ini menimbulkan kebosanan, sehingga mulai timbul pergolakan, penyangkalan dan usaha –usaha untuk keluar dari jalur yang sudah terlanjur jadi panutan.

Dekonstruksi merupakan salah satu dari jalan keluar yang patut dipertimbangkan dari semua permasalahan-permasalahan yang timbul dari kebosanan akan arsitektur modern. Sehingga dapat dihasilkan pemahaman dan sudut pandang baru tentang arsitektur.

ada arsitektur dekonstruksi yang ditonjolkan adalah geometri 3 dimensi bukan dari hasil proyeksi 2 dimensi sehingga muncul kesan miring, tumpang tindih dan semrawut yang menunjukkan suatu usaha mengungkapkan sejujur-jujurnya. Penggunaan warna sebagai aksen juga ditonjolkan dalam komposisi arsitektur dekonstruksi sedangkan penggunaan tekstur kurang berperan.

Pada arsitektur dekonstruksi yang dikomunikasikan adalah :

- a. unsur-unsur yang paling mendasar, esensial, substansial yang dimiliki oleh arsitektur.



- b. Kemampuan maksimal untuk berarsitektur dari elemen-elemen yang esensial maupun substansial.

Arsitektur dekonstruksi tidak mengikatkan diri kedalam salah satu dimensi waktu (timelessness). Pandangan seperti ini mengakibatkan timbulnya pandangan terhadap dekonstruksi yang berbunyi “ini hanyalah sebuah kesombongan dekonstruksi semata”.

Arsitektur oleh Zaha Hadid dianggap dapat mewakili tema arsitektur dekonstruksi pada perancangan pusat mobil Mercedes Benz di kota Malang ini. Aliran ini dikenal dengan optimis dan realities sehubungan dengan mass culture. Neo constructivist Zaha Haddi terkenal dengan sistem flyng beam dan cocktail stick membuat dekonstruksi menjadi begitu indah dan dislocated atau biasa disebut anti gravitational. Membuat bangunan yang dihasilkan seolah-olah hidup dan berirama. Tidak ada kesan kaku dan tidak hidup sama sekali serta terikat, semua bagian bangunan terasa lugas. Berbeda denganarsitektur modern yang kaku dan tidak terkesan hidup sama sekali.

Konsep Zaha Hadid mengenai penyatuan bangunan dengan lingkungan selalu ia terapkan pada karya-karya Neo Constructivistnya. Demikian juga dengan penghubung elemen-elemen bangunan yang berbeda-beda sesuai aktifitasnya melalui sistem sirkulasi yang ada. Tema Neo Constructivist Zaha Hadid juga pernah diterapkan pada karya Zaha Hadid BMW Plant and Central Building, Leipzig, Germany. Dengan demikian ia telah membuktikan bahwa konsep Neo Constructivist dapat diterapkan pada perancangan bangunan komersial khususnya dalam bidang otomotif.

Diharapkan dari penerapan Neo Constructivist Zaha Hadid dalam perancangan ini dapat menghasilkan sebuah rancangan pusat penjualan mobil yang lebih hidup, berirama dan lugas. Hingga pada akhirnya tujuan komersial dari bangunan ini dapat dicapai serta dapat memenangkan perhatian public dan memperluas jaringan konsumen serta dapat mengembangkan profil perusahaan. Rancangan Neo Constructivist yang dihasilkan diharapkan mampu mencerminkan identitas Mercedes Benz sebagai brand product pemilik pusat mobil tersebut. Identitas Mercedes Benz sebagai produsen mobil mewah Eropa yang paling digemari oleh para aristocrat Eropa, menjadikan pabrikan tersebut sebagai produsen



mobil mewah teratas di dunia. Rancangan yang dekonstruktif, atraktif dan penuh dengan desain inovatif pada pusat mobil Mercedes Benz sesuai dengan image brand Mercedes Benz sebagai produsen mobil mewah kelas atas yang paling inovatif dan selalu menggebrak dunia otomotif Internasional dengan desain-desain mobilnya yang selalu berbeda dan menjadi acuan dalam orientasi dunia otomotif.

#### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

##### **1.4.1 Tujuan umum**

Pusat mobil Mercedes Benz di kota Malang ini diharapkan untuk dapat :

- Mewadahi aktifitas jual beli kendaraan Mercedes Benz dan bengkel mobil Mercedes Benz beserta fasilitas penunjang yang lengkap dan memadai dengan mengikuti perkembangannya.
- Sebagai sebuah showroom yang berusaha merepresentasikan hasil karya Mercedes Benz.
- Berusaha untuk membuat sebuah pusat layanan mobil yang dapat dikenal secara internasional berdasarkan karya yang original dan dapat dinikmati olah bentuk desain hingga berpuluh-puluh tahun ke depan.

##### **1.4.2 Tujuan khusus**

- Perencanaan pola tata ruang yang fungsional dan estetika bangunan pusat mobil sehingga dapat mencerminkan citra Mercedes Benz sebagai produsen mobil mewah Eropa.
- Merencanakan suatu wadah yang memenuhi fungsi pusat mobil sebagai tempat yang mencakup seluruh pelayanan dan informasi mengenai Mercedes Benz sebagai fungsi utama yang dapat menciptakan harmonisasi antara fungsi-fungsi penunjang lainnya.
- Menampilkan sebuah pusat mobil yang dapat memberikan image dan jati diri bangunan di samping keteknologian bangunan juga sebagai sosok pusat mobil yang bertemakan Arsitektur dekonstruksi Non Derridean dengan tokoh Zaha Hadid.
- Berusaha menghadirkan fungsi ruang-ruang penunjang dalam pusat layanan Mercedes Benz.

#### **1.5 Sasaran**



Pusat Layanan Mercedes Benz  
Arsitektur dekonstruksi



- Menghadirkan sebuah rancangan pusat mobil Mercedes Benz di kota Malang dengan tema arsitektur dekonstruksi Non Derridean dengan tokoh Zaha Hadid sehingga dapat menghasilkan suatu rancangan bangunan komersial yang atraktif dan inovatif.
- Memberi kenyamanan pelayanan terhadap pengunjung dan merancang bentuk bangunan dan bentuk ruang yang mencerminkan penonjolan aktivitas, kegiatan komersial pelayanan, hubungan visual yang berteknologi, bentuk yang memiliki identitas karakter khusus, unik dan memoriabel.

### **1.6 Batasan Perancangan**

- Proyek pusat mobil Mercedes Benz ini mencakup pelayanan showroom, bengkel beserta fasilitas penunjang bagi kegiatan pemasaran, perawatan, perbaikan, modifikasi penyediaan suku cadang dan aksesoris, pelayanan purna jual, dan tempat informasi mengenai Mercedes Benz.
- Pembangunan proyek didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Malang dengan rencana pendekatan mengarah ke lingkungan.
- Perancangan ini mengacu pada konsep arsitektur dekonstruksi Non Derridean yang dianut oleh Zaha Hadid

### **1.7 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

#### **1.7.1 Identifikasi Masalah**

Arsitektur modern yang banyak diterapkan pada perancangan showroom mobil, seringkali menyebut dirinya sebagai arsitektur yang paling rasional, arsitektur yang paling memiliki teknologi tinggi, dan arsitektur yang memiliki sistem yang fungsional yang sempurna sehingga pada waktu itu tidak ada alternatif lain di dalam arsitektur selain pemikiran yang monoton seperti halnya paham fungsional yang dimiliki oleh arsitektur modern. Pengaruh dari suatu fenomena dari fungsi-fungsi yang dijanjikan dapat dirasakan pada bentuk yang terjadi, sehingga menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak berkemban, seperti desain yang hanya berupa bentuk-bentuk kotak-kotak sederhana. Makin lama keadaan ini menimbulkan kejenuhan, sehingga mulai timbul konflik penyangkalan dan usaha-usaha untuk keluar dari jalur yang sudah ada.

#### **1.7.2 Perumusan Masalah**



Dari seluruh uraian latar belakang samapi dengan pengidentifikasian masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana cara merancang suatu wadah yang memenuhi fungsi sebagai suatu pusat mobil sebagai tempat yang mencakup seluruh pelayanan dan informasi.
- Bagaimana merancang sebuah showroom dengan tema arsitektur dekonstruksi sehingga dapat menghasilkan sebuah rancangan bangunan komersial yang sangat atraktif dan inovatif.
- Bagaimana menciptakan bangunan dengan bentuk yang mencerminkan image mobil Mercedes Benz yang terlihat secara nyata dari setiap sudut bangunan.
- Bagaimana menghadirkan garis Mercedes Benz beserta proporsionalnya ke dalam suatu bangunan.
- Bagaimana memanfaatkan ruang yang terbentuk karena ketidak sengajaan akibat pengolahan bentuk bangunan.

## **1.6 Manfaat**

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk :

- Dapat menjadi tambahan masukan dan wawasan mengenai arsitektur dekonstruksi Non Derridean dengan tokoh Zaha Hadid dan penerapannya pada bangunan.
- Dapat menggugah kreatifitas arsitek Indonesia pada umumnya dan mahasiswa arsitektur ITN di Malang pada khususnya untuk lebih bereksplorasi di dalam berkarya, sesuai dengan semangat dekonstruksi.
- Dapat diteruskan pada perancangan ataupun penelitian selanjutnya yang berada pada ruang lingkup yang sama, agar menjadi lebih baik.



## BAB II

### KAJIAN OBYEK

#### 2.1 Sejarah Mercedes-Benz

**Sejarah Mercedes-Benz** -Mercedes dikenal di seluruh dunia sebagai simbol kekayaan dan kelas. Mercedes Benz yang terkenal untuk kualitas dan daya tahan. Tahukah Anda bahwa semua mobil Mercedes secara pribadi ditandatangani untuk



mempertahankan kualitas dengan insinyur top di industri otomotif Sejarah Mercedes Benz kembali hampir 150 tahun yang lalu kembali ketika **Gottlieb Daimler** berkumpul dengan **Karl Benz** untuk membentuk merek yang kita semua tahu hari ini.

Lebih dari seratus tahun lalu, kelahiran dua orang mengatur sejarah Mercedes Benz. **Gottlieb Daimler** lahir di Jerman. Satu dekade kemudian, Karl Benz lahir juga di Jerman. Cukup menarik, ada 60 mil terpisah namun keduanya berbagi kepentingan bersama. Pada usia yang sangat muda, keduanya sudah terkena mesin tetapi keduanya memiliki pendekatan yang berbeda untuk membangun mobil-mobil yang tak percaya pada saat itu mereka akan



Gambar 2.1 Daimler Benz  
Sumber Wikipedia.com

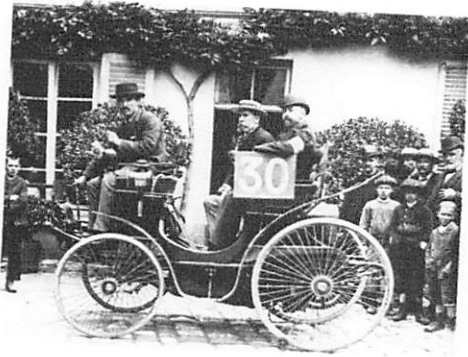
Pada tahun 1886, Karl Benz membuat sepeda roda tiga pertamanya bermotor yang segera diikuti oleh empat roda pada tahun 1893. Daimler di sisi lain membangun sebuah kereta yg tdk mempunyai kuda pada



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

tahun 1886 dan dua tahun kemudian membuat kesepakatan dengan William Steinway untuk memproduksi gerbong yg tdk mempunyai kuda di Amerika Serikat. Steinway dihasilkan mobil Mercedes dan truk selama 3 tahun. Ini adalah batu loncatan untuk sejarah Mercedes Benz.



Gambar 2.2 mobil Mercedes Benz pertama  
Sumber Wikipedia. com

## 2.2 Produk Line Up Mercedes Benz di Indonesia

**Mercedes-Benz A-Class** adalah MPV mini yang diproduksi oleh produsen mobil Jerman Mercedes-Benz . Generasi pertama (W168) diperkenalkan pada tahun 1997, model generasi kedua (W169) muncul pada akhir 2004 & all-new model generasi akhir W176 diluncurkan pada akhir 2012. Diluncurkan sebagai lima pintu hatchback pada tahun 1997, generasi kedua W169 memperkenalkan hatchback tiga pintu untuk duduk di bawah pintu lima. Di pasar bahwa A-Class sedang atau telah dijual di, itu telah mewakili model entry level Mercedes-Benz.

### Facelift





Gambar 2.3 Mercedes Benz kelas A  
Sumber Wikipedia. com



### Produk Dilihat Dari Segi Arsitektur

A-kelas sebuah bentukan kendaraan yang cukup konsisten dengan desain mobilnya karena sejak dari awal desain A-kelas memiliki bentuk yang sama. Pilar mobil terkesan sebagai sebuah kantilever yang menyangga atap. Kantilever ini terkesan sangat ringan dan luwes karena membentuk sebuah garis kurva halus. Mobil ini memiliki banyak bidang dan garis yang terkandung di dalam bentuk yang cukup kecil. Mobil ini menghadirkan bentuk yang cukup unik dimana bentuk mobil ini sangat mengalir dan membentuk sebuah garis bentuk yang luwes. Mobil ini adalah cerminan dari sebuah karya memiliki sebuah ciri khas bentuk dan bentuk itu tetap menarik walaupun sudah berpuluh-puluh tahun.



### B-Class facelift

Mercedes-Benz baru-baru ini merilis sebuah tampilan segar-B-Class berdampingan dengan segar-lihat A-Class dan M-Class .



Pusat Layanan Mercedes Benz  
Arsitektur dekonstruksi

Yang lebih baru B-Class memiliki kap dibenahi, bumper depan, lampu ekor belakang, cermin sisi eksterior dan sekarang tersedia di B170 NGT Biru Efisien. Para B170 NGT Biru Efisien dapat berjalan dengan menggunakan gas atau bensin, dan ketika penuh, dapat mencakup hingga 1.000 kilometer (620 mil).

Baru B-Class sekarang tersedia dengan upholsteries baru dan trim.

2010 - Mercedes-Benz B-Class B 170



Gambar 2.4 Mercedes Benz kelas B  
Sumber Wikipedia. com

### **Produk Dilihat Dari Segi Arsitektur**

Mobil ini adalah mobil yang diciptakan oleh Mercedes Benz yang dikatakan mobil yang cukup manusiawi. Dalam sebuah bangunan segi manusiawi sangat dibutuhkan karena kesuksesan bangunan itu adalah saat bangunan nyaman dihuni. Walaupun skala dan permainan bentuk sedikit membingungkan akan tetapi jika suasana dalam bangunan itu nyaman maka bangunan dapat dikatakan nyaman dan manusiawi. Mobil ini memiliki garis lengkung yang cukup halus akan tetapi sangat tajam di ujungnya. Permainan garis dari mobil ini lebih kepada garis-garis lengkung yang dinamis. Mobil ini memiliki komposisi bentuk yang cukup pantas antara bentuk depan yang melengkung tajam dengan bentuk badang yang melengkung bulat.

**Mercedes-Benz C-Class** adalah mobil kompak eksekutif yang dihasilkan oleh divisi Mercedes-Benz Daimler AG. Pertama kali diperkenalkan pada tahun 1993



sebagai pengganti 190 rentang (W201, juga dijuluki "Baby Benz"), C-Class adalah model terkecil di lineup marque sampai kedatangan 1997 dari Kelas-A . C-Class dibangun di Mercedes-Benz di pabrik Sindelfingen dan Bremen , Jerman dan juga di Mercedes pabrik di Brasil dan Daimler AG 's Afrika Selatan pabrik di East London . Para W202 pertama C-Class sedan diproduksi pada tanggal 1 Juni 1993, dan generasi kedua C-Class W203 berguling dari jalur perakitan pada tanggal 18 Juli 2000. Generasi ketiga W204 C-Class diluncurkan pada 2007. C-Class adalah persembahan entry-level di lineup Amerika Serikat Mercedes-Benz.

### **CLC-Class**



Gambar 2.5 Mercedes Benz kelas C  
Sumber Wikipedia.com

### **Desain Produk Dilihat Dari Segi Arsitektur**

C-kelas meliputi CLC, C class dan CLS adalah sebuah mobil yang memiliki desain bentuk yang sangat sempurna. Bentuk mobil ini sangat proporsional mulai dari depan hingga ke belakang.



Bisa dikatakan bahwa mobil ini memiliki sebuah desain proporsional seorang manusia mulai dari ujung kepala hingga kaki. Ujung depan mobil sangat mencerminkan bahwa bagaimana bidang-bidang dalam sebuah bentukan itu dirancang bidang-bidang ini ditempatkan berdasarkan dimensi yang cukup sempurna. Perbandingan bagian moncong, kabin dan buritan mobil dirasakan cukup pas karena mobil tidak dirasakan kelebihan ataupun kekurangan di salah satu bagian. Kaki – kaki yang cukup besar dapat diartikan bahwa mobil ini kokoh dan dimensi kaki yang cukup proporsional untuk mengimbangi body mobil. Sayangnya untuk mengejar proporsional mobil ini meninggalkan kenyamanan ruang itu sendiri. Dalam arsitektur dekonstruksi mobil ini dapat dijadikan sebuah acuan bahwa bangunan itu hanya mengejar sebuah bentuk yang indah, proporsi dan memiliki skala yang monumental walaupun terkadang mengorbankan keberadaan ruang karena ruang yang tercipta karena ketidakegajaan. Garis badan mobil yang cukup landai menerus dan seakan-akan mengalir dengan sendirinya seperti menunjukkan bahwa mobil ini merupakan mobil dengan desain yang tajam dan halus yang mampu membelah angin. Penampakan mobil yang cukup panjang memberikan kesan bahwa mobil ini merupakan mobil yang mewah

### **Mercedes Benz S Class**

Model yang dijual di Amerika Utara adalah S450 (2008 -, SWB dan Kanada saja), S400 Hybrid (2010 -), S550, S600, S63 AMG dan S65 AMG; model lain untuk dijual di luar Amerika Utara termasuk S280, S350, S300 , S420 S320 CDI dan CDI. Model W221 pertama kali dirilis di Amerika Utara dan Jepang adalah S550 (disebut S500 luar Amerika Utara dan Jepang), dengan S600 tiba di musim semi berikutnya. Mercedes Benz Meksiko juga memproduksi model polisi spec dari S -600, S-600P. S-600P mirip dengan standar S-600 tapi dilengkapi dengan mesin turbo ganda yang dibebankan-12 V dari AMG S65 dan termasuk lampu polisi, sirene, run-flat ban, mount pistol, sebuah komputer Lanix stasiun terintegrasi dengan polisi host jaringan, tahanan kandang opsional dan kursi menahan diri, dan tingkat armoring B6/B7. S-600P hanya dibangun di Meksiko dan hanya datang dalam panjang wheelbase versi.





## 2010 - Mercedes-Benz S-Class S 350 L



Gambar 2.6 Mercedes Benz kelas S  
Sumber Wikipedia. com

### Desain Dilihat Dari Segi Arsitektur

Kesan mewah saat memasuki mobil ini menawarkan sebuah pengalaman tersendiri. Hal ini dapat menginspirasi bahwa bangunan harus bisa memberikan sebuah pengalaman tersendiri saat memasuki bangunan tersebut karena jika suatu pengalaman unik terjadi saat memasuki sebuah bangunan maka akan hadir keinginan untuk berlama-lama di dalam bangunan tersebut. Kesan mewah dari mobil ini didapat dari desain yang cukup tegas dan berkarakter. Garis landai, halus dan menerus merupakan faktor yang memberikan kesan bahwa mobil ini memiliki kesan mewah. Penampakan mobil yang cukup panjang memberikan kesan bahwa mobil ini merupakan mobil yang mewah

### Konsep mobil





Gambar 2.7 Mercedes Benz Konsep  
Sumber Wikipedia. com

Mobil penelitian F700

Pada 1980-an, Mercedes-Benz dibangun pertama di dunia mobil driverless menggunakan S-Class, bersama dengan tim Profesor Ernst Dickmanns di Bundeswehr Universität München . Puncak dari upaya ini dicapai pada tahun 1995, ketika Dickmanns ulang direkayasa otonom S-Class robot menyelesaikan perjalanan dari Munich , Bavaria ke Kopenhagen , Denmark dan punggung. Di autobahn , robot S-Class mencapai kecepatan melebihi 175 km / jam. Disarankan dan dieksekusi manuver menyalip. Kemampuan mobil meninggalkan kesan yang besar pada banyak pengamat, dan dikatakan telah sangat dipengaruhi robot penelitian mobil dan keputusan pendanaan di seluruh dunia.

Mobil ini terdiri hanya dari satu buah garis lengkung utama yang membentuk dua bidang lengkung halus yang saling tumpang tindih. Garis lengkung yang terbentuk merupakan garis lengkung mengalir akibat oleh gaya yang dihasilkan oleh aliran udara. Garis badan mobil ini hamper tidak ada karena mobil ini merupakan mobil yang terdiri dari kepingan-kepingan bidang

### 2.2.1Desain Mercedes Benz

Mobil Mercedes Benz hampir keseluruhan memiliki desain yang berupa bentukan yang landai. Bentuk ini berasal dari tarikan garis-garis kurva yang halus namun tajam. Garis yang terdapat pada badan mobil merupakan garis siluet lengkung



halus yang menggambarkan tarikan sebuah gaya yang di akibatkan oleh akselerasi mobil. Garis tersebut menggambarkan sebuah aliran udara yang dinamis dan atraktif. Garis lengkung ini menggambarkan bahwa sebuah mobil selalu memiliki garis aliran udara.

## **2.3 Prestasi Mercedes Benz**

### **2.3.1 Mercedes-Benz Mobil Mewah Terbaik Indonesia.**

Mercedes-Benz Mobil Mewah Terbaik Indonesia. Mercedes-Benz Seri E-Class menjadi mobil mewah paling Favorit dan Terbaik di Indonesia saat ini. Saat ditanya tentang mobil mewah, mayoritas orang menjawab : Mercedes-Benz. Yap, semua mengamini bahwa Mercedes-Benz Mobil Mewah Terbaik Indonesia.

Mercedes-Benz : elegant dan mewah

Kualitas mobil mewah Mercedes Benz ini seperti kemewahan, tidak lepas dari status perusahaan itu sebagai Produsen Mobil Tertua Di Dunia. Dengan Desain yang sangat elegan, mesin yang canggih, ramah lingkungan dan hemat bahan bakar, merupakan perpaduan antara kemewahan dan kesempurnaan dari sebuah rancangan konsep mobil sempurna.

Lihat saja harga mobil mercedes-benz yang bekasnya pun masih seharga mobil kelas menengah terbaru.

## **2.4 Fungsi dan Peranan Showroom**



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

Fungsi dan peranan showroom Mercedes Benz adalah sebagai penunjang aktifitas penjualan produk-produk kendaraan melalui berbagai pemasaran seperti iklan ,spanduk, poster, melalui pameran serta menjang beberapa aktifitas lain seperti penyediaan suku cadang, administrasi dan informasi dan aktivitas lain yang berhubungan dengan pusat mobil.

Showroom sebagaisalah satu agen tunggal pemegang merk ( ATPM )yang bertindak sebagai produsen, sangat bermanfaat untuk mengenalkan produk lansiran baru sekaligus memberikan informasi tentang produk.

### **Promosi**

Promosi ini selalu berkaitan dengan masalah penjualan. Adapun definisi promosi adalah kegiatan pemasaran yang mendorong efektifitas pembelian konsumen dan pedagang dengan menggunakan alat-alat media peragaan, pamera, demonstrasi dan sebagainya.

### **Jual Beli**

Batasan dari aktifitas jual beli adlah proses jual beli, negoisasi dan persetujuan harga antara pihak penjual dan pihak pembeli dalam mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

### **Perbengkelan**

Batasan dari aktifitas perbengkelan adalah proses menjual jasa yang bersifat teknik dengan tujuan membrikan pelayanan servis pada klien.

### **Modifikasi**

Aktifitas modifikasi adlah proses mengubah kendaraan menjadi hal yang diinginkan konsumen. Modifikasi sering diartikan dengan menambahkan asesoris tertentu untuk mengubah penampilan mobil.

### **Tes Drive**

Test drive merupakan suatu kegiatan mencoba untuk merasakan sebuah sensasi berkendara denagn kendaraan yang telah disediakan untuk dicoba.

## **2.5 Aktifitas dan Fasilitas di dalam Pusat Mobil**

### **Promosi**



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

Kegiatan yang dilakukan produsen untuk menarik minat para calon pembeli. Dalam hal ini Mercedes Benz berusaha untuk mengenalkan kepada kalangan pelanggan, penggemar dan publik pecinta Mercedes Benz tentang produk terbaru mereka. Kegiatan ini harus difasilitasi oleh sebuah ruang pameran kendaraan.

### **Jual Beli**

Kegiatan yang berlangsung pada saat terjadi suatu kesepakatan antara konsumen dan produsen dalam hal ini pihak dealer sesuai kesepakatan setelah terjadinya negosiasi. Fasilitas penunjang kegiatan ini adalah sebuah counter sales yang biasanya menjadi satu dengan ruang promosi.

### **Perbengkelan**

Merupakan suatu usaha pelayanan terhadap konsumen sebagai syarat utama agen tunggal pemegang merk bahwa setiap dealer diharuskan untuk memiliki fasilitas penunjang servis yang lengkap. Kegiatan ini sepenuhnya untuk menampung konsumen para pengguna Mercedes Benz ataupun after sales service. Fasilitas penunjangnya antara lain bengkel, spare part counter sebagai distributor tunggal dan asesoris counter. Standart Perbengkelan Mercedes Benz

Untuk memenuhi filosofi yang mencakup mengenai kepuasan pelanggan Mercedes Benz mempunyai 3 divisi yang akan memberikan pelayanan terbaik dan profesional, yaitu :

- Divisi sales

Bagian divisi sales atau penjualan tidak hanya menjual mobil saja, tetapi juga akan membantu para pelanggan dalam hal pembiayaan, asuransi dan segala hal tentang Mercedes Benz.

- Divisi servis

Divisi servis memiliki dua bagian yaitu general repair dan body repair yang semuanya didukung oleh para teknisi berpengalaman dan bersertifikat standar Mercedes Benz. Dalam pelayanan servis dan reparasi maupun perbaikan body dan cat, pihak dealer dapat menjemput dan mengantarkan kendaraan pelanggan dengan menyediakan Derek gratis bagi pelanggan aktif.



Pusat Layanan Mercedes Benz

**Arsitektur dekonstruksi**

Untuk reparasi atau perbaikan body, dealer memiliki alat atrik body dan chasis modern Car O Liner Mark 5 dengan alat modern (computerized). Ini memastiakn chasis dan body kendaraan yang mengalami kecelakaan akan kembali seperti semula, disamping itu di bagian body repair juga memiliki alat tarik body dan chasis Black Hawk sehingga proses pekerjaan tidak perlu ada antrian pemakaian alat. Pengecatan dilakukan dengan oven Carmat GSC 91 buatan itali dan cat yang dipakai adalah cat Spies Hecker dari Jerman.

Untuk kelebihan dari produk Car O Liner Mark 5 adalah :

- cepat

bentuk dan posisi Bench Rack yang ergonomis memungkinkan teknisi bekerja cepat dalam penyetulan sampai dengan pemeriksaan akhir pada kendaraan

- akurat

dengan sistem pengukuran yang akurat yang telah dimasukkan dalam data komputer, memungkinkan dealer untuk mereparasi bentuk mobil sesuai dengan spesifikasi pabrik dengan tingkat toleransi maksimal 10%.

- Divisi spare part

Untuk memudahkan di dalam pengerjaan perawatan dan reparasi kendaraan, divisi spare part menyediakan dan melayani penjualan suku cadang yang didatangkan langsung dari PT. Daimler Chrysler Indonesia selaku distributor tunggal.

Untuk merk non Mercedes Benz, suplier dari dealer resmi telah menjadi mitra penyedia suku cadang, sehingga keaslian serta distribusinya terjamin.

### **Administrative**

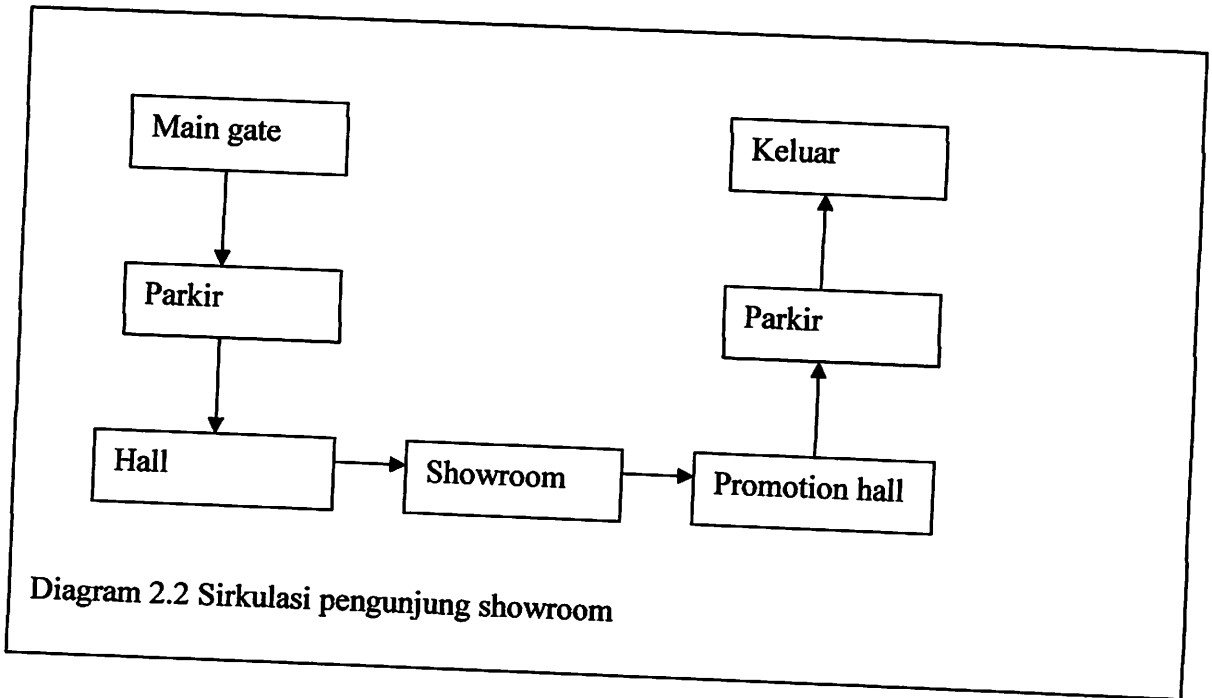
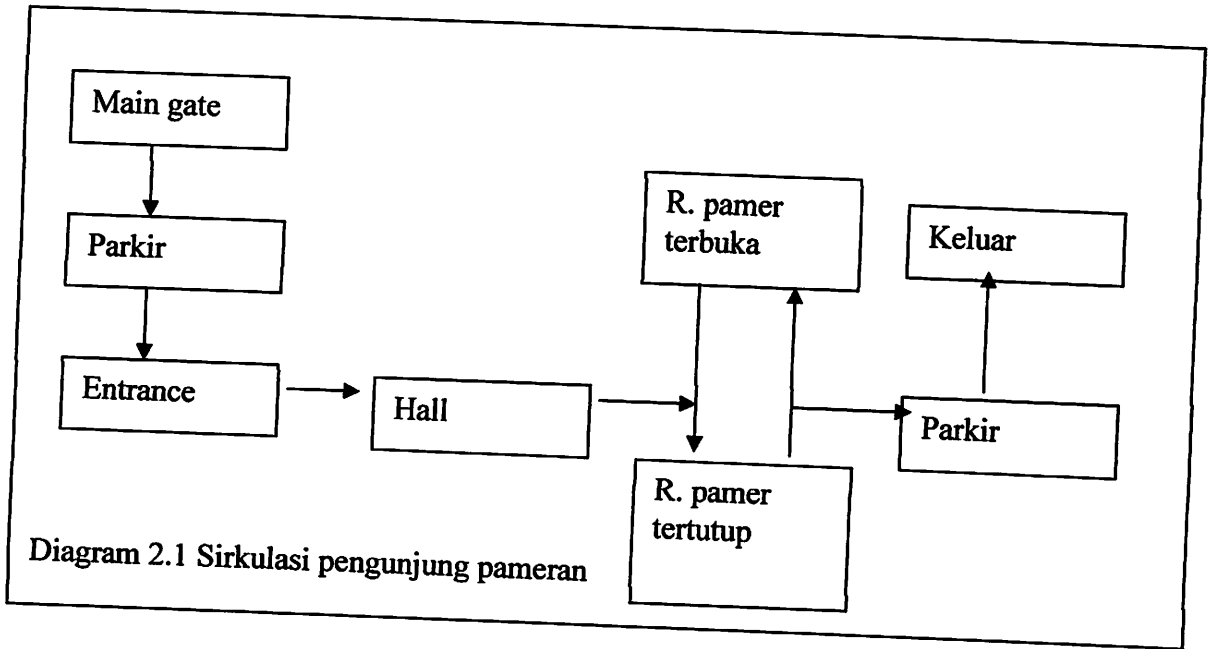
Kegiatan financial yang menunjang ketertiban pembukuan bidang administrasi. Kegiatan ini lebih mengarah ke suatu kegiatan kantor sebagai penggerak pusat mobil.

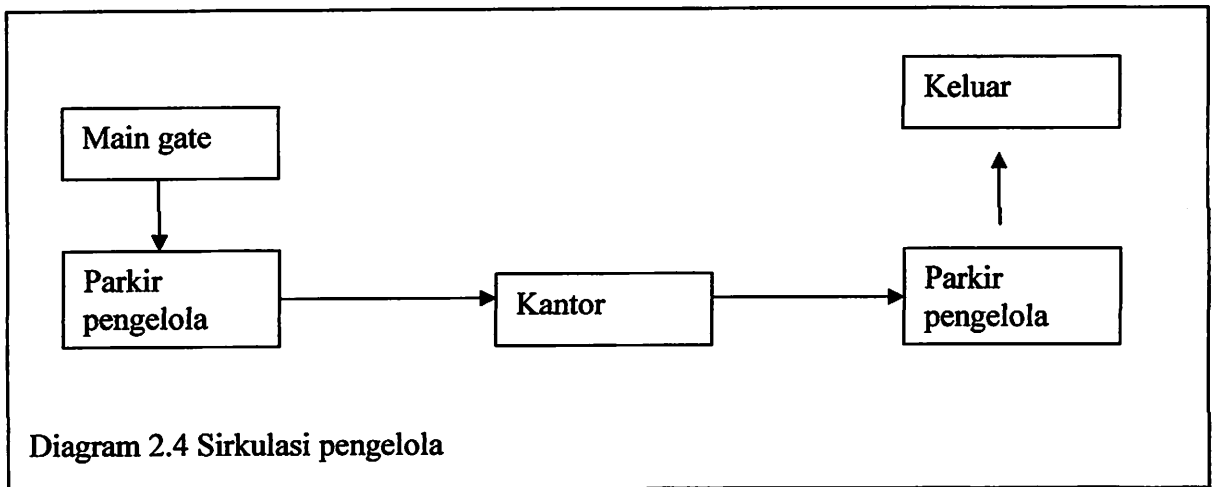
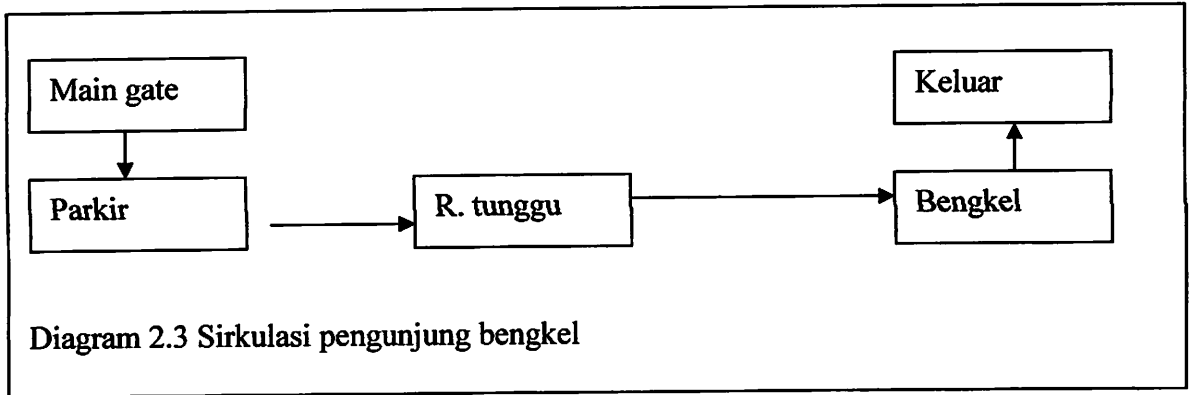
### **Social**

Kegiatan untuk menumbuhkembangkan dan membuka wawasan masyarakat tentang merk Mercedes Benz. Fasilitas penunjangnya adalah ruang berkumpul klub dan tempat test drive.

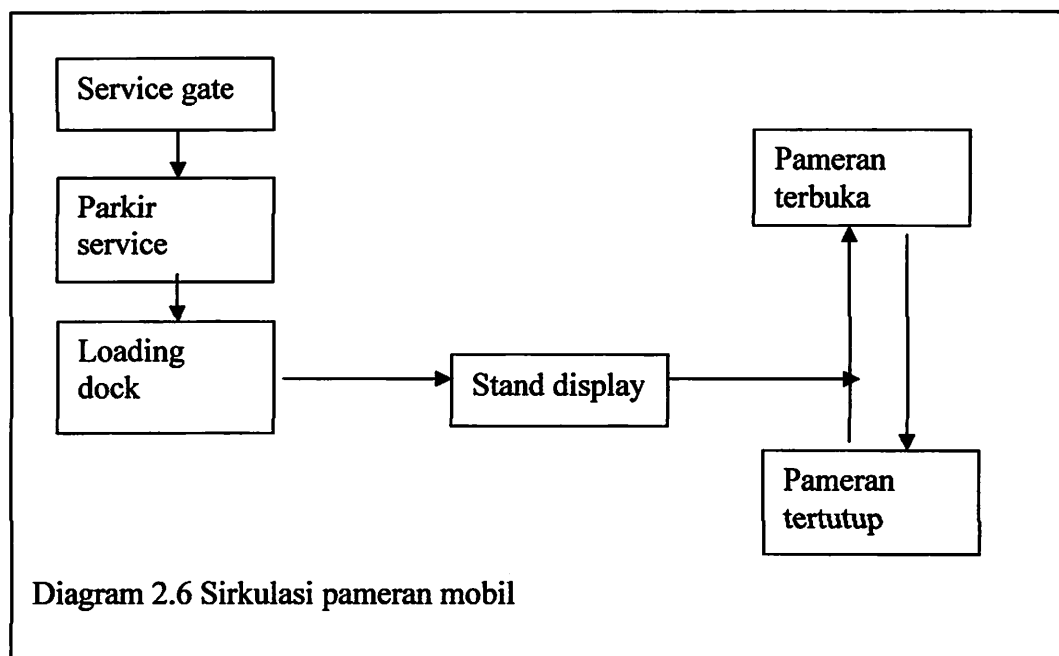
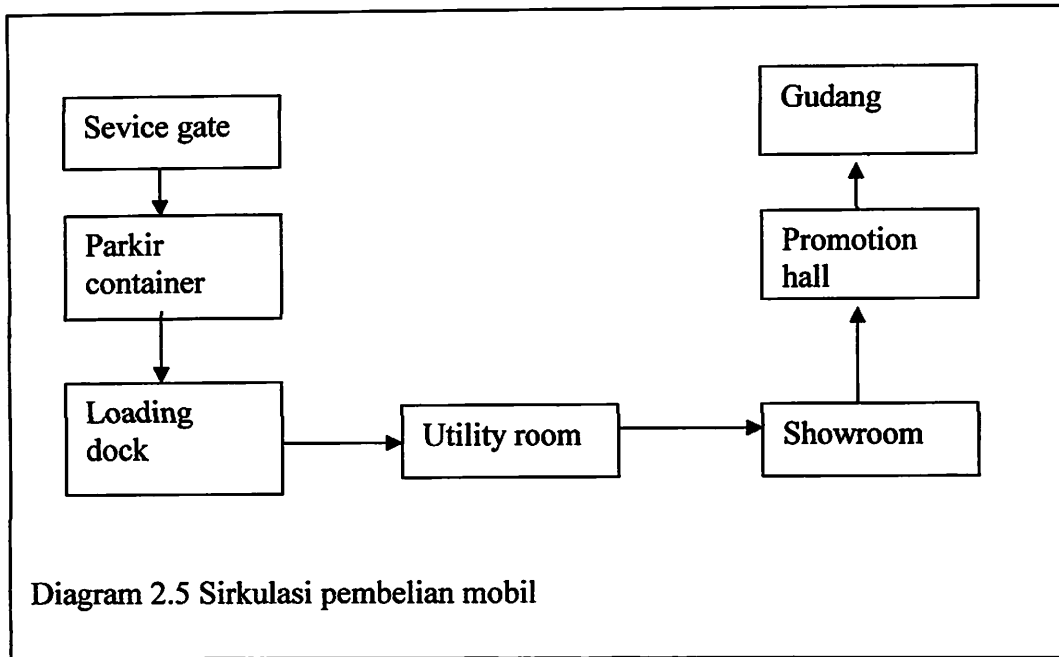


### Diagram Sirkulasi Manusia









Ruang	Pemakai	Aktivitas	Fasilitas
Ruang pameran dan receptionist	Pengunjung Karyawan	Melihat mobil Bertanya Melayani pengunjung	Mobil yang dipajang Meja resepsionis Kursi
Dealing room	Pengunjung Karyawan	Pembelian Penjualan	Meja kerja dan kursi
Sales room	Pengunjung Karyawan	Mencari informasi Memberi informasi	Meja kerja dan kursi
Waiting room	Pengunjung	Menunggu	Sofa dan meja tamu
Kasir	Pengunjung Karyawan	Membayar Melayani pembayaran	Meja kasir, kursi dan meja kerja
Sekretaris	Karyawan	Pengetikan surat-surat	Meja kerja, meja file dan kursi
Sales supervisor	Karyawan	Kontrol salesman Laporan penjualan	Meja kerja, meja file dan kursi
Advisor	Karyawan	Menerima laporan penjualan	Meja kerja, meja file dan kursi
Administrasi	Karyawan	Laporan pemasukan dan pengeluaran	Meja kerja, meja file dan kursi
Manajer	Pemilik	Pimpinan perusahaan	Meja kerja, meja file, kursi, sofa tamu dan almari
Arsip	Karyawan	Memasukkan dan menyimpan data	Meja kerja, meja file, rak penyimpanan dan kursi
Pertemuan	Karyawan	Rapat	Meja rapat dan



	Brand man Agen		lemari
--	-------------------	--	--------

Tabel 2.1 aktivitas dan fasilitas  
Sumber Arsitektur Data

## 2.6 Studi Banding Obyek Literatur

### Mercedes Benz Calabasas

Mercedes Benz Calabasas adalah sebuah kemewahan atas sumber kendaraan lapis terletak di Calabasas dan melayani San Fernando Valley. Selain garis komprehensif kendaraan Mercedes, termasuk C300, C350 dan E350 ML350, mereka juga membawa kualitas pra-dimiliki kendaraan mewah.



Mercedes Benz Calabasas juga mencakup layanan seperti perbaikan mobil, perawatan, dan akses ke bagian Mercedes asli. Staf yang ada untuk membantu dengan segala kebutuhan otomotif Anda.

Gambar 2.8 Mercedes Benz Calabasas

Mercedes Benz Calabasas dapat ditemukan di Calabasas, tak jauh dari jalan raya 101. Lihat di bawah untuk informasi lebih lanjut tentang Mercedes Benz Calabasas termasuk nomor telepon, alamat, jam, Arsitek: Kristin Jarmund Arsitek Lokasi: Calabasas, San Fernando Proyek tahun: 2005-2008 Tim Proyek: Kristin Jarmund, Leif D.



 Pusat Layanan Mercedes Benz  
Arsitektur dekonstruksi

Houck, Borge N. Anfinsen, Gunn Andresen, Nora Müller, Arild Eriksen, Aud Randi

Astad Klien: Bertel O.Steen Dibangun Area:

23.500 meter persegi



Bangunan ini juga memiliki beberapa kantor pengelola yang cukup futuristik. Diantaranya adalah kantor dari direktur dan bawahannya yang berada di lantai atas bangunan ini.

Matahari, proyek strategi perlindungan didasarkan pada menggunakan matahari mengurangi kaca dan kaca hitam terisolasi dari dalam. Pola kaca menutup ke arah selatan dan membuka ke arah timur dan barat, menekankan kelengkungan pada saat yang sama.



Ruang di dalam showroom ini memiliki fungsi masing-masing antara lain:

Ruang pameran yang berfungsi untuk memamerkan mobil-mobil keluaran anyar dari produsen Mercedes Benz.



Ruang tunggu bagi konsumen yang sedang melakukan kunjungan ke showroom Mercedes



Benz ini.



Pusat Layanan Mercedes Benz  
Arsitektur dekonstruksi

Ruang counter sebagai tempat bernegosiasi antara konsumen dengan dealer terkait dengan mobil Mercedes Benz.

Bengkel sebagai sarana pelayanan purna jual dari dealer Mercedes Benz ini. Bengkel meliputi bengkel servis rutin dan bengkel modifikasi.



Audi Santa Monica

Selain itu juga terdapat ruang penjualan souvenir di dalam showroom Mercedes Benz ini

Semua produk Audi dan jasa disajikan dengan cara terbaik mungkin. Audi berusaha untuk membuat showroom yang mencerminkan sukacita inovasi dan kualitas



premium dari merek mereka. Akibatnya, semua bahan dan sentuhan akhir adalah untuk kualitas tertinggi, menyampaikan merek sporty, progresif dan canggih.

Gambar 2.9 Audi Santa Monica  
Sumber Audi. com

Santa Monica Audi adalah dealer Audi baru dan bekas, yang terletak di Santa Monica dan melayani West Los Angeles, Los Angeles, Brentwood, dan Beverly Hills. Mereka bangga menawarkan model terbaru dari Audi, termasuk A3, A6, TT,, Q7 dan S5, serta inventarisasi kualitas pra-dimiliki kendaraan. Audi kendaraan dicatat untuk kombinasi khusus mereka kemewahan dan kinerja, sehingga mampir Santa Monica Audi untuk bisa melihat secara langsung. Terletak di pinggir jalan, arsitektur khas terlihat dari jauh. Ini adalah simbol kualitas dan inovasi. Fasilitas ini dibuka pada 2001.





Untuk pembelian suku cadang di tempat ini terdapat counter part yang menyediakan suku cadang khusus Audi.

Untuk pelayanan produk di tempat ini juga terdapat pusat informasi dan counter Audi yang menyatu

dengan arena pameran.

Ruang pada dealer mobil

Ruang pada dealer mobil dibagi 4 bagian, yaitu :

- ruang service ( service department )
- ruang suku cadang ( part department )
- ruang pameran ( showroom )
- ruang administrasi ( administration room )

Klasifikasi showroom

Showroom dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian berdasarkan tingkat pemiliknya, yaitu :

- ruang pameran untuk main dealer : agen tunggal pemegang merek
- ruang pameran untuk branch dealer : dealer cabang
- ruang pameran untuk sub dealer ; agen berbagai macam merek

## 2.7 Studi Banding Obyek Sejenis

Studi banding obyek sejenis ini dilakukan pada tiga showroom. Showroom yang dijadikan studi banding ini adalah showroom Toyota Auto 2000, Daihatsu Jolo, dan Suzuki UMC.



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

Pada Toyota dan Suzuki keberadaan showroom ini memang direncanakan pada awalnya. Sedangkan pada Daihatsu keberadaan showroom ini sangat tidak direncanakan karena bangunan ini merupakan bangunan ruko pada awalnya yang selanjutnya disulap menjadi sebuah showroom. Karena itu, showroom-showroom ini yang suasananya cukup nyaman hanya pada showroom Toyota dan Suzuki saja.

No	Faktor	Showroom Toyota Jl. Soekarno Hatta	Showroom Daihatsu Jl. Letj. Soetojo	Showroom Suzuki Jl. S.P. Sudarmo
1	Fasilitas showroom	Stand pameran mobil Tempat perjanjian dan transaksi penjualan Tempat informasi mobil yang dijual Tempat tunggu Tempat bermain anak	Stand pameran mobil Tempat perjanjian dan transaksi penjualan Tempat informasi mobil yang dijual Tempat tunggu Tempat bermain anak	Stand pameran mobil Tempat perjanjian dan transaksi penjualan Tempat informasi mobil yang dijual Tempat tunggu
2	Pembagian ruang	Lantai 1 : showroom, customer service, bengkel, waiting room, dealing room, fasilitas bermain Lantai 2 : kantor kepala, meeting, sales, administrasi	Lantai 1 : showroom, customer service, waiting room, dealing room, fasilitas bermain Lantai 2 : kantor kepala, meeting, sales, administrasi	Lantai 1 : showroom, customer service, bengkel, waiting room, dealing room Lantai 2 : kantor kepala, meeting, sales, administrasi
3	Jumlah mobil	3 buah	2 buah	5 buah



3	Jumlah mobil yang didisplay	3 buah	2 buah	5 buah
4	Jumlah pegawai	35 orang	20 orang	40 orang
5	Jam buka	08.00 – 18.00	08.00 – 16.00	08.30 – 17.00
6	Durasi aktifitas pengunjung	15 menit – 2 jam	15 menit – 30 menit	30 menit – 1 jam
7	Jumlah pengunjung	5 – 15 orang	10 – 25 orang	5 – 10 orang
8	Kperluan pengunjung	Melihat-lihat	Melihat-lihat	Melihat-lihat
		Transaksi Bertanya Bengkel	Transaksi Bertanya	Transaksi Bertanya Bengkel Test drive
9	Safe deposito box diletakkan di	Lantai 2	Lantai 2	Lantai 2
10	Luas bangunan	400 m <sup>2</sup>	200 m <sup>2</sup>	1200 m <sup>2</sup>
11	Elemen dekoratif penunjang	Foto mobil dan rak brosur	Foto mobil dan rak brosur	Foto mobil dan rak brosur
12	Tema bangunan	modern	minimalis	Klasik modern
13	Suasana	Nyaman, hangat dan intim	Sempit, sesak dan tidak bebas	Luas, lega dan nyaman
14	Elemen bangunan Lantai	Keramik	Keramik	granite





	Dinding  Plafon  Struktur	Kaca dan batu bata  Papan gypsum  Beton dan baja	batu bata  Papan gypsum  Beton	Kaca dan batu bata  Papan gypsum  Beton
15	Pencahayaan    Penghawaan	Alami  Lampu TL ditanam dan lampu down light  Alami dan AC	Alami  Lampu TL ditanam  Alami	Alami  Lampu TL ditanam lampu down light dan spot light Alami dan AC
16	Kemanan	Security 24 jam	Security 24 jam	Security 24 jam
17	Keluhan terhadap bangunan	Bangunan sis timur dan barat berdinding kaca sehingga panas	Bangunan merupakan ruko yang dimodifikasi sehingga tidak memenuhi syarat	Bangunan terlalu masuk dan tak begitu terlihat

Tabel 2.2 studi banding

## 2.8 Kesimpulan

Ditinjau dari hasil survei dan literatur dapat disimpulkan bahwa :

Ruang pameran sebagai salah satu wadah penghubung antara produsen dan konsumen memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penjualan. Sayangnya, di Indonesia fungsi ruang pameran itu sendiri hanya sebagai ruang untuk memajang produk ( mobil ) tanpa memperhatikan estetika ataupun suasana pembentuk psikologi pengunjung. Semua mobil sebenarnya membutuhkan ruang untuk memajang tanpa memandang kelas mobil yang berbeda. Akan tetapi faktor pembeda hanya pada peletakan dan penataannya sehingga dapat dibedakan dimana mobil yang menjadi ikon perusahaan dan mobil yang dijual secara bebas. Terdapat beberapa konsep dimana sebuah ruang pameran hanya menonjolkan produk ( mobil ) yang dijual saja. Terdapat



dealer yang hanya menghadirkan mobil mewahnya saja untuk menarik perhatian masyarakat dan calon pembeli tanpa menghiraukan suasana ruang pamernya. Ruang hanya dianggap sebagai wadah untuk mendisplay sebuah produk tanpa adanya ciri khas produk pada ruang yang menunjang kehadiran produk.

Fasilitas penunjang harus mendapat perhatian lebih dimana banyak fasilitas penunjang yang harus memiliki utilitas yang spesial seperti area bengkel dimana area ini selalu menghasilkan limbah kimia berupa minyak serta memiliki kebisingan yang cukup tinggi dimana hal ini akan mengganggu ruang-ruang lain. Pencahayaan terhadap produk juga harus diperhatikan karena cahaya yang berbeda dapat menghadirkan kesan ruang yang berbeda. Suasana ruang pameran yang cukup akrab juga harus diperlihatkan melalui desain agar terjadi suasana yang hangat saat akan melakukan transaksi.



## **BAB III**

### **TINJAUAN TEMA**

#### **3.1 Pengertian**

##### **3.1.1 Latar Belakang**

Dekonstruksi berlandaskan pada semangat konstruktivisme Rusia. Di mana di dalamnya mencoba untuk mengoyak mimpi indah tersebut melalui penampilan bidang-bidang yang simpang siur dan garis-garis yang merentang sehingga keseluruhan struktur seolah-olah akan segera ‘ runtuh ‘. Banyak kritik dilontarkan terhadap usaha Johnson dan Wigley dalam membeberkan paralelisme antara arsitektur dan dekonstruktivisme dengan konstruktivisme Rusia. Alasannya karena mereka hanya mendasarkan pada kemiripan bentuk dan prinsip estetis, tapi sama sekali mengabaikan konteks social, politik, dan ideologis di mana kedua gejala tersebut tumbuh.

Bahkan Charles Jenks kemudian menyebutnya dengan istilah “ Neo Constructivism “. Pada akhirnya, dekonstruksi yang lahir dari pengaruh filsafat derrida disebut sebagai dekonstruksi derridian.

Yang lahir sekedar sebagai produk pragmatis dan formal disebut sebagai dekonstruksi non derridian, lebih melihat segi estetikanya. Sebutan ini dipelopori oleh Geoffrey Broadbent dalam bukunya.

Pertanyaan yang sulit terungkap dan sering muncul dalam pembahasan tentang dekonstruksi dalam arsitektur adalah : Apa relevansi filsafat dekonstruksi derrida dengan arsitektur ?. Untuk memperjelas masalah tersebut perlu pengertian singkat pemahaman derrida tentang : bahasa ; metode dekonstruksi ; fonosentrisme ; logosentrisme.

Metode dekonstruksi menurut derrida adalah membaca teks secara teliti, sehingga premis-premis/argumen-argumen yang melandasinya



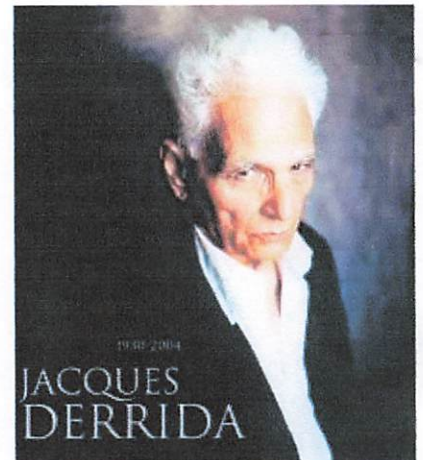
dapat digunakan untuk meruntuhkan argumentasi yang disusun atas premis tersebut. Contoh :

- Teks kemerdekaan AS.
- Atas nama rakyat disyahkan UU.
- Atas nama rakyat ? padahal saat itu belum ada pemilu.
- Kenapa jarak kolom sama ? karena untuk efisiensi.
- Apakah efisiensi itu ?.
- Hirarki : dari kecil ke besar. Kenapa ?.
- Alasannya diteliti kemudian dibalik untuk menyerang

Bagi orang tertentu yang menghendaki perubahan dalam cara berpikir dari arsitektur yang ada ( arsitektur modern ) filsafat derrida sangat relevan. Pemikiran tersebut didasarkan pada adanya alasan filsafat tersebut menawarkan pemahaman dan perspektif baru tentang arsitektur. Sehingga proses pemikiran kembali ( rethinking ) premis ( dalil-dalil ) dan kaidah tradisional arsitektur dapat dilakukan.

### ***3.1.2 Sejarah dan Pengertian Dekonstruksi***

Munculnya paham dekonstruksi berasal dari seorang filsuf dan ahli linguistik Perancis bernama Jacques Derrida. Derrida dilahirkan pada tanggal 15 Juli 1930 di El Biar, Aljazair dan meninggal di Paris, Perancis tanggal 8 Oktober 2004. Karena itu Derrida lebih dikenal sebagai filsuf Perancis daripada filsuf Aljazair. Melalui cara berfikir yang retrogresif, Derrida membongkar



Gambar 3.1 Jacques Derrida



pemikiran para filsuf dan penulis besar modern dengan membaca karya tulisnya dengan teliti dan tajam sehingga dasar – dasar yang melandasinya dapat digunakan untuk mematahkan argumentasi yang disusun atas dasar – dasar tersebut.

Istilah Dekonstruksi pertamakali digunakan dalam Ilmu Kesustraan dan Ilmu Filsafat Perancis dengan konotasi arti sebagai metoda. Metoda dalam konteks filosofis yang dilahirkan dari konsep anti-filosofis (Norris,1987). Gagasan ini berasal dari pandangan-pandangan Husserl, Saussure, dan Levi-Strausse yang berakar dari filsafat Yunani Kuno dan sejalan dengan pandangan skeptisme.

Pengertian ini digunakan oleh pencetus gagasannya, Derrida (yang selanjutnya dikenal sebagai Bapak Dekonstruksivisme) untuk merehabilitasi filsafat bahasa tulis terhadap keabsolutan kebenaran filsafat bahasa lisan (Derrida, 1967). Derrida mengembangkan konsep dekonstruksi kedalam berbagai eksperimen yang mengekspresikan ciri kebebasan retorikal atas struktur komposisi formal.

Dekonstruksi adalah post-strukturalism yang merupakan reaksi pertama terhadap teor dan praktek struktural dari Claude Levu Strauss, Noam Chomsky dan semua yang mendapatkan pengertian dan pertentangan dalam struktur. Akan tetapi post - structuralism tidak memiliki sifat dekostruksi di dalamnya sebagaimana dimaksudkan adalah adanya proses dislocation, de-composing, dan de-coding.

Untuk singkatnya, bila diturutkan dalam dunia dan hubungan etymological dari Nietzsche dan Derrida, kita dapat mendengar bahwa kata ‘ de ’ dan ‘ di ’ terangkum dalam kata dekostruksi. Hal ini memusatkan, mengkomposisikan, dan memisahkan keseluruhan struktur menjadi 3 bagian : yakni debunk ( menghilangkan ) ; deridies ( mengejek ) ; dan deprecates ( mencela ) semua nilai dan norma yang mana telah ada dalam kehidupan.

Akhirnya untuk mereka yang menginginkan keharmonisan sosial dan setidaknya gedung berdiri saja harus ada pengrusakan, pembongkaran dan penghancuran. Asas Dekonstruksi harus humor, ironis, skeptical, penuh dengan peran atau tidak tersikap, kesalahpahaman terhadap agendanya sendiri dan pengkhianatan terhadap ketidakjujuran”.



### 3.2. Lahirnya Dekonstruksi

Seiring perkembangan jaman, gejala “Dekon” dalam arsitektur telah menjadi tajuk perdebatan yang hangat. Usaha untuk mencari kejelasan tentang gejala tersebut telah ditempuh melalui berbagai cara: symposium, pameran, esai, wawancara dan lain sebagainya. Dekonstruksi secara luas digunakan dalam lingkungan intelektual di Perancis dan Inggris, berlandaskan pada asumsi bahwa gejala Dekon secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan filsafat kritis Jacques Derrida. Label tersebut secara resmi dikukuhkan dalam “ International Symposium On Deconstruction” yang diselenggarakan oleh academy group di Tate Gallery, London, 8 April 1988. dari symposium diperoleh kesepakatan bahwa Dekonstruksi bukanlah gerakan yang tunggal atau koheren. Dekonstruksi lebih merupakan suatu sikap, metode kritik yang berwajah majemuk. Dekonstruksi tidak memiliki ideology ataupun tujuan formal, kecuali semangat untuk membongkar kemapanan dan kebakuan.

Lahirnya kira-kira pada musim semi 1977, ketika Peter Eisenman mempublikasikan editorial ‘Post Functionlaism’-nya, dengan nama majalahnya ‘opposition’. Hadir sebagai reaksi terhadap pameran arsitektur rasional dan Ecole des Beaux Arts, pada museum seni modern, Eisenman mengkarakteristikan kedua pameran tersebut sebagai post modern dan bahkan lebih buruknya mengangkat segi-segi kemanusiaan ( humanism ) dari sebuah bangunan. Padahal sebagaimana diketahui bahwa modernisme sangat anti-humanis. Pada dasarnya hal tersebut merupakan pertanda lahirnya seni abad 19 dan 20 yang mana abstrak, atonal, dan atemporal. Taktiknya adalah dengan membuat segalanya yang typical menjadi ‘tidak’ atau ‘pemecahan’ bentuk yang lain.

Ditekankan bahwa mereka bukan diibaratkan sebagai orang Ethuopia yang berharap untuk mengubah lingkungan, melainkan lebih memainkan bentuk modern dengan memasukkan unsure estetika; kesan esensial mereka bukanlah etik namun



ber'gaya. Goldbenger mengklaim bahwa bangunan yang dapat dikategorikan neo-modern saat itu adalah Bernard Tschumi- parc de la Villette, karena rancangannya merupakan hasil fantasi tanpa adanya ideologi yang pasti. Pendapat ini bisa benar dan salah ; benar-karena Tschumi membuat bentukan paviliun dengan memainkan bentuk constructivistme yang melayang; salah-karena Mannerisme merupakan salah satu karakteristik dari purna dan post modern arsitektur. Tschumi berkeras bahwa folies yang ada mengilustrasikan teori dari dekonstruksi.

**Pada ideologi ini, dihubungkan dengan Eisenman, yang benar-benar memperbarui new modernism dengan bentukannya yang ' baru ' dalam arsitektur. Anti humanist, decentring, penghilangan manusia dari dunia, menurut Eisenman akan eksis di filosofi modern, akan tetapi dalam arsitektur hal itu tidak terjadi. Cukup beralasan sebab, arsitek hingga sekarang harus menyesuaikan fungsi bangunan mereka dan menyocokkan dengan lingkungan yang ada. Sekarang new modern tidak lagi mempercayai humanism; mereka lebih memilih untuk mengerjakan rancangan mereka sebagai self justifying, yang bermain dengan ide metafisik. Arsitek-arsitek yang memelopori aliran ini adalah Peter Eisenman, Bernard Tschumi, Daniel Libeskind, Fujii, Frank Gehry, Rem Koolhaas, Zaha Hadid, Morphosis/ Thom Mayne dan Hejduk, tapi bukan Foster, Rogers, Hopkins, Maki dan Pei. Merekalah pembentuk dekonstruksi dengan melanjutkan gerakan modern dengan cara mengelaborasi dan menggabungkan bentukan yang kompleks.**

Mengacu pada filosofi Dekonstruksi Derrida, segi-segi bagian dan potongan itu merupakan premis-premis yang menyangga esensi arsitektur yang kita pandang absolut selama ini. Seperti hirarki, struktur, fungsi, bentuk, dan hal lain yang bersifat mendasar dirombak untuk menemukan sesuatu yang baru yang mengarah pada keragaman pandangan dan tata nilai. Bangunan yang tidak memiliki unsur logis, bentuknya tidak berhubungan satu sama lain, abstrak, jika dilihat dari segi visio sentris ( pengutamaan indera penglihatan), karena dalam arsitektur, dekonstruksi mencoba untuk mengangkat atau mengembangkan potensi indera yang lain.



### 3.3 Filsafat Dekonstruksi

#### 1. Bahasa

Jacques Derrida mengajukan sebuah konsep penting yang berkaitan dengan bahasa, yaitu “*sous rature*” (*under erasure*), yang diturunkan dari Marthin Heidegger. Menurut Derrida, penanda (*signifier*) tidak secara langsung menggambarkan pertanda (*signified*) seperti kaca memantulkan bayangan. Hubungan penanda – penanda tidak seperti dua sisi dari sehelai kertas yang digambarkan Saussure, karena tidak ada pemisahan yang jelas antara penanda dan petanda.

Struktur tanda ditentukan oleh jejak yang senantiasa absen. Tanda membawa kita pada tanda yang lain dan seterusnya tanpa batas, yang secara bergiliran menjadi penanda dan petanda. Makna tidak pernah identik dengan tanda. Makna berubah menurut konteks atau rantai penanda yang mengikatnya.

#### 2. Metode Dekonstruksi

Dekonstruksi menurut Derrida adalah metode membaca teks secara teliti, sehingga premis – premis yang melandasinya dapat digunakan untuk meruntuhkan argumentasi yang disusun atas premis tersebut. Dekonstruksi dengan demikian membuktikan bahwa bibit kehancuran sebuah teks ada dalam dirinya, berupa inkonsistensi dan paradoks dalam penggunaan premis dan konsep.

Derrida mengaitkan metode dekonstruksi dengan kritik terhadap “*metaphysics of presence*” yang menjadi asumsi dasar para filosof tradisional. Derrida menolak gagasan bahwa ada yang disebut “*present*” dalam pengertian suatu *saat* yang terdefiniskan sebagai *sekarang* (*now*). Derrida juga mengembangkan konsep “*Defferance*”, yang dibentuk dari gabungan kata “*to differ*” dan *to “differ”* (*to delay, to postpone*).

#### 3. Phonosentrisme

Dalam bahasa ucapan manusia dapat menangkap makna dan kesan kehadiran secara langsung. Akibatnya bahasa ucapan dihargai lebih tinggi dari bahasa tulisan. Bahasa tulisan dianggap sekedar peniruan atau transkripsi dari bahasa ucapan.





Usaha untuk mendekonstruksikan oposisi antara bahasa ucapan dan bahasa tulisan menurut Derrida dapat dilakukan melalui kritik terhadap “*metaphysics of presence*”. Kata – kata yang diucapkan manusia segera hadir dalam kesadarannya secara intim, sementara tulisan cenderung merampas eksistensi manusia. Melalui kritik “*metaphysics of presence*” Derrida berusaha mengangkat bahasa tulisan pada posisi yang sejajar dengan bahasa lisan.

#### 4. Logosentrisme

Apabila Phonosentrisme bertumpu pada suara, maka logosentrisme menurut Derrida bertumpu pada konsep kebenaran dan realitas hakiki yang tak dapat dikritik, yang disebut Metafisika. Metafisika adalah sistem berpikir yang berlandas pada “*binary opposition*”, dua kutub yang satu dengan lain saling menyangkal. Oposisi binari mencerminkan suatu cara memandang atau ideologi yang cenderung menarik garis tegas antara apa yang bisa diterima dan apa yang harus ditolak, antara yang dianggap benar dan yang salah, antara permukaan dan isi. Oposisi binari menurut Derrida berkaitan dengan “sentrisme”, yaitu kerinduan manusia akan pusat (*center*). Derrida berusaha menghancurkan oposisi binary yang dianggap telah membatasi cara berpikir manusia dan memperkokoh kehadiran metafisika dalam pikiran manusia. Ia memusatkan analisisnya pada daerah di antara oposisi tersebut ( *margin* ) dan berusaha menggeser fokus perhatian manusia dari pusat ke tepi, dari persamaan ke perbedaan, dari kesatuan ke fragmentasi, dan dari “*presence*” ke “*absence*”, atau dari elemen pertama yang selama ini dianggap penting dan dominan ke elemen kedua yang dianggap tidak penting, subordinat, inferior atau negatif.

#### Relevansi terhadap arsitektur

Filsafat Dekonstruksi Derrida sangat relevan karena menawarkan pemahaman dan perspektif baru tentang arsitektur, sehingga proses pemikiran kembali premis dan kaidah tradisional arsitektur dapat dilakukan.

#### **3.4 Pengertian Arsitektur Dekonstruksi**



Pusat Layanan Mercedes Benz

**Arsitektur dekonstruksi**

Pada awalnya, dekonstruksi berlandaskan pada semangat konstruktivisme Rusia. Dimana di dalamnya mencoba untuk mengoyak impian manusia mengenai arsitektur pada masa itu melalui penampilan bidang – bidang yang simpang siur dan garis – garis yang merentang sehingga keseluruhan struktur seolah – olah akan segera “runtuh”. Kemudian timbulah banyak kritik terhadap setiap usaha yang mencoba membeberkan paralelisme antara arsitektur dan dekonstruktivisme dengan konstruktivisme Rusia. Alasannya karena mereka hanya mendasarkan pada kemiripan bentuk dan prinsip estetika, tapi sama sekali mengabaikan konteks sosial, politik, dan ideologis dimana kedua gejala tersebut tumbuh. Kemudian Charles Jenks menyebut dekonstruksi pada masa itu dengan istilah *new constructivism*.

Arsitektur dekonstruksi merupakan suatu pendekatan desain bangunan yang merupakan usaha – usaha percobaan untuk melihat arsitektur dari sisi yang lain. *Sedang dalam arsitektur dekonstruksi adalah suatu pendekatan terhadap perancangan bangunan dengan mencoba melihat arsitektur dari segi bagian dan potongan. Bentuk dasar arsitektur dirombak semua. Bangunannya tidak memiliki unsur logis : bentuknya tidak berhubungan satu sama lain, tidak harmoni, abstrak.*<sup>1</sup>

Dekonstruktif yang dilandasi oleh konsep filosofi-anti mempunyai ekspresi-ekspresi yang berada diantara pemahaman rasional dan irasional. Oleh karena itu pemahaman secara ilmiah saja tidaklah cukup, dituntut suatu kemampuan imajinasi. Kemampuan imajinasi memiliki kelemahan karena ketidakterbatasannya dan akan menjadi sesuatu yang esensial hanya apabila hasilnya bisa dikontrol dengan pemahaman.

Tanpa terjadinya pemahaman, dekonstruksi dalam arsitektur adalah tidak mungkin ditelusuri. Berdasarkan empiris, dekonstruksi membawa bentuk-bentuk geometri yang cenderung berbentuk aneh-aneh. Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan penerimaan keabsolutan terhadap keaslian bentuk-bentuk geometri yang selama ini dikenal.



Esensi bentuk bukan merupakan indikator utama dalam Arsitektur Dekonstruksi. Indikator utamanya adalah esensi makna dan simbol. Mendasarkan konsep makna/symbol sebagai suatu esensi kehidupan, maka penelusurannya akan sampai kepada simbol tertua yang lahir dari kehidupan manusia yaitu bahasa. Dari pendekatan inilah struktur kemanusiaan dapat digali karena struktur ini merupakan interkoneksi dari berbagai simbol/makna yang ada dalam masyarakat. Konsep tentang struktur makna/symbol itu sendiri akan berbeda untuk kondisi masyarakat yang berbeda.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mencari kejelasan tentang dekonstruksi, salah satu kesepakatan yang berhasil dicapai, diperoleh melalui simposium yang secara resmi dikukuhkan dalam “International Symposium on Deconstruction” yang diselenggarakan oleh academy group di Tate Gallery, London, tanggal 8 April 1988. Dari symposium diperoleh kesepakatan bahwa Dekonstruksi bukanlah gerakan yang tunggal atau koheren. Dekonstruksi lebih merupakan suatu sikap, suatu metoda kritik yang berwajah majemuk. Dekonstruksi tidak memiliki ideology ataupun tujuan formal, kecuali semangat untuk *membongkar kemapanan dan kebakuan*.

**Dekonstruksi** - lebih merupakan sikap atau metode kritik

Yang *berwajah prural* ( majemuk )

- bukan ideology atau tujuan formal

Hanya *semangat* untuk *membongkar* kemapanan dan



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

Kebakuan

**Derrida**

- Dekonstruksi ada bukan untuk membangun sesuatu yang

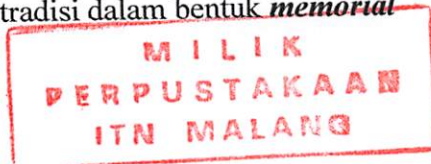
*Nyeleneh*, sia-sia, tanpa bisa dihuni, tetapi untuk

*membebaskan* seni bangunan dari segala keterselesaian

- Dekonstruksi tidak secara sederhana melupakan masa lalu

tetapi membuat insripsi kembali yang melibatkan rasa

hormat pada tradisi dalam bentuk *memorial*



Pengertian dekonstruksi dalam arsitektur cenderung subjektif bila dilihat bagi tiap – tiap tokohnya. Hal ini terlihat dari karya – karya arsitekturnya yang memiliki karakter yang berlainan satu sama lain, tetapi seolah – olah memiliki persamaan pada bentuk luarnya yang kacau, abstrak, hanya berupa imajinasi namun kenyataannya dapat dibangun. Contoh perbedaan tersebut:

❖ Menurut *Peter Eisenman*

- Wujud dari suatu bangunan tapi mencerminkan segi fungsional dari bangunan tersebut, tetapi bukan sesuatu yang tematik. Misalnya: suatu dinding fungsinya sebagai pembatas, tetapi bentuk atau penampilannya tidak selalu harus terbatas seperti dinding umumnya (Post functional).
- Dekonstruksi adalah suatu bangunan dengan ide-ide yang tidak dapat dibangun.

❖ Menurut *Bernard Tschumi*

- Arsitektur suatu bangunan bukanlah merupakan suatu kesatuan dari susunan massa ataupun keterpaduan dari fungsi, struktur, estetika yang melengkapi



secara nyata, tetapi bahkan merupakan anti sintesa yang berlawanan antara satu dengan yang lainnya.

- Mencakup hal-hal yang bersifat konflik dari pada menggambarkan suatu objek dengan perbandingan ukuran yang sebenarnya, dalam arti setiap karyanya tidak berskala dan tidak dapat diukur dengan tepat.

❖ Menurut *Zaha Hadid*

- Setiap perancangan dari desain suatu karya arsitektur adalah merupakan suatu proyek percobaan yang harus menghasilkan sesuatu yang baru, belum pernah diciptakan orang sebelumnya.
- Nilai dari setiap penciptaan harus abadi, dalam arti berlaku segala masa, terutama masa akan datang.

❖ Menurut *Frank Gehry*

- Anti post modern; anti classicism-neoclassicism; anti denial; tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan post modern sebagai perbendaharaan abstrak.
- Pemikiran suatu desain bukanlah merupakan pemikiran kompleks, tapi hasil dari pemikiran tidak serius. Hasil yang nampak akan memberi kesan terpecah-pecah.

Dari perbedaan – perbedaan karakter gaya dan aliran empat tokoh dekonstruksi di atas akan nampak bahwa makna dekonstruksi itu sendiri seolah – olah kabur karena tidak adanya kesamaan, sedangkan adanya kesubjektifan yang nyata dari tiap karakter. Dekonstruksi merupakan suatu kebangkitan kembali dan perkembangan lanjutan dari apa yang telah ada di era – era tahun sebelumnya, suatu aliran yang populer dan berkembang pesat di Rusia, yaitu *suprematism* dan *constructivist*.

Dekonstruksi adalah merupakan suatu gerakan yang ingin melepaskan diri dari ketergantungan pada arsitektur modern, melepaskan diri dari kungkungan doktrin *form follow function*, menitikberatkan bentukan daripada fungsi, mengubah slogan menjadi



*function follow form* atau ada juga yang menggantinya dengan *form follow fun*, bentukan bisa semauanya berdasarkan konsep sang arsitek, fungsi ruang mengikuti belakangan tanpa mengurangi nilai fungsi dan estetis. Dalam mencapai bentukan yang diinginkan terkadang menghadirkan dua hal yang saling bersebrangan dan berlawanan, antara ada dan tidak ada, ide kebanyakan berangkat dari elemen – elemen ruang yang telah dipisah –pisah dan diuraikan menjadi bagian – bagian yang kemudian dikomposisi ulang.

Dekonstruksi memiliki arti yang berbeda – beda bagi tiap orang. Oleh karena itu untuk mengerti artinya, maka harus mengerti perbedaan dari tiap tokoh dan karyanya masing – masing.

### **3.5 Aliran – Aliran Dalam Dekonstruksi**

Ada beberapa perbedaan aliran dalam dekonstruksi, yang mana dipengaruhi oleh pergerakan masing – masing arsitek. Pada dasarnya ada kecenderungan 4 bagian dekonstruksi yang mana nantinya tiap arsitek akan memiliki ciri khas aliran sendiri yang akan dibahas pada contoh kasus berikutnya. Bagian dekonstruksi:

#### **1. Fragmentasi and Discontinuity**

Pecahan dan diskontinuitas, aliran ini dianut oleh Frank Gehry, yang mana memecahkan keseluruhan bentukan menjadi berbagai bagian pecahan dan menjajarkan pecahan-pecahan tadi dengan filsafat seni.

#### **2. Neo Constructivist yang dipelepori Zaha Hadid**

Inversional rotasi dari potongan-potongan besar menjadi dekomposisi perspektif yang distorsinya colorful. Atau juga sebagaimana dapat dilihat pada Parc de La Villette, Tschumi yang mana dapat terlihat permainan sirkulasi, grid, strip, dan confeti. Dalam Neo Constructivist, Zaha Hadid juga terkenal dengan flying beam dan cocktail stick, dan proyek lin yang membuat dekonstruksi menjadi begitu indah, dislocated – mengutip kata-katanya dan Leodinov – biasa disebut anti gravitational. Neo Constructivist ini terkenal optimis dan realistic sehubungan dngan mass culture.

#### **3. Folies, Bernard Tschumi**



Persilangan antara late constructivist Chernikov, estetik dari Kandinsky, dan dekonstruksi Perancis ( Foucault dan Derrida). Mereka terkenal dan diperhitungkan sebagai titik pergerakan kemajuan constructivist, akan tetapi ide dan bentuk yang sama disintesis dan diambil sebagai titik ekstrim oleh Daniel Libeskind. Ia telah meyerap 'paham' dari beberapa sumber antara lain: Fragmentation milik Gehry; Flying Beams, dan Cocktail milik Koolhaas; representasi hermetic milik Eisenman. Kemudian kesemuanya itu dikombinasikan dengan satuan bentuk dan bahasa yang lain, yang mana keduanya sangat bersifat personal dan anti architectural.

#### 4. Positive Nihilism, Peter Eisenman

Yang mana menemukan bahwa representasi itu sendiri merupakan tujuan akhir arsitektur. Adalah benar adanya bahwa telah pasti dengan kehilangan pusat, perbedaan yang tidak dapat dipisahkan dengan modernisme, massa yang uprooted, akhir dari identitas etnik – akan tetapi tema ini selalu menomorduakan figure retorisnya dan disublimasi menjadi satu set perubahan: catachresis, arabesque, grotesques atau pada masa lampau disebut: scaling., self similarity, dan transformation. Hampir seluruh bagian arsitekturnya bersifat secara abstrak (meskipun beberapa representasi konvensional telah masuk), ia tetap konsisten. Kebanyakan orang sulit untuk memahami karyanya, karena konsep yang ia terapkan sulit dipahami. Satu-satunya cara agar dapat menghargai karya Eisenman adalah dengan membaca dan melihat karyanya, maka akan ditemukan estetika, keindahan dan sedikit pergerakan, namun tetap privat.

### 3.6 Jenis Arsitektur Dekonstruksi

#### 3.6.1 Dekonstruksi Derridean

Dekonstruksi Derridean dapat ditempuh melalui dua cara, yakni dekonstruksi teks arsitektur dan dekonstruksi program atau brief.

##### 1. Dekonstruksi Teks

Dekonstruksi dapat dilakukan pada teks arsitektural seperti karya Vitruvius, Le Corbusier, dan penulis lainnya, dengan cara mencari kontradiksi internalnya. Robert Venturi misalnya dalam "*Complexity and Contradiction*" (1966) mencoba menyerang konsep "transparansi" yang oleh para kritikus dianggap sebagai ciri



penting gerakan arsitektur modern yang membedakannya dari arsitektur masa sebelumnya. Venturi justru menonjolkan ciri “*Both – And*” yang tampil cukup dominan dalam arsitektur modern, yakni kualitas mendua seperti “terbuka tapi tertutup”, “simetri tetapi tidak simetri”, dan lain-lain. Menurut Venturi kualitas “luar” dan “dalam” tidak dapat ditentukan secara transparan melalui kehadiran dinding fisik. Bagian dalam suatu ruang mungkin merupakan bagian luar dari ruang lain.

## 2. Dekonstruksi Program

Dekonstruksi dapat dilakukan terhadap program yang dominan dalam tradisi arsitektur modern, seperti konsep estetika murni, kaitan bentuk dengan fungsi, dan lain – lain. Dekonstruksi program berusaha mematahkan otonomi modernisme dan kaidah – kaidahnya dengan menggunakan pembalikan konsep – konsep yang diturunkan dari modernisme sendiri atau sumber – sumber lain.

### 3.6.2 Dekonstruksi Non – Derridean

Dekonstruksi Non – Derridean mencakupi dekonstruksi bentuk dan struktur bangunan, yang didasarkan pada konsep – konsep “*disruption*”, “*dislocation*”, “*deviation*” dan “*distortion*”, sehingga menyebabkan stabilitas, kohesi dan identitas bentuk-bentuk murni terganggu.

Dalam pameran “*Deconstructivist Architecture*” yang diselenggarakan di Museum of Modern Art di New York tahun 1988 terdapat kata – kata: “*Pure form has been contaminated, transforming architecture into an agent of instability, disharmony and conflict*”, kata – kata ini dengan tepat menggambarkan karya – karya yang dipamerkan: bentuk – bentuk yang tidak murni, semrawut bahkan kontradiktif. Para arsitek yang ditunjuk ikut pameran tidak mewakili suatu aliran tertentu, masing-masing dengan caranya sendiri megekspresikan karyanya.

### ***Konsep Pemikiran Dekonstruksi Non - Derridean***

Aaron Betsky dalam bukunya “*Violated Perfection*” mengelompokkan 210 orang arsitek yang tergolong garda depan ini kedalam lima kelompok yaitu:

#### 1. Revelatory Modernist



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi



Diantara semua, kelompok ini yang paling konservatif, masih mengutamakan prinsip abstraksi dan mengutamakan fungsi mengoptimalkan kemungkinan hasil industri bahan dan prefabrikasi namun dengan memfragmentasi potongan-potongan, konteks dan program prefabrikasi tersebut dan hasilnya adalah kumpulan ruang dan obyek yang terfragmentasi.

Yang termasuk kelompok ini: Gunther Behnisch & Partner, Jean Nouvel, Helmut Jahn, Emilio Ambasz, Steven Hall, Eric Owen Moss.

## 2. Shard & Sharks

Kelompok ini menampilkan bentuk – bentuk serpihan batang dan lempeng yang dikomposisikan sedemikian rupa sehingga kesannya semrawut, menakutkan dan penuh teka – teki. Diantara semuanya, kelompok ini adalah yang paling radikal, programnya adalah membedah, mengolok – olok dan merombak proses modernisasi dan mencerminkan lingkungannya yang chaos, penuh kekerasan dan berbahaya.

Yang termasuk kelompok ini: Frank Gehry, Gunther Domenig, Coop Himmelblau, Kazuo Shinohara, Zaha Hadid.

## 3. Textualist

Kelompok ini melihat bahwa arsitektur yang ada sebagai “built Language” yang tidak mampu lagi mencerminkan struktur dan kebenaran yang ada, seperti halnya kata sebagai tanda tidak mampu serta merta menyampaikan makna (kelompok ini sebenarnya termasuk kelompok **Dekonstruksi Derridean**). Denah dan tampak bangunan yang ada hanyalah menampilkan bias yang pucat (topeng) dari struktur-struktur kenyataan yang ada, terlalu banyak yang diredam (*repressed*). Untuk itu struktur-struktur yang diredam (*absence*) perlu ditampilkan dengan mengangkat konflik-konflik internal yang ada. Bernard Tschumi sebagai salah satu eksponen kelompok ini menyatakan :

*“Menciptakan arsitektur adalah membayangkan “cation” dengan cara yang kreatif dan produktif yaitu lewat narasi dengan medium kata (bahasa), fotografi dan gambar”.*



Seperti Derrida, Tschumi memanfaatkan kemungkinan kreatif dari komposisi intertextual antara arsitektur dengan bahasa, fotografi dan film.

Yang termasuk kelompok ini: Peter Eisenman, Bernard Tschumi, Ben Nicholson, Steven Holl, Diller + Scofidio.

#### 4. New Mythologist

Utopia merupakan mitos yang selalu ada pada setiap kurun waktu, karena tiada harapan tanpa utopia. Utopia Arsitektur Modern adalah dunia yang satu, utuh dan nyaris sama (International Style) yang telah gagal memenuhi misi kemanusiaannya. Utopia kedua adalah kebalikannya : **Dystopia** atau vision of self-destruction yang tidak berkembang karena kesadaran manusia untuk tetap mempertahankan kehidupan. Kelompok ingin menciptakan suatu utopia sebagai suatu mitologi baru, suatu dunia yang lain yang lokasi dan kaitannya dengan masa lalu, masa kini dan mendatang tidak dikenali. Diilhami cerita dan film fiksi seperti Star War, Blader Runner dan Star Trek kelompok ini menggagas proyek – proyek imajiner yang menerobos kungkungan gravitasi, iklim, langgam dan semua tatanan yang ada.

Yang termasuk kelompok ini: Paulo Soleri, Lebbeus Woods, Hodgetts & Fung Design Associates.

#### 3. Technomoprisme

Pada mulanya manusia menciptakan alat (teknologi) hanya sebagai perpanjangan tangannya, namun dengan berkembangnya teknologi, hubungan manusia dengan teknologi sudah demikian menyatu. Telekomunikasi jarak jauh telah menghapuskan jarak dan waktu dan pada gilirannya mengubah tatanan sosial bangsa-bangsa. Dibidang kedokteran, organ tubuh manusia sudah bisa digantikan dengan peralatan / mesin. Sebagai penerus proyek modern yang belum selesai, kelompok ini mengakomodasi teknologi dan membuatnya menjadi artefak yang tidak hanya menjadi teknologi bisa dilihat sebagai usaha mengekstensi, manipulasi, mediasi, representasi serta memetakan *self* – nya.

Yang termasuk kelompok ini: Macdonald + Salter, Toyo Ito, Morphosis Architects, Holt, Hinshaw, PFAU, Jones.



## Kesimpulan umum dari jenis dekonstruksi

### Dekonstruksi Derridian.....

- Dekonstruksi *teks* : “ terbuka tapi tertutup “

“ simetri tapi tidak simetri “-----*Robert Ventury*---

- Dekonstruksi *program* : berusaha mematahkan otonomi modernisme dan kaidah – kaidah lainnya seperti konsep estetika, fungsi dan bentuk ---*Bernard Tschumi, Peter Eisenman*

### Dekonstruksi Non-Derridian.....

- Dekonstruksi *Bentuk Arsitektural* :

1. Permainan  
*system geometri* yang kompleks dan Canggih ----*Peter Einsemann*

2. Secara  
pragmatic atau mekanik melalui metode *Trial and Error*,

sketsa dan eksperimen lapangan ----*Frank Gehry, Zaha Hadid.*

3. Secara intuitif  
melalui pengembangan *respons*

dan *impuls kreatif* dalam diri arsitek----*Rem koolhas dan Oma*----

- Dekonstruksi *Struktur*  
(melalui metode pragmatic trial & error)

1. Dekonstruksi *Konstruksi Massa*



Contoh : “choral work” (Peter Eisenmann dan Derrida)

## 2. Dekonstruksi *Konstruksi Bidang*

Contoh : ”best products” (James Wine and Site)

“berlin museum” (Daniel Libeskind)

## 3. Dekonstruksi *Konstruksi Rangka*

Contoh : “roof conversion” (Coop Himmelblau)

## 4. Dekonstruksi *Konstruksi Kulit*

### 3.6.2. Prinsip Arsitektur Dekonstruksi

Ideologi dekonstruksi antara lain :

- Pentingnya perbedaan, ke’terbedaan’ dari yang lain.
- Bentuk asemantik.
- Memerlihat ke’dekonstruksiannya’ dengan kesan “ tulisan “ yang didapat dari bangunan.
- Tiap arsiteknya memiliki hak penuh atas desain bangunannya.
- “ Menaklukkan “ suatu kasus perancangan.
- Terpecah-pecah, terbagi-bagi (fragmented), tidak jelas bentuknya (destructive).
- Arsitek adalah metafisika.

Gaya yang dianut :



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

- 50 -

- Kontradiksi antar elemen bangunan, ada irama.
- Kompleksitas disjungsi, kecenderungan kaku ; kacau ; bengkok dan berbeda dari yang lain.
- Ruang eksplosif dengan lantai miring ( tilted floors ) ; cocktail sticks ; penyimpangan/pembengkokan ( warps ) ; distorsi ; anamorfisme.
- Bentuk abstrak yang ekstrim.
- Frenzled cacophony ; violated perfection ; random noise.
- Tidak adanya keterikatan antara bentuk dan ruang yang ada di dalamnya.
- Estetika nol derajat ( degree zero ), kekosongan erotik mesin ( machine eroticism ).
- Ornamen pokoknya : pemecahan / fractal ; skala ; self similiarity ; catachresis ; apocalypse.
- Memperlihatkan kode pribadi.
- Pro restricted metaphors : planetary arch ; flying beam/ balok melayang ; knife blades ; fish bananas.
- Memunculkan kembali sejarah yang ada.
- Kehancuran semu.
- Simbolik pribadi.

Ide desainnya antara lain :

- Non place sprawl ; grid point ; teori chaos/kehancuran.
- Fungsi indeterminan.



- Ahistorikal dan neo constructivist.
- Mengandung banyak kata-kata yang halus ( rhetorically redundant).
- Ruang dan massa yang saling berpenetrasi – ‘ chora ‘.
- Objek skulptur yang tidak berkesinambungan.
- Patahan, ruang yang terjadi karena ‘ ketidaksengajaan ‘.
- Dekomposisi, pemusatan ulang.
- Ketidakharmonisan, ‘random noise ‘.



Tanpa disadari dekonstruksi telah menggariskan prinsip-prinsip penting sebagai berikut:

- Tidak ada yang absolut dalam arsitektur. Tidak ada satu cara atau gaya yang terbaik. Gaya klasik, tradisional, modern, dan lainnya mempunyai posisi dan kesempatan yang sama untuk berkembang.
- Tidak ada antologi dan teologi dalam arsitektur. Tidak ada tokoh atau figure yang perlu didewakan.
- Dominasi pandangan dan nilai absolut dalam arsitektur harus segera diakhiri. Perkembangan arsitektur selanjutnya harus mengarah pada keragaman pandangan dan tata nilai.
- Visiocentrism atau pengutamaan indera penglihatan dalam arsitektur harus diakhiri. Potensi indera lain harus dimanfaatkan pula secara seimbang.
- Arsitektur tidak lagi identik dengan produk bangunan. Arsitektur terkandung dalam ide, gambar, model, dan fisik bangunan dengan



jangkauan dan aksentuasi yang berbeda. Prioritas yang diberikan pada ide, gambar, model, ke bangunan harus setara karena ide, gambar, dan model tidak hanya berfungsi sebagai simulasi atau representasi gedung, tetapi bisa menjadi produk atau tujuan akhir arsitektur.

### **3.7 Neo Constructivist Zaha Hadid**

#### **3.7.1. Biografi Zaha Hadid**

**Wanita pertama yang memenangkan Hadiah Pritzker untuk Arsitektur dalam sejarah tahun 26 nya, Zaha Hadid (1950 -) telah mendefinisikan pendekatan baru yang radikal untuk arsitektur dengan membuat bangunan, seperti Pusat Rosenthal untuk Seni Kontemporer di Cincinnati, dengan titik perspektif ganda dan geometri terfragmentasi untuk membangkitkan kekacauan kehidupan modern.**

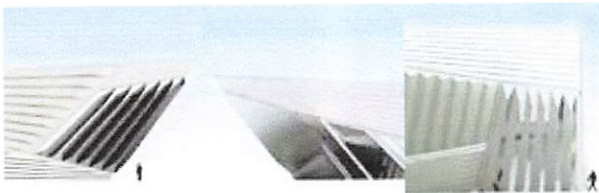
Kata-kata pembukaan kutipan ketika Zaha Hadid disebut sebagai wanita pertama yang memenangkan Hadiah bergengsi Pritzker untuk arsitektur tahun 2004 adalah: "karir arsitektur nya belum tradisional atau mudah." Sebuah pernyataan. Semua arsitek harus berjuang, tapi Hadid tampaknya telah berjuang lebih dari yang paling. Nya satu pikiran, kurangnya tunggal nya kompromi adalah bagian dari legenda meskipun, sebagai salah satu penulis berkomentar, seperti badai, "adalah badai semua di luar". Pada bagian, itu temperamen artistik yang sederhana, yang diperlukan, mungkin, untuk menciptakan arsitektur kuat seperti milik Hadid. Dan sebagian itu adalah mekanisme bertahan hidup diperlukan untuk membuat arsitektur seperti dalam apa yang tersisa profesi jelas macho. Diva, para kritikus menyebutnya, meskipun sebagai T-shirt yang dikenakan oleh staf Hadid menjawab pada pembukaan gedung publik pertama nya besar, Cincinnati Art Center, pada tahun 2003: "Apakah mereka memanggil saya diva jika aku adalah seorang pria?"



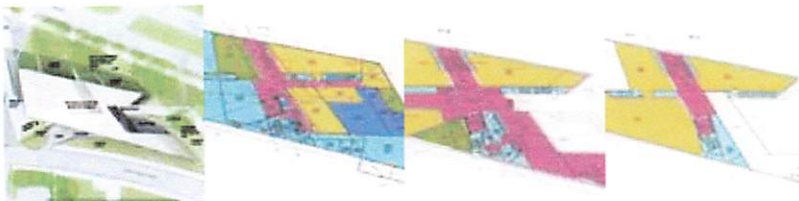
Forcefulness Hadid adalah kedua kutukan dan berkat dia. Sebuah kutukan karena karakter yang kuat dapat membuat klien berjalan untuk bukit-bukit. Sampai saat ini Hadid lebih terkenal tidak untuk bangunan ia dibangun, tapi untuk yang ia tidak dibangun - diawetkan hanya terkenal kuat nya, gambar dramatis. Seringkali, seperti dalam kasus Cardiff Bay Opera House, peluang tersebut untuk membangun hilang cukup spektakuler. Pada akhirnya, meskipun, keteladanannya yang kuat dia adalah berkat. Seperti seleksi alam arsitektur, hal ini membantu untuk menyingkirkan proyek lemah dan klien lemah, sehingga ketika arsitektur akhirnya dibangun, adalah sebagai berkemauan keras sebagai penciptanya.

### 3.7.2. Contoh Karya Zaha Hadid

Bekerja akan dimulai pada 16 Mar 2010 pada gedung Museum Seni luas, yang dirancang untuk berisi koleksi Michigan State University of seni modern. Ini adalah bangunan kedua oleh Zaha Hadid di Amerika Serikat (jika Anda diskon Pavilion Milenium di Chicago) setelah museum Cincinnati di Ohio. Feb 2010



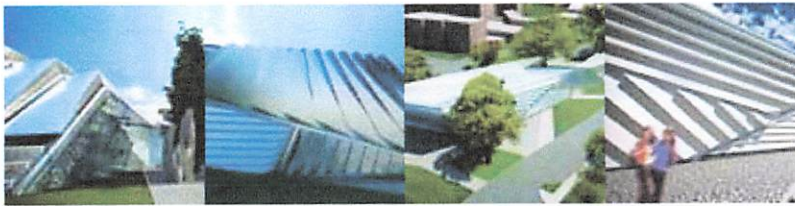
Gambar 3.2 Eli dan Edy museum  
Sumber Wikipedia. com







*Eli dan gambar Edythe Museum Seni luas dari Zaha Hadid Architects 050110*



## **Eli dan Edythe Art Museum Broad - Deskripsi Proyek**

### **Pengenalan**

Lokasi Museum Eli dan Edythe Broad Art Edge utara Michigan State University Kampus infl uenced oleh satu set gerakan berbatasan dengan dan di atasnya. Kehidupan jalan penting di sisi utara Grand River Avenue dan jantung bersejarah dari kampus universitas di sisi selatan menghasilkan jaringan jalan dan connections. This visual yang sangat sering dikunjungi antarmuka antara kota dan kampus memiliki lapisan tambahan, lalu lintas di sepanjang Grand River Avenue di timur-barat-arah. Penyeberangan zebra dan kehidupan jalanan di sisi utara jalan serta bus-berhenti memperkenalkan lapisan gerakan transversal di ini bagian dari Grand River Avenue, memperlambat lalu lintas dan menciptakan fokus pada struktur di sepanjang peregangan ini.





Momentum awal untuk Desain Arsitek Zaha Hadid yang dihasilkan dengan mengembangkan karpet lanskap mengambil ini lepas ujung kain perkotaan dan menjalinnnya mereka dengan arah gerakan berbeda di seluruh dan sepanjang situs. Tata letak lanskap berkembang dari sebuah akhir perkotaan di sisi barat plot. Dari ujung Barat, di mana plot dari Eli dan Edythe luas Art Museum neighboured oleh Aula Berkey besar, alun-alun baru menghadapkan ujung barat situs dengan memungkinkan untuk wawasan yang mendalam dari barat ke timur sepanjang Grand River Avenue. The persimpangan transversal utama kedua alih tempat tersebut adalah kation modifi dari koneksi pejalan kaki yang ada antara sudut Jalan Bailey / Grand River Avenue dan Drive Lingkaran Timur di kampus. Jalur ini digunakan sebagai sebuah entri ke ujung timur plot, Landscape-Side, pada antarmuka dari Museum ke taman patung. Antara kedua Utara-Selatan Axis menghubungkan Kampus dan City, sebuah pola gerakan linier mengambil arah dari struktur sekitarnya yang dijalin membentuk dasar untuk karpet lanskap, memperkenalkan zona berbeda dan permukaan untuk plot dan menjadi dasar untuk melipat volume Eli dan Museum Seni Edythe Broad.

Kulit stainless steel di bagian luar bangunan ini tercermin dalam langit-langit putih, menyampaikan profil lipit dari setiap petak fasad untuk bagian dalam galeri dan menyediakan mereka dengan siang hari dan dipandu menyebar (terutama utara-cahaya) melalui terbuka dihadapi lipatannya. Pemilihan bahan mencerminkan jelas volume bangunan dan bentuk ansambel dan menciptakan latar belakang yang harmonis dan jelas di dinding plester, lantai beton dan lantai kayu di lantai pertama. Dinding putih abstrak membiarkan karya seni berbicara sendiri; arah cahaya sedikit mengubah

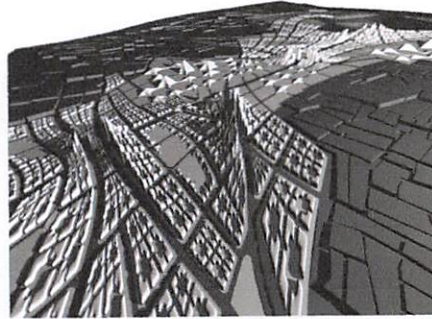
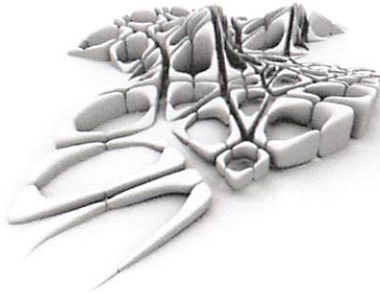


menunjukkan perubahan halus dalam suasana ketika bergerak dari kamar ke kamar untuk membentuk latar belakang spasial.

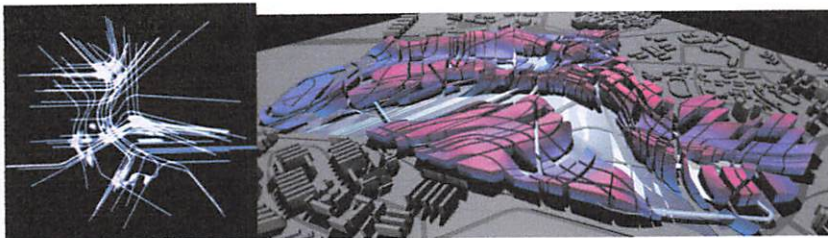
### **3.7.3 Zaha Hadid dalam Berkarya**

Zaha Hadid akan mengeksplorasi kontribusi Zaha Hadid dan Arsitek Zaha Hadid untuk pengembangan bahasa arsitektur baru dan paradigma yang cepat menjadi hegemonik dalam arsitektur saat ini. Ada sebuah gaya yang tidak diragukan nyata baru dalam arsitektur saat ini. Karakteristik yang paling mencolok adalah curvilinearity yang kompleks dan dinamis. Di luar fitur permukaan jelas seseorang dapat mengidentifikasi serangkaian konsep-konsep baru dan metode yang sangat berbeda dari repertoar arsitektur tradisional dan modern yang satu mungkin berbicara tentang munculnya sebuah paradigma baru untuk arsitektur. Tampaknya sulit untuk memberikan nama bersatu untuk paradigma baru yang ringkas menangkap esensi dari tren saat ini. Salah satu kesulitan terletak pada pertanyaan apakah suatu istilah mendefinisikan harus mengacu pada fitur formal, konsep pedoman atau metode / teknik yang menjadi ciri paradigma baru. Pesaing adalah Blob-arsitektur, Folding, Deformasi, Arsitektur Parametrik, Arsitektur Digital. Ini bahasa baru (atau gaya) arsitektur tampaknya didasarkan pada adopsi dari generasi baru alat pemodelan 3D. Memang banyak komentator cenderung menafsirkan hubungan sebab akibat langsung dari paradigma baru ini kembali ke revolusi TI yang telah mengubah disiplin dalam 10 tahun terakhir.





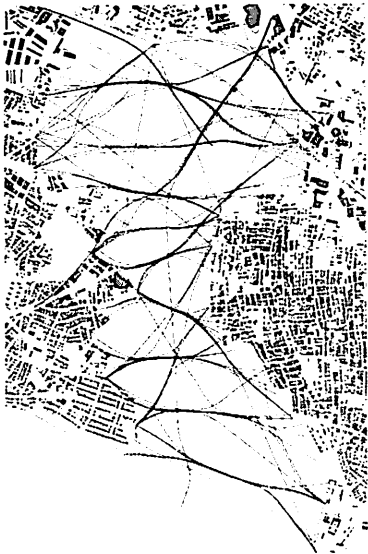
Zaha Hadid Architects, Kartal-Pendik Masterplan, Istanbul, Turki, 2006  
 Fabric studi. Kain perkotaan terdiri dari kedua menara lintas dan blok perimeter.  
 Gambar menunjukkan kisaran morfologi dari jenis blok perimeter. Blok dibagi menjadi empat kuadran yang memungkinkan untuk sistem, jalur sekunder pejalan kaki. Pada poin jaringan tertentu melintasi sistem blok diasimilasikan dengan sistem menara: setiap blok mensponsori salah satu kuadran untuk membentuk sebuah menara semu di sekitar jaringan titik persimpangan.

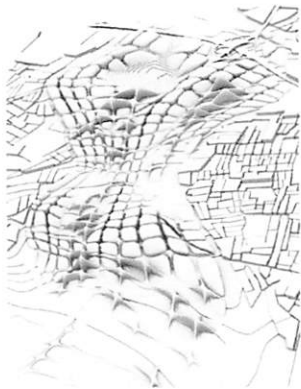
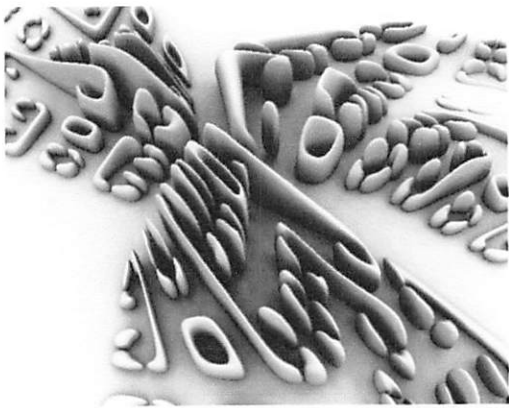


Gaya bisa ditafsirkan dan dievaluasi dalam analogi paradigma ilmiah baru, memberi kerangka konseptual baru, dan merumuskan tujuan baru, metode dan nilai. Dengan demikian arah baru untuk pekerjaan penelitian bersama adalah established. Inovasi



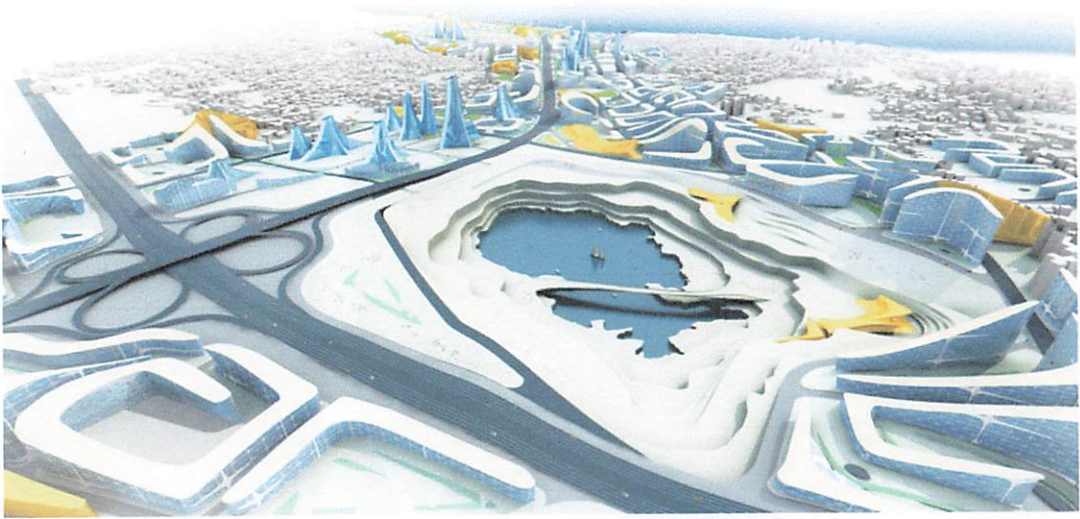
dalam hasil arsitektur melalui perkembangan gaya begitu dipahami. Hal ini menunjukkan pergantian antara periode kemajuan kumulatif dalam periode gaya dan revolusioner transisi antara gaya. Gaya merupakan siklus inovasi, mengumpulkan upaya penelitian desain ke dalam suatu usaha kolektif. Stabil identitas diri di sini sebanyak prasyarat evolusi seperti di kasus kehidupan organik. Untuk berpegang pada prinsip-prinsip baru dalam menghadapi kesulitan sangat penting untuk kemungkinan keberhasilan akhirnya. Ini tidak sesuai dengan pemahaman tentang gaya sebagai mode sementara. Prinsip dasar dan metodologi perlu dilestarikan dan dipertahankan dengan kegigihan dalam menghadapi kesulitan awal dan kemunduran. Setiap gaya memiliki inti keras dari prinsip dan cara karakteristik menangani masalah desain / tugas.





Gambar 3.3 sudut pandang Zaha Hadid terhadap kota  
Sumber Zaha Hadid Book

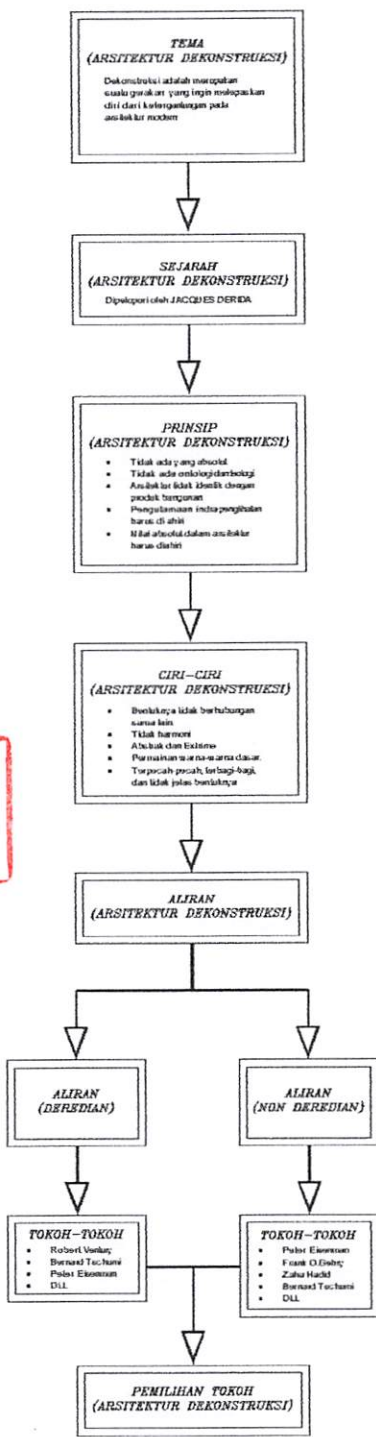




Sebenarnya Zaha Hadid dalam berkarya selalu mencirikan sebuah garis kota. Hal ini disebabkan oleh karena Zaha hadid melihat bahwa sebuah kota adalah seperti sebuah kanvas yang dapat dijadikan tempat untuk melukis. Disana terdapat berbagai macam guratan seperti garis halus gairs yang tebal dan garis yang seakan-akan menghilang. Didalam sebuah kota juga terdapat bidang-bidang yang membentuk sebuah komposisi dimana bidang-bidang ini selalu memiliki sebuah orientasi. Dalam menghadirkan kesan garis kota Zaha Hadid juga tidak meninggalkan background sebagai seorang muslim yang berasal dari Iraq. Dia juga menghadirkan sebuah seni Islam di dalamnya yaitu seni kaligrafi dimana seni ini menghadirkan sebuah tarikan-tarikan garis yang dramatis terkesan luwes akan tetapi terkadang juga tegas. Seni kaligrafi budaya Zaha Hadid berusaha dihadirkan karena untuk menciptakan sebuah ciri khas latar belakang Zaha Hadid.

### **3.8 Pedoman Berarsitektur Dekonstruksi**





### 3.9 Penerapan Arsitektur Dekonstruksi

- Kontradiksi antar elemen bangunan, ada irama



- Kompleksitas disjungsi, kecenderungan kaku, kacau, bengkok, dan berbeda dari yang lain
- Ruang eksplosif dengan lantai miring (tilted floors), cocktail sticks, penyimpanan/pembengkokan (warps), distorsi, anamorfisme
- Bentuk abstrak yang ekstrim
- Frenzed cacophony; violated perfection; random noise
- Tidak adanya keterikatan antara bentuk dan ruang yang ada di dalamnya
- Estetika nol derajat (degree zero), kekosongan erotik mesin machine eroticism)
- Ornamen pokoknya: pemecahan/fractal, skala, self similarity, catachresis, apocalypse
- Memperlihatkan kode pribadi
- Pro restricted metaphors: planetary arch; flying beam/balok melayang; knife blades; fish bananas
- Memunculkan kembali searah yang ada
- Kehancuran semu
- Simbolik pribadi

### 3.10 Kesimpulan

Pengertian dekonstruksi dalam arsitektur cenderung subjektif bila dilihat bagi tiap-tiap tokohnya. Untuk mewujudkan dekonstruksi dalam suatu rancangan, diperlukan suatu pengertian dari teori-teori yang ada sebelumnya. Seperti yang telah dibahas dalam uraian sub bab di atas, diketahui bahwa dekonstruksi memiliki berbagai aliran, salah satunya aliran Zaha Hadid yang memiliki landasan pemikiran-pemikiran sebagai berikut :

- Bangunan adalah suatu proyek atau percobaan yang tidak pernah selesai, sehingga akan selalu menghasilkan sesuatu yang baru dan belum ada sama sekali. Bahkan dimungkinkan suatu bentuk dari masa depan. Zaha Hadid



menganut aliran Russian Suprematism, suatu aliran yang mengawali dekonstruksi pada umumnya.

- Suprematism menggambarkan sesuatu yang melawan masa lampau, seperti seniman abstrak yang melawan naturalisme.
- Dari bentuk bangunannya Zaha Hadid termasuk seorang constructivist. Bangunannya selalu menampilkan ide berupa fantasi atau suatu yang abstrak dari pengarangnya, ke dalam suatu bentuk nyata atau model cerita itu sendiri yaitu bentuk bangunan itu sendiri.
- Nilai dari suatu penciptaan harus abadi, berlaku segala masa, terutama masa dating.
- Bangunan menggambarkan sesuatu yang abstrak dan liar, bahkan mungkin menjadi brutal.
- Pembedaan aktivitas dilakukan dengan pembedaan elemen-elemen bangunannya. Selain itu juga berfungsi untuk menghindari kesan monoton. Sebagai mana banyak ditemui pada arsitektur modern.
- Banyaknya bangunan Zaha Hadid yang menggunakan flyng beam membuatnya dijuluki sebagai arsitektur dekonstruksi aliran anti gravitational space. Banyaknya balok yang melayang tanpa adanya penopang semakin menambah ciri khas dekonstruksi bangunannya.
- Dalam perancangan Pusat Layanan Mercedes Benz ini, aliran yang digunakan adalah teori Zaha Hadid yang mengutamakan permainan garis-garis abstrak yang membentuk suatu bidang-bidang yang tajam.



## **BAB IV**

### **TINJAUAN SITE**

#### **Kota Malang**

**Malang**, adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, dan wilayahnya dikelilingi oleh Kabupaten Malang. Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, dan dikenal dengan julukan *kota pelajar*.

Terletak pada ketinggian antara 429 - 667 meter diatas permukaan air laut. 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan, dengan dikelilingi gunung-gunung :

- Gunung Arjuno di sebelah Utara
- Gunung Semeru di sebelah Timur
- Gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat
- Gunung Kelud di sebelah Selatan

#### **Batas Wilayah**

Arah Timur Kecamatan Pakis dan Tumpang

Arah Barat Kecamatan Wagir dan Dau

Arah Utara Kecamatan Singosari dan Karangploso

Arah Selatan Kecamatan Tajinan dan Pakisaji

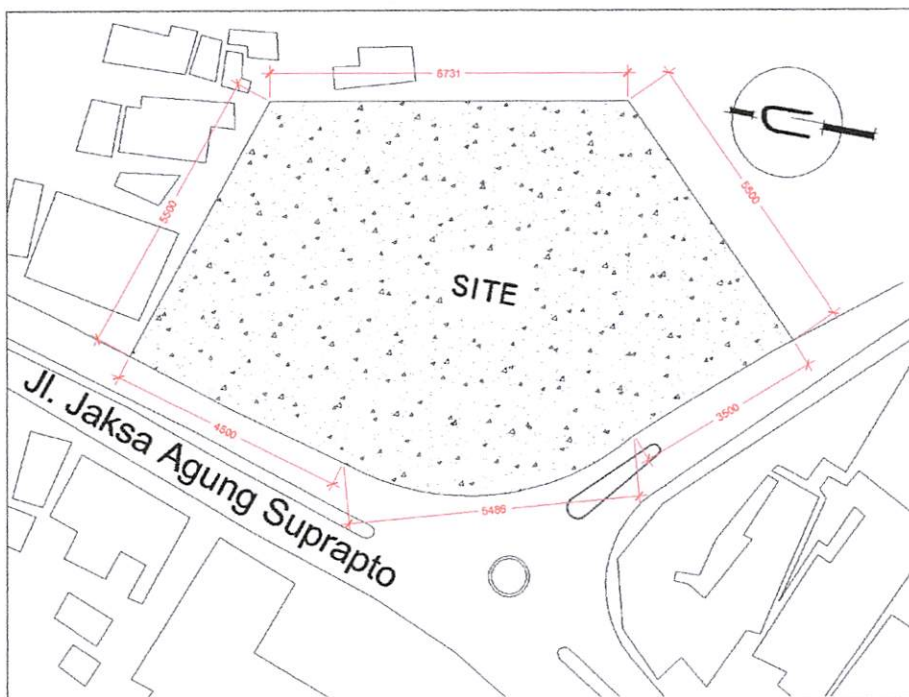
Lokasi site berada di kawasan perdagangan di Jalan Brigjen Slamet Riadi, Kecamatan Klojen , Kota Malang. Site terletak di sebelah barat gedung PLN Malang.

Alasan pemilihan lokasi :

- Luas Site yang telah mencukupi kebutuhan dan proyeksi bangunan Pusat Mobil Mercedes Benz di Malang.



- Memiliki aksesibilitas utama dari maupun menuju ke arah pusat kota dan merupakan jalur utama menuju ke arah pusat pemerintahan propinsi.
- Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kota, dimana site berada dalam kawasan yang termasuk Jalan utama, yang diperuntukkan bagi kawasan pelayanan, perumahan dan permukiman, high rise building dan perdagangan berskala kota. Sehingga sangat cocok sebagai bahan rancangan Pusat Mobil Mercedes Benz yang melayani perdagangan di wilayah Jawa Timur bagian selatan.
- Lokasi site berada di dekat beberapa Landmark di kota Malang, seperti Gedung PLN Malang, kawasan Kayutangan, dan balai kota Malang. Selain itu juga berdekatan dengan beberapa perumahan elit di kota Malang seperti, perumahan Ijen, kompleks jalan Bromo Malang, area Veteran dan perumahan Ijen Nirwana.
- Site berada di kawasan pusat perdagangan di kota Malang.



Bagian Wilayah Kota ( BWK ) Lowokwaru : Kawasan Pusat Kota Malang



Bagian Wilayah Kota ini meliputi kawasan Klojen yang terbentang mulai dari kawasan Rempal Celaket sampai kawasan Kota Lama Malang.

- Kawasan ini merupakan wilayah distrik kota yang dikhususkan untuk pusat kegiatan perdagangan skala regional, sebagai bentuk dari pengalihan pusat perdagangan pusat kota yang sudah overload
- Kawasan barat BWK Klojen merupakan sebuah kawasan yang khusus dikembangkan sebagai pusat perdagangan skala nasional
- Pusat perbelanjaan dan pusat ekonomi berada di BWK Klojen bagian tengah dan selatan.
- BWK Klojen merupakan pusat permukiman perumahan elit di Kota Malang

#### Potensi site

Site berada ditepi jalan raya sehingga dapat dimasuki oleh kendaraan apapun untuk dapat masuk ke dalam site. site berada di bagian ujung jalan sehingga sangat memudahkan dalam penampakan visual site. Jalan di area depan site merupakan jalan propinsi di area kota Malang.

Terdapat saluran riol kota tepat di depan site yang berada di bawah jalan dan memudahkan dalam penyaluran air limbah langsung menuju ke arah kali Brantas. Pandangan ke arah site yang bebas sehingga memudahkan bagi para pengguna jalan untuk melihat ke dalam site.

Saluran listrik yang tersedia dengan adanya tiang dan trafo listrik di dalam site. Site berada di sekitar landmark kota sehingga mudah dalam mengenali area site. Site menghadap ke arah timur-utara sehingga site mendapat sinar matahari pagi dan pada saat siang ke sore hari site membelakangi arah sinar matahari.

#### Kekurangan site

Site berada di sekitar jalan yang terkenal cukup sibuk sehingga hampir setiap hari ditemui adanya kemacetan di area site.

Area belakang site adalah area pemukiman sehingga kebisingan di area belakang sebisa mungkin diredam.

Pengaruh lingkungan sekitar terhadap tapak

Pengaruh jalan utama dan jalan skunder terhadap tapak



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi



Jalan Basuki Rahmat sebagai jalan arteri primer di kota Malang. Jalan ini terdapat di sisi sebelah timur site. Jalan Basuki Rahmat adalah jalan penghubung antara ibukota propinsi dengan pusat kota Malang. Jalan ini selalu sibuk dengan volume kendaraan yang sangat tinggi. Hal ini sangat menguntungkan karena dapat memberikan sebuah orientasi bangunan ke arah jalan Basuki Rahmat. Selain itu juga terdapat jalan Brigjen Slamet Riadi di arah depan site. Jalan ini merupakan arah depan orientasi site karena sebagian besar site menghadap ke arah jalan ini. Karena jalan B.S. Riadi merupakan jalan skunder sehingga orintasi massa bangunan lebih diutamakan ke arah jalan Basuki Rahmat. Site terlihat sangat jelas dari arah utara yaitu dari arah Surabaya.

Jalan utama Basuki Rahmat selalu memiliki volume kendaraan yang sangat tinggi saat jam-jam sibuk sehingga saat jam sibuk sangat sulit untuk kendaraan masuk ke dalam site. Karena saat kendaraan masuk ke dalam site sanagt sulit karena terhambat kemacetan sehingga harus dipersiapkan jalur mulai dari selatan. Untuk keluar site agar tidak mengganggu lalu lintas harus melalui sisi bagian barat site.

Di area luar site terdapat fasilitas pejalan kaki berupa trotoar. Trotoar ini sudah ada dan mencukupi untuk pejalan kaki hanya saja keberadaan trotoar ini kurang begitu diperhatikan karena jarang orang melewati. Jalan-jalan di depan site dapat dikatakan tidak pernah terjadi banjir karena keberadaan jalan yang memiliki kemiringan yang cukup sehingga aliran air pada jalan sangat lancar dan cukup deras.

#### **Pengaruh orientasi matahari terhadap tapak**

Posisi tapak yang menghadap ke arah timur dan utara mengharuskan agar mengantisipasi sisi timur karena sisi ini selalu mendapatkan cahaya matahari. Pada sisi ini dapat diantisipasi dengan memberikan pelindung matahari yang memadai agar radiasi matahari tidak masuk kedalam bangunan. Selain itu dengan meminimalisir bukaan pada sisi timur dapat dijadikan acuan agar radiasi tidak masuk ke dalam bangunan. Jika dapat memanfaatkan sisi ini dapat diletakkan solar cell agar dapat menghasilkan energi untuk keperluan pusat layanan Mercedes Benz.

#### **Pengaruh bangunan sekitar tapak**



Bangunan sekitar tapak memiliki potensi yang dapat mempengaruhi tapak serta juga dapat mempengaruhi pembayangan bangunan pada site. Bangunan ini antara lain :

Pada sisi barat bangunan terdapat bangunan pertokoan, salon dan bengkel. Bangunan-bangunan ini menjorok ke dalam sejauh sekitar 5 meter karena tempat parkir kendaraan berada di depan bangunan. Bangunan-bangunan ini memiliki ketinggian hanya 2 lantai saja. Sehingga keberadaannya tidak mengganggu bangunan.

Pada sisi selatan terdapat beberapa pertokoan yang memiliki ketinggian 3 lantai. Bangunan-bangunan ini memiliki GSB 0 m sehingga dapat dikatakan bangunan langsung berbatasan dengan jalan. Karena keadaan bangunan ini sehingga dimungkinkan bangunan-bangunan ini dapat mengganggu bangunan pusat layanan Mercedes Benz karena menghalangi pandangan dari arah selatan terlebih bagi para pengemudi kendaraan.

Pada sisi utara terdapat bangunan swalayan yang memiliki ketinggian 3 lantai. Bangunan ini juga memiliki GSB 0 m akan tetapi di area bangunan terdapat trotoar yang membatasi bangunan dengan jalan. Walaupun keberadaannya yang sangat menjorok bangunan ini dirasa tidak mengganggu karena bangunan ini memiliki site yang memojok serta area depan bangunan yang sangat luas. Sehingga penglihatan para pengemudi kendaraan tidak terhalang oleh bangunan ini.

Pada sisi sebelah timur terdapat bangunan PLN kota bangunan ini sama sekali tidak mengganggu keberadaan bangunan pusat layanan Mercedes Benz. Bangunan ini berdampak sangat baik pada keberadaan pusat layanan Mercedes Benz karena bangunan ini merupakan salah satu landmark kota sehingga banyak orang mengenal bangunan ini dengan keberadaan pusat layanan Mercedes Benz maka akan memberikan memori baru pada masyarakat tentang kawasan ini.

Kawasan depan site merupakan sebuah tetenger dalam konteks kota. Kawasan ini masuk ke dalam kawasan kayu tangan yang merupakan sebuah node kota pada jaman dahulu. Sekarang juga kawasan ini tetap menjadi sebuah node kota dimana kawasan ini merupakan kawasan yang diperuntukkan sebagai pusat perdagangan dan perekonomian kota.

**Pencapaian pada tapak**



**Pusat Layanan Mercedes Benz**

**Arsitektur dekonstruksi**

**- 69 -**

Untuk memasuki tapak dicapai dari arah jalan Basuki Rahmat. Pencapaian pada tapak diletakkan pada sisi pojok selatan. Dikarenakan area depan site merupakan sebuah pertigaan yang cukup sibuk maka pencapaian pada tapak diusahakan jauh sebelum tapak agar tidak terganggu oleh arus lalu lintas jalan raya.

Untuk gerbang keluar dari tapak diletakkan pada sisi barat tapak. Gerbang keluar langsung menuju jalan Brigjen Slamet Riadi yang cukup lengang arus lalu lintasnya.

Luas site : 3145 m<sup>2</sup>

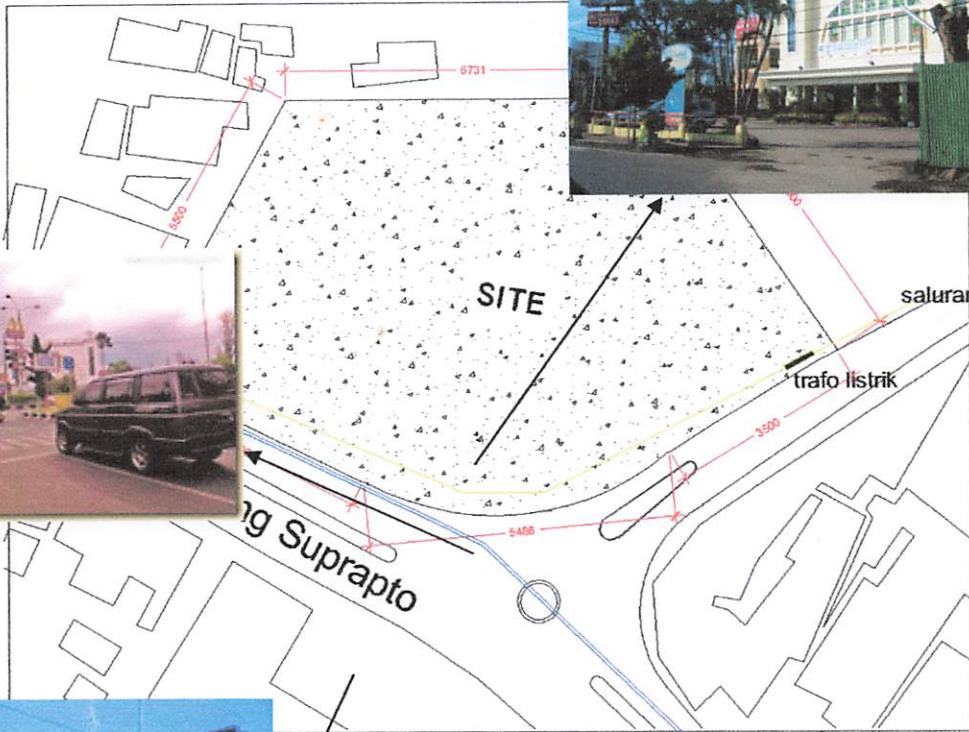
KDB : 50 % - 80 %

KLB : max 700%

GSB : 4 – 12 m







## **BAB V**

### **PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTUR**

#### **5.1 Pendahuluan**

Analisa ini bertujuan sebagai sebuah acuan untuk melangkah ke arah konsep. Analisa dibutuhkan karena sebagai garis pengarah agar apa yang dimasukkan ke dalam konsep sesuai dengan judul dan tema. Penyajian analisis ini disesuaikan pada metodologi yang ada, dimana metodologi ini disesuaikan dengan tema yakni disesuaikan dengan dasar metode perancangan dengan merancang yang didahului oleh bentuk.

#### **5.2 Analisa Tapak**

##### **5.2.1 Dasar Pemilihan Tapak**

Kondisi fisik kota Malang dapat mempengaruhi perencanaan suatu bangunan. Pengaruh yang diberikan ada yang bermanfaat dan ada pula yang merugikan, aspek yang bermanfaat harus dikembangkan sebesar-besarnya sedangkan yang merugikan harus diusahakan ditekan sekecil-kecilnya.

Saat ini Malang adalah kota terbesar ke dua di Jawa Timur ( setelah Surabaya ) yang dikelilingi kabupaten Malang dalam konteks regionalnya. Kota Malang cukup strategis karena :

- Sebagai pusat pengembangan wilayah dataran tinggi Jawa Timur.
- Sebagai kota terkemuka di Jawa Timur setelah Surabaya.
- Sebagai pusat pemerintahan pembantu gubernur di Malang.
- Sebagai pusat pelayanan dimana pusat ekonomi bergerak dari sector pertanian ke industri dan jasa.
- Sebagai pusat pelayanan wisata.

Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan, antara lain :

- Aksesibilitas

Dari jaringan jalan yang terbentuk kawasan pusat kota memiliki kemudahan tinggi

- Lingkungan yang mendukung



Mengingat pusat layanan Mercedes Benz merupakan bangunan komersial maka sangat tepat jika disesuaikan dengan pertimbangan pengembangan tata ruang kota dan diantara bangunan-bangunan komersial lainnya.

- Fasilitas kota

Menunjang sistem perkotaan yang ada dan daerah hijau sesuai dengan RTRWN kota Malang.

### **5.2.2 Tinjauan site**

Kota Malang yang memiliki wilayah dengan luas lebih kurang 1503 Ha merupakan salah satu kota terbesar di Jawa Timur yang terus meningkat perkembangan bangunan atau pembangunannya, hal ini didukung fungsi dan kedudukannya sebagai :

- Kota terbesar kedua di Jawa Timur
- Terletak pada poros jalan utama yang menghubungkan antara jalur utara dan selatan

Penentuan lokasi pusat layanan Mercedes Benz di Malang didasari atas pertimbangan- pertimbangan yang dapat menunjang karakteristik dari bangunan tersebut antara lain :

- Terletak pada pusat kota dan pusat perdagangan sesuai dengan RDTRK hingga tahun 2012 tentang penggunaan lahan.
- Mudah dijangkau dengan sarana transportasi kota.
- Pencapaian yang mudah dari pemukiman penduduk.
- Berdasarkan pertimbangan diatas maka dipilihlah kawasan yang terletak pada jalan arteri skunder yaitu jl. Brigjen Slamet Riadi terletak di kecamatan Klojen dengan data dan analisa tapak sebagai berikut :

### **5.2.3 Analisa Tapak**

Analisa Tata Guna Lahan :

Luas site yang akan dibangun untuk pusat layanan Mercedes Benz ini seluas lebih kurang 3150 m<sup>2</sup>. Site ini berada di daerah Jl. Brigjen Slamet Riadi kecamatan



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

Klojen, dengan memiliki karakteristik tanah yang relatif datar dengan sedikit kontur. Selain itu, disekitar site juga terdapat juga terdapat saluran riol kota yang dapat digunakan sebagai saluran limbah dari dalam site.

Penggunaan lahan dengan persyaratan sebagai berikut :

Koefisien dasar bangunan (KDB) : 50%-80%

Ketinggian maksimal bangunan 14 lantai

Garis sempadan bangunan (GSB)

Sebelah timur : 7 meter

Sebelah selatan : 5 meter

Sebelah barat : 5 meter

Sebelah utara : 7 meter

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{KDB 50\%} &= 50/100 \times 3150 \text{ m}^2 \\ &= 1575 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{Luas ruang yang dibutuhkan} = 8571 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah lantai} &= 9088 \text{ m}^2 / 1575 \text{ m}^2 \\ &= 5,75 = 6 \text{ lantai} \end{aligned}$$

Batas kecamatan klojen :

Sebelah utara = kecamatan Lowokwaru

Sebelah selatan = kecamatan Sukun

Sebelah timur = kecamatan Kedungkandang

Sebelah barat = kecamatan Lowokwaru

Batas site :

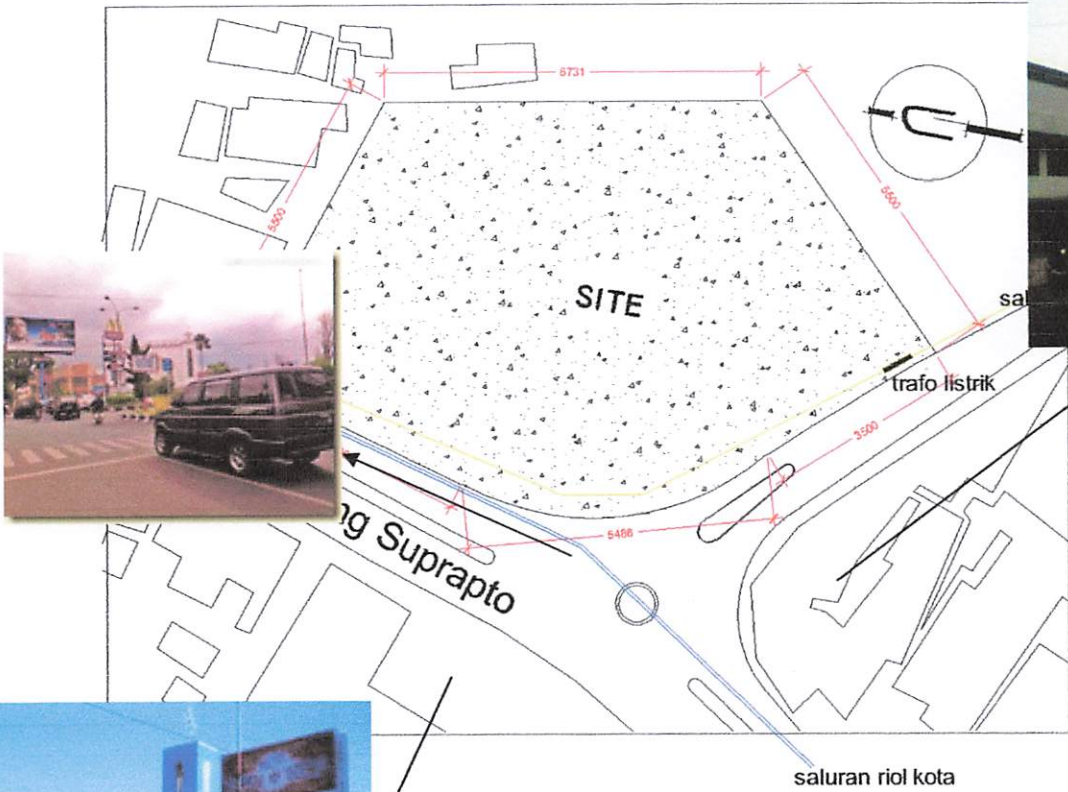
Sebelah selatan = pertokoan dan permukiman

Sebelah utara = jl. Brigjen Slamet Riadi

Sebelah timur = jl. Basuki Rahmat

Sebelah barat = pertokoan





view from site



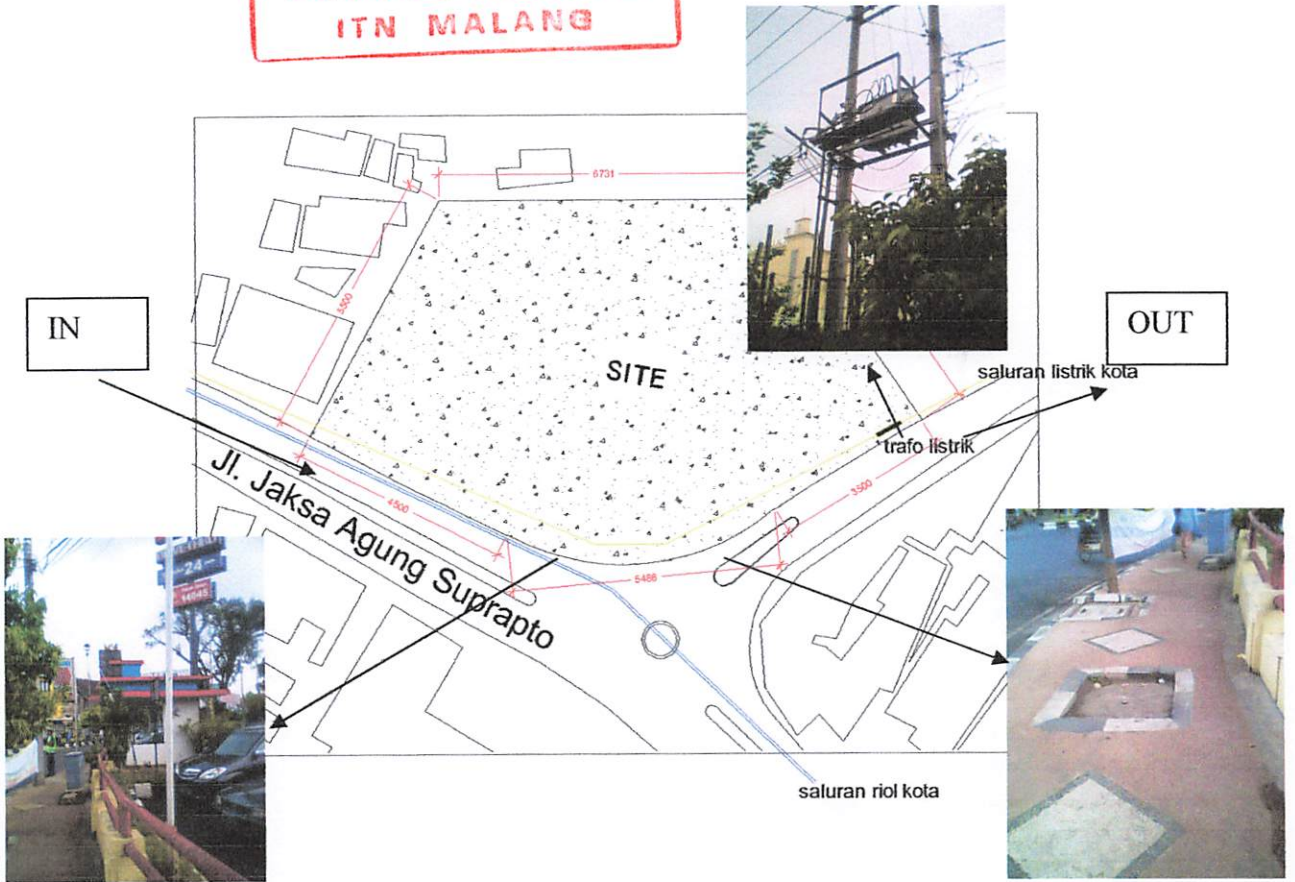


View to site

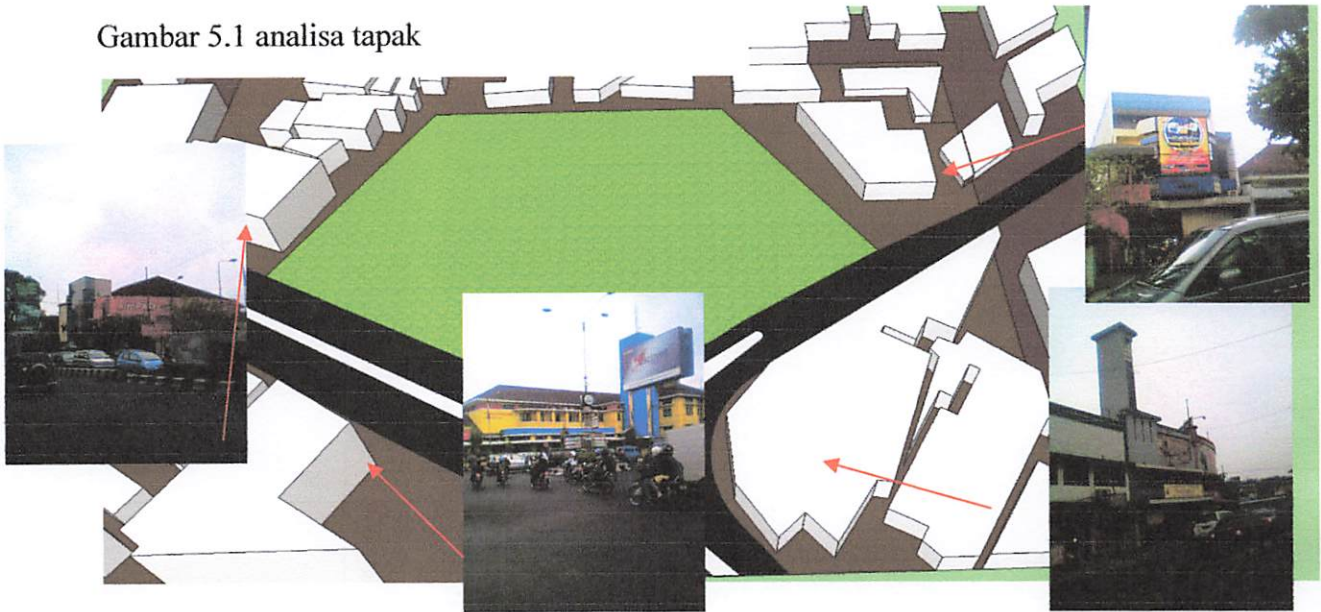


Utilitas

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG



Gambar 5.1 analisa tapak



## Gambar 5.2 masa sekitar bangunan

Pada tapak ini diusahakan dapat menciptakan sebuah focal point bagi para pengendara kendaraan bermotor terkait tentang bagaimana cara para pengendara untuk dapat menikmati bangunan dalam tapak. Arah terbaik untuk focal point ini adalah pada jalan Basuki Rahmat dari arah RSUD>. Saiful Anwar karena pada arah ini jalan langsung menuju ke site. Selain itu pertimbangan bahwa bangunansekitar site yang memiliki tinggi 2 lantai pada arah ini memungkinkan untuk dapat menikmati bangunan ini lebih jelas.

### 5.3 Analisa Bentuk

#### 5.3.1 Wujud

Wujud desain pusat pelayanan Mercedes Benz berlandaskan konsep-konsep perancangan dari tokoh Zaha Hadid, dimana titik awal rancangan berawal dari tarikan garis-garis dinamis yang didapatkan melalui sebuah pengamatan mengenai garis obyek rancangan. Sehingga mendasari untuk bagi mana bentuk Pusat Layanan Mercedes Benz ini dapat mengeksplor garis obyek agar dapat dijadikan sebuah acuan rancangan. Berikut ini proses menghadirkan wujud perancangan oleh Zaha Hadid.

#### 5.3.2 Tekstur dan Warna

Peranan tekstur dan warna pada bangunan adalah dapat memancing emosi dan imajinasi dari tiap-tiap orang yang melihatnya.

Tekstur, merupakan sifat permukaan suatu bentuk yang dapat menaikkan, mempertegas dan mengaburkan suasana ruang. Tekstur yang dirancang mampu menstimulustidak hanya indera penglihatan saja, tekstur memiliki efek dramatis ketika dikaitkan dengan studi cahaya dan bayangan.



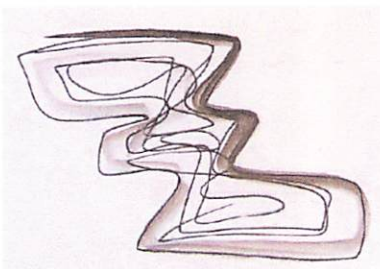


Warna, dapat menimbulkan pancaran tertentu yang dapat ditangkap oleh mata, sehingga dapat menimbulkan persepsi secara psikologis. Warna dapat berperan dalam memperkuat bentuk dan mampu memberikan ekspresi kepada pikiran dan jiwa manusia yang melihatnya. Warna menentukan karakter dan menciptakan suasana yang kita harapkan.

Dalam arsitektur dekonstruksi, peranan tekstur dan warna pada wujud bangunan sangat penting, dengan demikian ketika manusia berada di dekatnya akan merangsang beberapa indera. Tidak hanya indera penglihatan saja tetapi juga indera perasa. Sehingga makna bangunan yang ingin disampaikan memiliki kesan yang sangat menjiwa. Namun pada kenyataannya, permainan warna lebih dominan daripada permainan tekstur pada arsitektur dekonstruksi. Hal ini dikarenakan warna dapat menyampaikan kesan-kesan pada suatu bangunan secara langsung kepada manusia yang melihatnya, kesan visual dapat dipersepsikan secara langsung oleh manusia.

Dalam kasus perancangan pusat layanan Mercedes Benz ini, penggunaan warna pada bangunan sedikit banyak dipengaruhi oleh standarisasi showroom Mercedes Benz, dimana warna dasar bangunan showroom telah ditetapkan yaitu abu-abu. Akan tetapi dalam perancangan pusat layanan Mercedes Benz ini memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan showroom yang atraktif dan inovatif, sehingga warna abu-abu sebagai warna dasar bangunan, juga diterapkan warna-warna yang dapat menunjang dan menghadirkan kesan atraktif dan inovatif, yaitu warna-warna cerah antara lain putih dan merah.

#### Onamen



Onamen adalah suatu bentuk dekorasi yang dipakai untuk memperindah ruang berkaitan dengan penciptaan suasana ruang, maka pemilihan ornamen dapat memberikan kesan yang ingin dicapai. Ornamen dapat berwujud dua dimensi atau tiga dimensi.



Penggunaan terlalu banyak ornamen akan menimbulkan kesan kacau.

Gambar 7.3 ornamentasi Zaha Hadid

Dalam perancangan bangunan showroom ini menggunakan konsep dekonstruksi. Ornamen yang digunakan adalah permainan elemen garis yang dinamis. Dimana elemen garis-garis ini sebagai ungkapan percepatan yang dihasilkan dari akselerasi mobil Mercedes Benz.



Gambar 5.4 akselerasi mobil

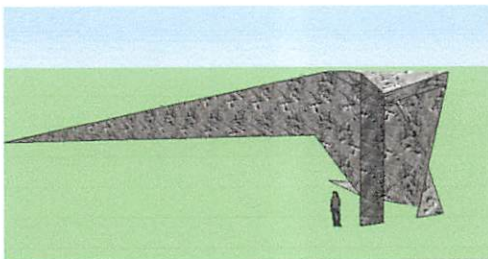
Garis sebagai ungkapan percepatan yang dihasilkan oleh sebuah kendaraan yang akan menghasilkan sebuah garis kerja gaya yang berbentuk garis-garis horizontal. Prinsip utama ini dituangkan ke dalam ornamen pusat layanan Mercedes Benz Malang dengan konsep dan metode yang ada.

### 5.3.3 Proporsi dan Skala

Proporsi dan skala

Proporsi dan skala mengacu kepada hubungan antar bagian dalam suatu desain dan hubungan antara bagian dengan keseluruhan. Hubungan benda-benda dari berbagai ukuran dengan ruang membentuk skala. Ukuran dan bentuk ruang menentukan jumlah dan ukuran perabot yang tidak terlalu besar dan banyak dapat memberi kesan ruang yang luas.

Skala pada arsitektur merupakan upaya untuk menjelaskan ukuran tubuh manusia, dan kebiasaannya. Ini memiliki kaitan dengan aktifitas kegiatan manusia di dalam ruangnya. Menurut Krier skala tidaklah tepat bila dimanfaatkan atau dipikirkan semata-mata hanya untuk

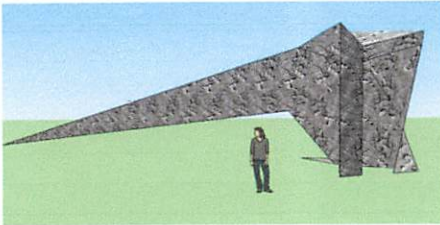


menentukan hal-hal seperti yang sifatnya teknis dan ekonomis semata.

### Monumental

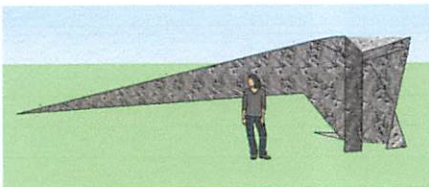
Skala monumental diperoleh dengan satuan unsur berukuran besar lebih besar dari biasanya dengan bentuk yang sederhana dengan ornamen yang relatif kecil dengan pembagian yang relatif banyak.

### Normal



Skala normal diperoleh melalui pemecahan masalah fungsional secara wajar misalnya ukuran pintu, jendela dan unsur-unsur lainnya menurut fungsinya sehingga bersifat wajar dan alamiah.

### Akrab



Gambar 5.5 skala bangunan

Skala akrab diperoleh dengan penggunaan ornamen yang lebih besar dari biasanya membuat pembagian yang lebih besar unsur-unsur yang mudah dikenal biasanya kecil, skema yang amat sederhana, bentuk datar, rata dan horizontal.

#### 5.3.4 Komposisi

Komposisi masa dalam perancangan pusat layanan Mercedes Benz ini didapat melalui proses metode yaitu :



Pusat Layanan Mercedes Benz  
Arsitektur dekonstruksi

### Metode fragmented

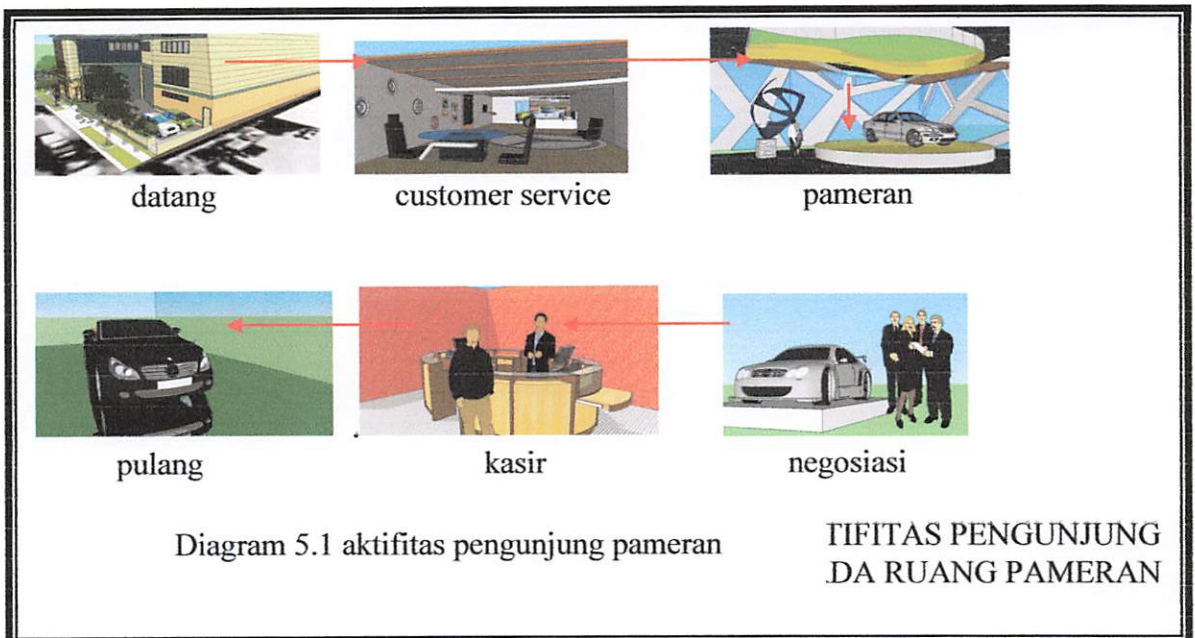
Metode fragmented diawali dari analisa terhadap karakter pola **skyline** bngunan sekitar tapak. Kerumitan pola aktivitas dan fisik urban kembali di matrikskan membentuk kumpulan pola vektor ( X,Y,Z )yang acak.

Secara filosofis metode ini menyimbolkan pola kedinamisan perubahanurban kebentuk bangunan. Sehingga kumpulan pola vektor tersebut dikomposisikan sebagai hasil “capture“ satu fase fragmentasi dari pola aktifitas dari sosial kota yang selalu berubah. Berupa peruraian ruang lahan yang dilingkupi skyline kota sehingga terbentuk fragmentasi.

### Orientasi Massa / Bentuk

Dalam menentukan orientasi bentuk perancangan sangat terkait dengan kondisi di sekitar tapak site. Dengan berbagai macam kondisi, kecenderungan untuk menentukan orientasi massa pada site harus terkait dengan akses pencapaian. Akses pencapaian terhadap massa menjadi prioritas pertimbangan utama dalam menentukan dimana massa perancangan akan berorientasi.

### Ruang



Dalam menganalisa aktifitas pengunjung. Kecenderungan konsumen ketika ingin membeli sebuah mobil mewah, harus memahami seluk beluk sejarah mobil tersebut, sehingga pada akhirnya pengunjung tidak perlu ragu, apakah nantinya mobil yang dibeli dengan harga yang tinggi memiliki kualitas tinggi pula.

Dari analisa sebelumnya, pola aktifitas pengunjung showroom Mercedes Benz ketika ingin membeli sebuah mobil, pertama kali yang akan dilalui oleh para konsumen adalah sebuah koridor dimana di dalamnya dipajang cerita sejarah Mercedes Benz yang akan dipajang di dinding. Ketika keluar dari koridor dan memasuki ruang berikutnya diharapkan konsumen dapat terbentuk keinginannya untuk memiliki sebuah mobil Mercedes Benz karena telah memiliki pemahaman tentang Mercedes Benz sebagai mobil mewah eksklusif dan berteknologi yang prestisius.



#### 5.4 Progaming



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

## Pelaku Kegiatan

Pelaku adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang diwadahi di dalamnya:

### 1. Pihak pengelola

#### a. Pengelola

- Direksi / direktur
- Staf administrasi
- Staf marketing
- Staf personalia
- Staf stock
- Staf sales
- Kasir
- Bagian spare part dan variasi

#### b. Pihak satuan bengkel

- Kepala bengkel
- Kepala mekanik ( front man )
- Mekanik / teknisi
- Receptionist

#### c. Satuan kerja umum

- Perawatan bangunan / cleaning service
- Keamanan perusahaan / satpam

### 2. Klien / customer / pelanggan

- a. Tamu perusahaan
- b. Calon pembeli / penjual
- c. Pengguna jasa bengkel / pelanggan bengkel
- d. Pengguna jasa variasi / modifikasi

## 5.5 Jenis Aktifitas

Diagram hubungan aktifitas



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

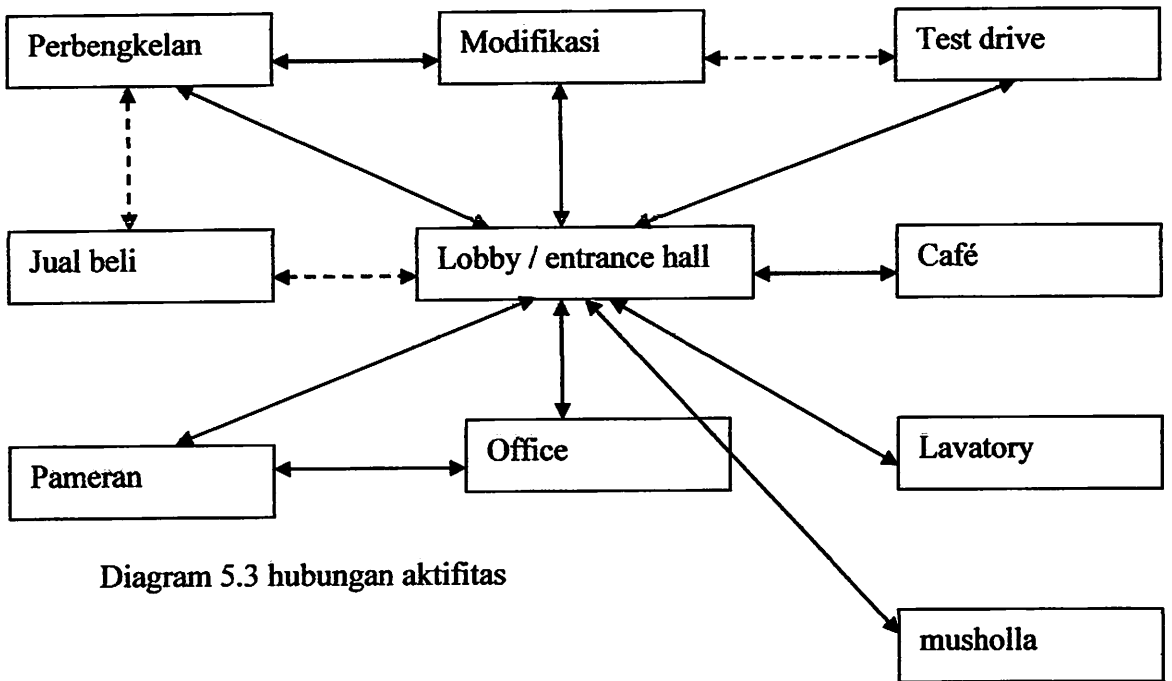




Diagram 5.3 hubungan aktifitas

Keterangan :

-  : Kurang erat
-  : Hubungan erat

Aktivitas test drive merupakan kegiatan uji coba mobil yang telah dilakukan pengecekan maupun mobil yang akan dibeli sehingga membutuhkan area khusus di luar bangunan yang terbuka dan luas. Cafeteria, lavatory dan musholla merupakan ruang penunjang aktifitas-aktifitas lainnya. Aktifitas perkantoran lebih banyak melakukan kegiatan administratif dan manajemen, serta karakter kegiatannya bersifat statis yaitu tetap, tidak berubah drastis dan lebih banyak dilakukan secara individu

Pengelompokan aktifitas dan kegiatan



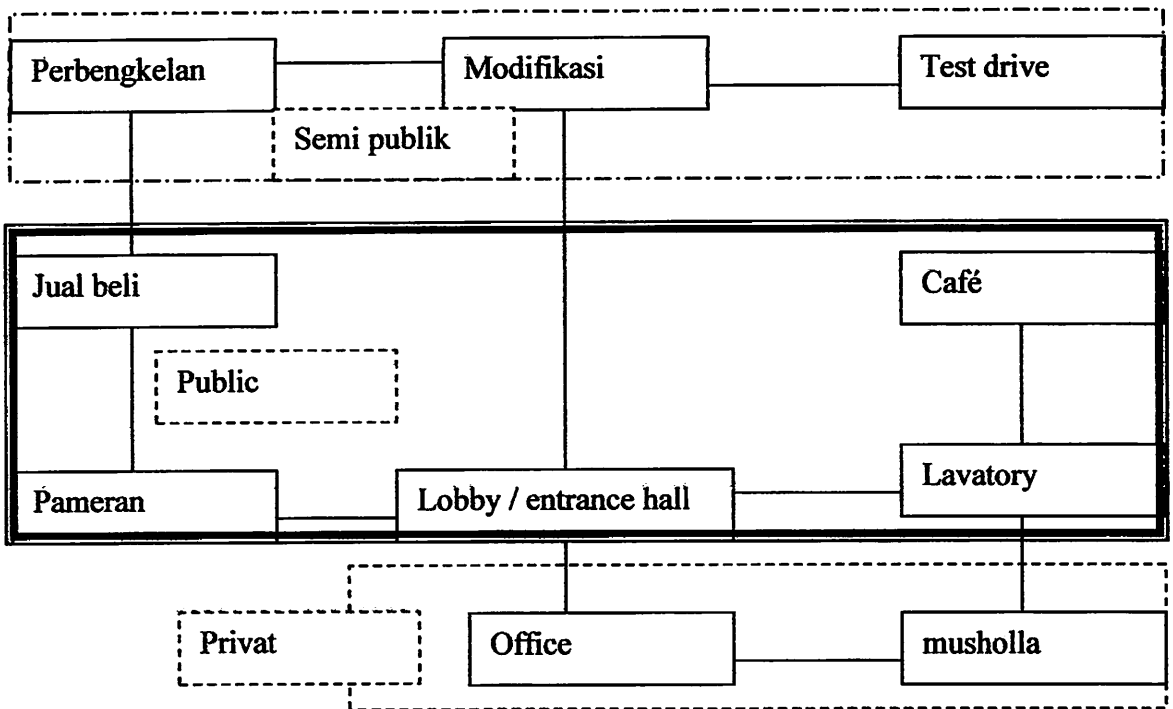
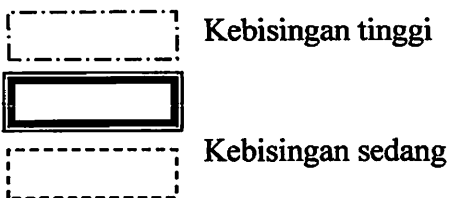


Diagram 5.4 kelompok aktifitas



**Kebisingan Rendah**

Area semi privat terdiri dari perbengkelan, modifikasi dan test drive yang memiliki tingkat kebisingan yang sangat tinggi sehingga membutuhkan area bangunan dengan pemisah agar tak mengganggu aktifitas dari area semi privat.

Area publik memiliki tingkat kebisingan yang sedang karena terdapat beberapa aktifitas pendukung di dalamnya seperti jual beli, pameran, penerimaan, cafetaria dan lavatory.

Area privat memerlukan suasana yang memberikan ketenangan dan kenyamanan sehingga memiliki tingkat kebisingan yang rendah khususnya pada kantor dan musholla.





Tabel 5.2 proses kegiatan jual beli

Bentuk pergerakan pada kegiatan jual beli :

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan	
		Peralatan	Karakter kegiatan
Pengunjung	Pengamatan terhadap materi yang dijual. (mobil dan variasi )	Mobil dan variasi	Memerlukan keleluasaan gerak untuk mengamati
Sales dan konsumen	Penawaran dan transaksi jual beli	Meja, kursi, almari dan komputer	Pembicaraan untuk mencapai kesepakatan. Sirkulasi / kemudahan interaksi antara pembeli dan penjual. Sirkulasi udara yang lancar. Penataan materi yang tidak mengganggu negosiasi / transaksi.

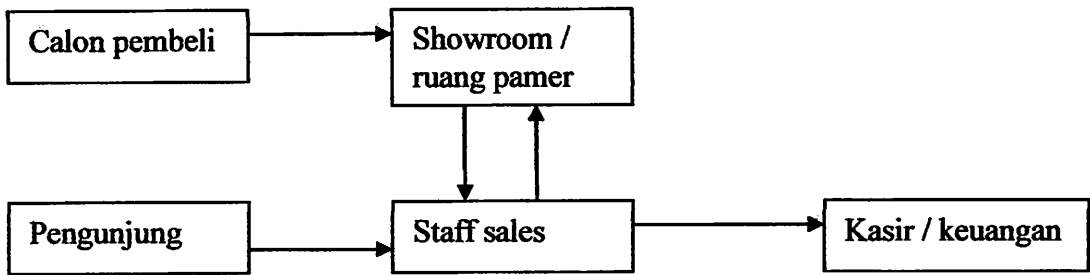


Diagram 5.5 aktifitas jual beli



Proses kegiatan pada ruang pameran

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan	
		Peralatan	Karakter kegiatan
Pranata dekorasi	Penataan materi berupa mobil Mercedes Benz	Ruang peletakan mobil	Keleluasaan gerak untuk menata mobil maupun materi luasan
Pengunjung	Melihat dan mengamati mobil	Materi yang dipamerkan	Membutuhkan keleluasaan gerak melihat. Membutuhkan penghawaan yang baik. Dapat leluasa melihat baik dari luar maupun dalam bangunan. Membutuhkan ruang yang tidak bising.

Tabel 5.3 proses pada ruang pameran

Bentuk pergerakan pada ruang pameran :

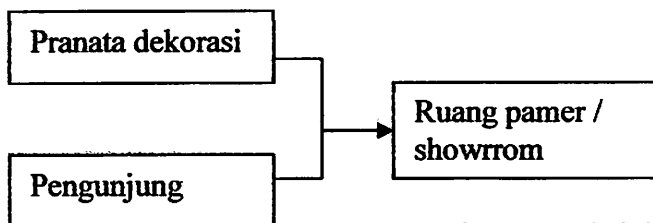


Diagram 5.6 aktifitas ruang pameran

Proses kegiatan pada ruang informasi :

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan
--------	-----------	-----------



		Peralatan	Karakter kegiatan
Sales	Memberi informasi pada pengunjung tentang produk terbaru	Meja, kursi, komputer	Memberikan informasi kepada pengunjung dan menunjukkan materi yang di pameran

Tabel 7.4 proses pada ruang informasi

Bentuk pergerakan pada ruang informasi :

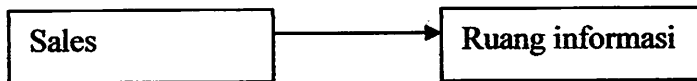


Diagram 5.7 aktifitas ruang informasi

Proses kegiatan pada area test drive :

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan	
		Peralatan	Karakter kegiatan
Pengunjung	Melakukan uji terhadap mobil yang telah direparasi atau yang akan dibeli	Area test drive	Membutuhkan area yang luas dan terbuka untuk melakukan uji coba mobil

Tabel 5.5 proses pada ruang test drive

Proses kegiatan pada ruang administrasi / kantor :

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan	
		Peralatan	Karakter kegiatan
Karyawan kantor	Melakukan kegiatan administrasi, manajerial.	Perlengkapan kantor	Sifat kegiatan memerlukan / membutuhkan ruang gerak yang besar Sifat dan macam kegiatan statis tidak banyak berubah dan secara individu

Tabel 5.6 proses pada ruang administrasi / kantor

Bentuk pergerakan pada ruang administrasi / kantor :



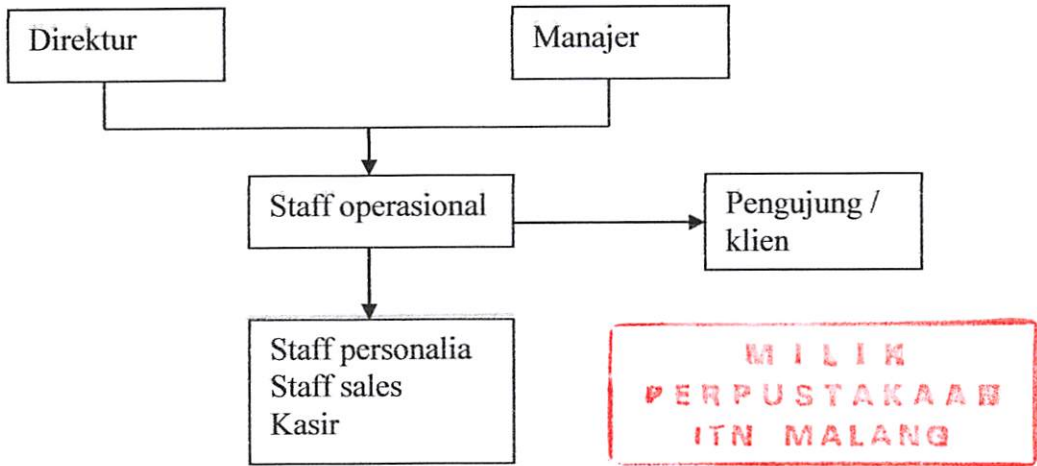


Diagram 5.8 aktifitas ruang pengelola

Proses kegiatan pada ruang bengkel :

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan	
		Peralatan	Karakter kegiatan
Pengunjung	Menyerahkan mobil, menunggu, ujicoba dan membayar	Mobil, ruang tunggu, dan area uji coba	Memerlukan tempat / ruang untuk melihat mobil yang sedang diperbaiki
mekanik	Memberikan servis dan melakukan uji coba	Peralatan bengkel	Memperbaiki mobil. Membutuhkan ruang gerak yang luas . Sirkulasi udara yang lancar.

Tabel 5.7 proses pada ruang bengkel

Bentuk pergerakan pada ruang bengkel :



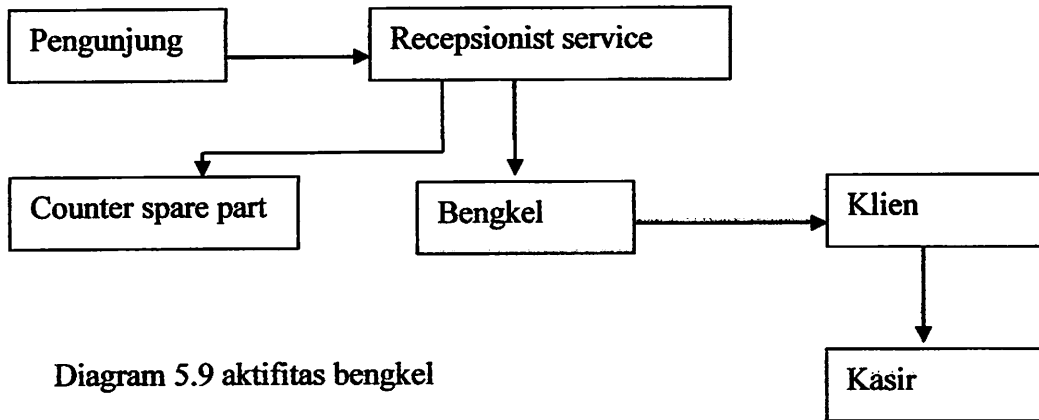


Diagram 5.9 aktifitas bengkel

Proses kegiatan pada ruang modifikasi

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan	
		Peralatan	Karakter kegiatan
Karyawan	Menata dan memberikan informasi kepada konsumen mengenai variasi	Peralatan variasi, meja, kursi dan komputer	Membutuhkan besaran ruang untuk tempat meletakkan asesoris / variasi. Melakukan penempatan variasi yang baik agar terlihat menarik bagi konsumen
Konsumen	Memilih dan membeli peralatan variasi	Ruang tunggu dan etalase asesoris	Penempatan perabot yang baik dan tidak mengganggu sirkulasi ruangan.

Tabel 5.8 proses pada ruang modifikasi

Bentuk pergerakan kegiatan pada ruang modifikasi



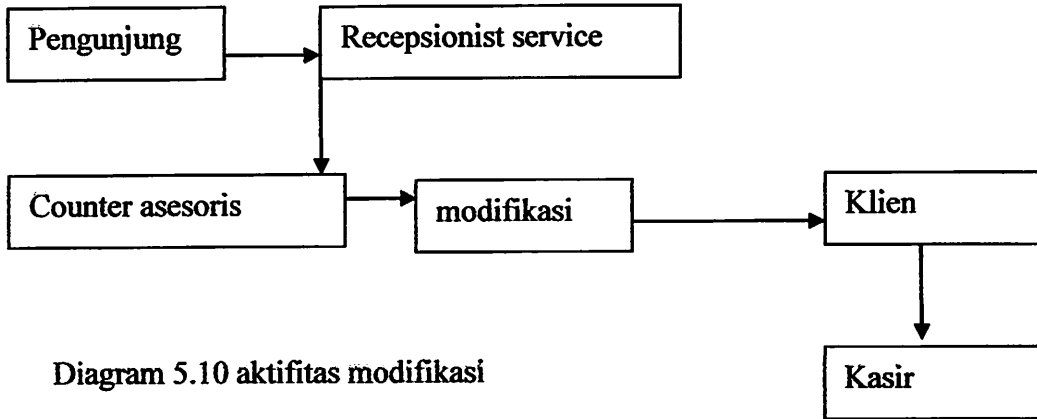


Diagram 5.10 aktifitas modifikasi

### Kebutuhan dan Besaran Ruang

Dasar pertimbangan kebutuhan ruang adalah program ruang yang menyangkut jenis kegiatan yang dibedakan menjadi 3 bagian yaitu :

#### Kegiatan utama

Kegiatan ini yaitu kegiatan pameran dan jual beli. Acuan ukuran standar untuk area showroom yang Mercedes Benz yang membedakan dengan brand showroom lainnya ditentukan oleh jenis mobil Mercedes Benz tersebut. Untuk sedan memiliki radius putar maksimal 4,6 m. Untuk SUV memiliki radius putar maksimal 5 m, sedangkan MPV maksimal 5,4 m.

#### Kegiatan penunjang

Kegiatan ini yaitu kegiatan perbengkelan, uji coba / test drive, modifikasi, aksesoris, café, musholla, lavatory dll.

#### Kegiatan pengelola

Kegiatan ini yaitu kantor pengelola meliputi ruang direktur, manajer, staff dan karyawan.

Dari pertimbangan diatas maka diperoleh program ruang sebagai berikut :

#### Kegiatan pengelola



Jenis ruang	Jumlah	Kapasitas	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
R. direktur	1	3 Orang	3,5 x 3,5	12,25
R. sekretaris	1	4 Orang	3 x 3	9
R. manajer	1	4 Orang	3 x 4	12
R. administrasi	3	6 Orang	3 x 4	36
R. personalia	1	3 Orang	3 x 4	12
R. pemasaran	1	3 Orang	3 x 4	12
R. meeting	1	20 Orang	6,5 x 6,5	37,5
Toilet	2	8 Orang	6 x 5,5	32
R. cleaning service	1	8 Orang	4 x 3	12
R. peralatan	1	4 Orang	3 x 3	9
R. teknisi	1	2 Orang	3 x 3	9
Jumlah				192,75
Sirkulasi 20%				38,55
Total luas				231,3

Tabel 5.9 ruang pengelola

### Kegiatan utama

#### Tabel kebutuhan ruang showroom

Jenis ruang	Jumlah	Kapasitas	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
Entrance hall	1	50 Orang	50 x 1,24	64
Showroom area	1	20 Mobil	12 x 50,4292	605,1504
R. keamanan	2	2 Orang	2 x 4	8
R. promosi	1	10-12 Orang	12 x 39,294	471,578



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

Receptionist	2	3 Orang	3 x 4	24
R.staff stock	1	6 Orang	6 x 4	24
R. staff sales	1	6 Orang	6 x 4	24
R. informasi	2	10 Orang	10 x 1,5	15
R. transaksi	1	4 Orang	4 x 12	48
R. tunggu	2	10 Orang	20 x 0,8	16
R. stok mobil	1	30 Mobil	25 x 25	625
Gudang	1	6-8 Orang	8 x 39,294	314,352
Lavatory	2	8 Orang	8 x 6	96
Jumlah				1729,88
Sirkulasi 30%				456,464
Total luas				2185,4944

Tabel 5.10 showroom

### Kegiatan penunjang

Pada kegiatan penunjang dibagi menjadi beberapa kebutuhan ruang yaitu

Table kebutuhan ruang bengkel

Jenis ruang	Jumlah	Kapasitas	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
Kasir	3	9 Orang	6 x 6	36
R. staff mekanik	1	3 Mobil	4 x 5	20
R. staff spare part	1	3 Orang	4 x 5	20
R. pelumas	1	1 rak 10 drum	4 x 5	20
R. bongkar mesin	1	4 Mesin	4 x 6,5	60
R. perbaikan				
Perbaikan ringan	1	10-12 Mobil	12 x 39,5452	474,5452
Perbaikan berat	1	4 Mobil	4 x 50,4292	201,7168
Perbaikan elektrikal	1	5 Mobil	5 x 39,5452	197,726





Perbaiki body	1	3 Mobil	7 x 20	140
R. suku cadang	1	4-6 Rak	20 x 8	160
R. ganti karyawan	1	30 Orang	12 x 4	48
R. peralatan	1	3-5 Rak	8 x 10	80
R. cuci mobil	1	2 Mobil	9 x 10	90
Sirkulasi mobil	1		63,79 x 7,78	496,2862
R. keamanan	2	2 Orang	2 x 4	8
R. tunggu	2	30 Orang	8 x 5	40
lavatory	1	12 Orang	12 x 4	48
Jumlah				2140,2714
Sirkulasi 20%				428,1
Total luas				2568,3714

Tabel 5.11 bengkel

Table kebutuhan ruang utilitas bangunan

Jenis ruang	Jumlah	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
R. genset dan trafo	1	6 x 8	48
R. control panel	1	2 x 5	10
R. AHU	1	6 x 5	60
Water tower	1	8 x 6	48
Shaft electrical	1	1 x 1	1
Shaft air	1	1 x 1	1
Jumlah			231
Sirkulasi 30%			42
Total luas			273

Tabel 5.12 ruang utilitas

Table kebutuhan ruang penunjang



Jenis ruang	Jumlah	Kapasitas	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
R. retail assesoris	1	30 Orang	20 x 15	300
Musholla	1	30 Orang	5 x 4	20
Lavatory	2	8 Orang	5,5 x 6	32
Café	1	30 Orang	20 x 15	300
Modifikasi	1	20 Orang	20 x 15	300
R. test drive	1	1 Putaran	300 x 4	1200
Parkir				
Pengelola	2	10 Mobil	@ 5,8 x 2,3	133,4
Pengunjung	2	50 Mobil	@ 5,8 x 2,3	667
Jumlah				2952,4
Sirkulasi 30%				885,72
Total luas				2838,12

Tabel 5.13 ruang penunjang

Tabel besaran luas ruang keseluruhan

Kelompok kegiatan	Besaran ruang
Kebutuhan ruang pengelola	231,3 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang showroom	2185,494 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang bengkel	2568,3257 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang utilitas bangunan	273 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang penunjang	3838,12 m <sup>2</sup>
total	9086,2401 m <sup>2</sup>

Tabel 5.14 luas keseluruhan ruang

### 5.5.1 Zoning Ruang

Perancangan ini diarahkan pada perancangan sebuah bentuk bangunan. Untuk perancangan bentuk bangunan biasanya bangunan hanya terdiri dari satu massa atau dua massa yang digabung menjadi satu. Karena perancangan diarahkan pada perancangan



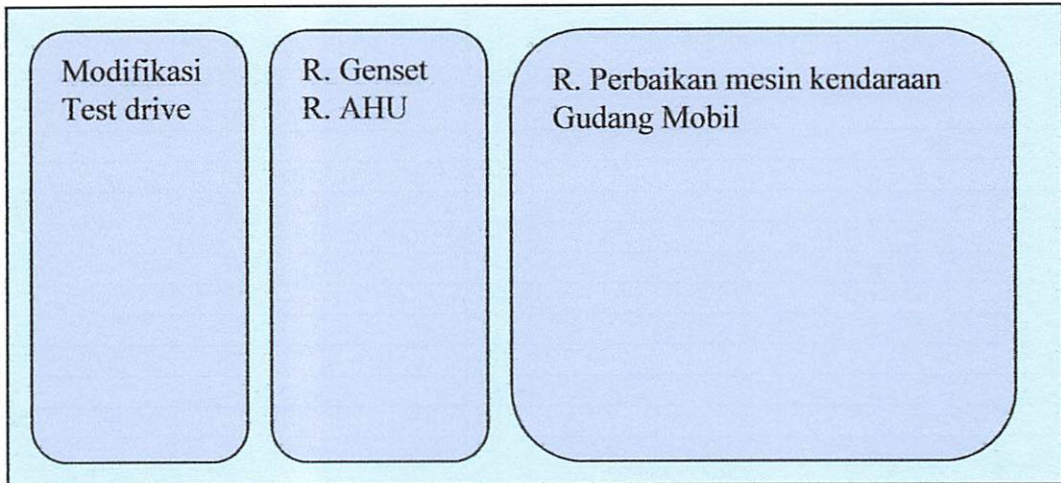
Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

bentuk maka zoning ruang yang berlaku adalah zoning ruang secara vertical dan bukan zoning massa.

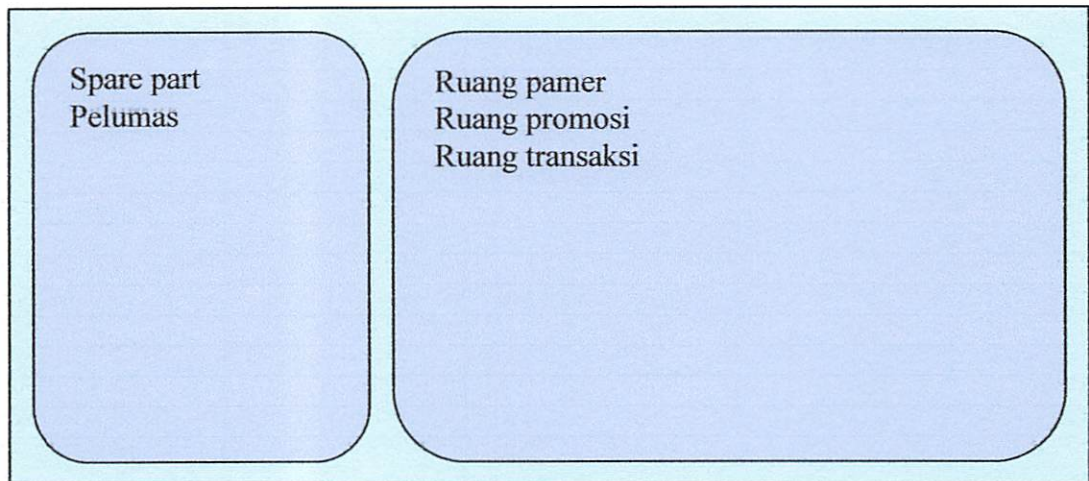
#### Lantai dasar

Lantai dasar merupakan lantai untuk kegiatan bengkel, beberapa fasilitas utilitas dan beberapa kegiatan penunjang karena pada bengkel selalu digunakan untuk utilitas mobil



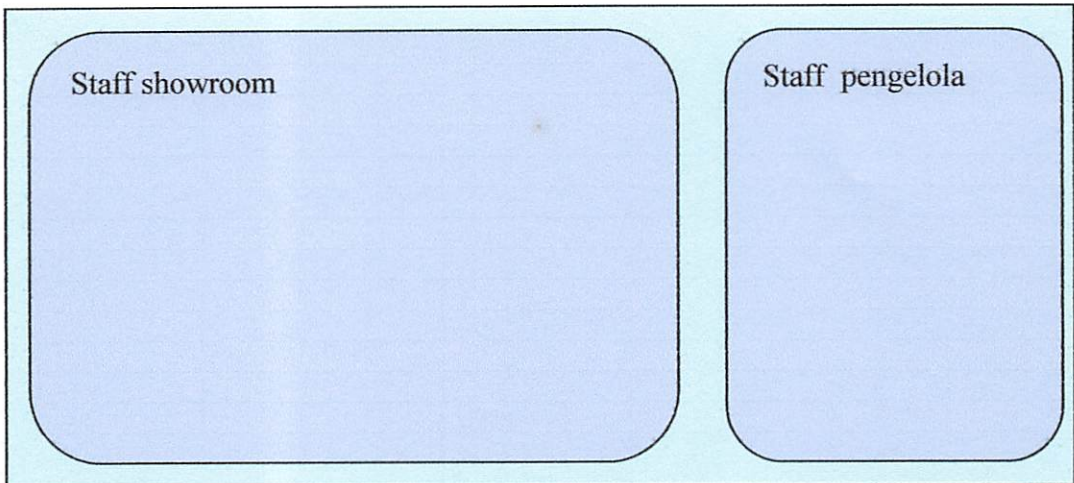
#### Lantai dua

Lantai dua dipergunakan untuk kegiatan showroom dan beberapa bagian untuk kegiatan bengkel.



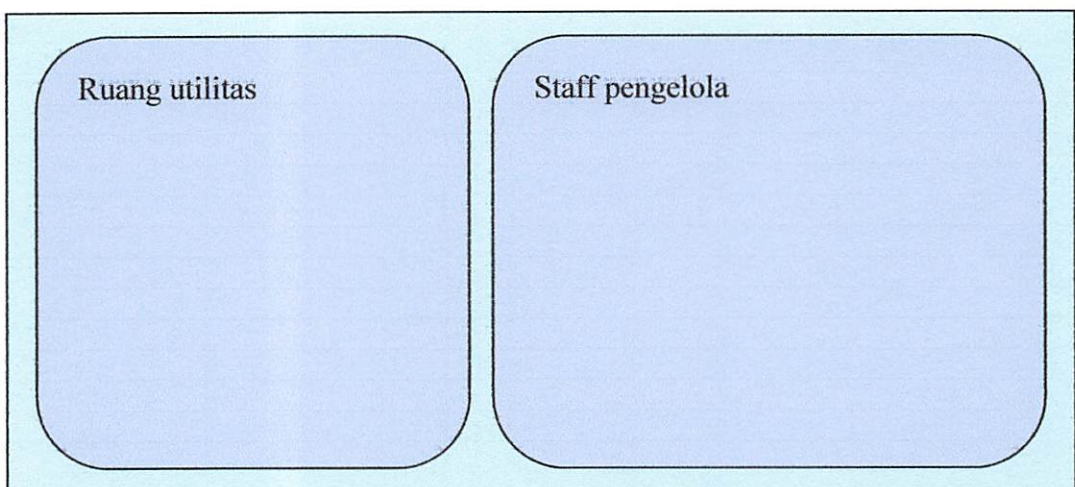
### Lantai tiga

Lantai tiga dipergunakan untuk kegiatan pengelola dan sebagian kegiatan showroom



### Lantai empat

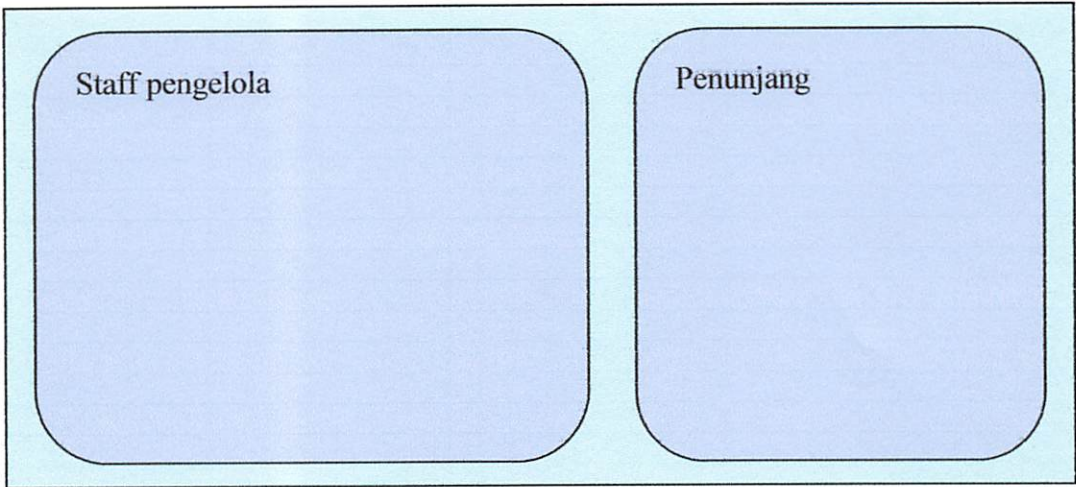
Lantai empat digunakan untuk kegiatan pengelola dan fasilitas utilitas



### Lantai lima

Digunakan untuk kegiatan penunjang dan untuk kegiatan pengelola jika tak mencukupi





### 5.5.2 Persyaratan Umum Ruang Dalam dan Luar

#### Pendekatan

Dasar pertimbangan pada persyaratan ruang dibedakan menjadi :

#### Persyaratan akustik ruang

Pada kegiatan uji coba ( test drive ), perbengkelan dan kegiatan modifikasi menimbulkan suatu dampak. Dampak ini mengakibatkan ruang menjadi bising pengujian kelayakan kendaraan setelah diperbaiki atau dimodifikasi mengeluarkan suara. Sehingga mengganggu ruang-ruang yang lainnya untuk itu perlu suatu metode untuk mengatasi masalah itu. Pemakaian kompresor juga menimbulkan suara yang bising. Jadi konsep pada perancangan ini diperlukan penataan ruang akustik yang baik sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

#### Persyaratan getaran

Pada kegiatan perbengkelan pemakaian kompresor, mesin generator dan mesin kendaraan sendiri menimbulkan dampak dengan adanya getaran. Getaran ini dapat menimbulkan keretakan pada struktur seperti lantai, dinding, dan fondasi. Maka perlu sebuah perancangan struktur yang kuat untuk mengatasi getaran yang terjadi.

#### Persyaratan pencahayaan dan penghawaan

Pencahayaan perlu diperhatikan pada ruang pameran dan ruang modifikasi, selain itu juga pada entrance hall, ruang tunggu, kasir dan cafeteria. Sistem penghawaan



juga perlu diperhatikan pada ruang – ruang khusus untuk mendapatkan kenyamanan kegiatannya, misal ruang kantor, dan ruang pelayanan seperti pameran, café, dan ruang tunggu. Untuk perlunya perancangan dan pengaturan pada pencahayaan dan penghawaan.

### **5.5.3 Konsep Perancangan Ruang**

**Konsep akustik**

**Ruang uji coba / test drive**

Kegiatan uji coba ini menimbulkan dampak kebisingan, teknik untuk meredam kebisingan tersebut dengan cara perlindungan pada sekeliling lintasan. Metode penambahan barrier dan penanaman pohon pada lingkungan sekitar tanpa memutuskan aksesibilitas pengunjung.

**Kegiatan pada perbengkelan**

Ruang ini lebih ditekankan pada letaknya karena akan menimbulkan dampak yang besar. Penempatan pada bagian samping yang berhubungan dengan ruang luar bangunan. Bagian yang memiliki kemudahan dalam hal sirkulasi dan aksesibilitas menuju ke area test drive. Keuntungannya adalah tidak mengganggu ruang-ruang yang lain dan juga untuk mengatasi dampak lainnya akan menjadi lebih mudah. Pemilihan bahan juga sangat mendukung untuk meredam suara yang timbul.

**Konsep getaran**

Getaran yang diakibatkan pada kegiatan perbengkelan pada penggunaan mesin-mesin juga dapat diatasi dengan penambahan pada suatu bahan tertentu pada pondasi, dinding, dan lantai. Teknik akan dipelajari pada bagian struktur dan bahan.

**Konsep pencahayaan dan penghawaan**

Pencahayaan dibedakan menjadi dua, yakni pencahayaan umum dan pencahayaan khusus. Pada pencahayaan umum atau general lighting dipertimbangkan penggunaannya dengan tujuan :

- a. Menjelaskan dimensi dari ruang bersangkutan ( sempit / luas, lorong panjang / pendek, bangunan tinggi / pendek ).



- b. Untuk menunjukkan orientasi atau arah sehingga orang dapat berjalan tanpa salah.
- c. Memberikan suasana umum artinya apakah ruangan ini merupakan kantor, ruang pameran dsb.
- d. Memberikan keamanan lingkungan secara umum.
- e. Menunjukkan tempat-tempat tertentu secara jelas untuk memberikan jaminan keselamatan.

Penggunaan cahaya umum misalnya pada cafe, kantor pengelola dll. Sedangkan cahaya khusus atau local lighting dipertimbangkan penggunaannya dengan tujuan :

- a. menunjukkan dan mengarahkan sasaran atau obyek pada posisi tertentu.
- b. Menerangi benda secara khusus, walaupun terdapat penerangan umum.

Pemakaian pencahayaan khusus misalnya pada ruang pameran dan workshop bengkel untuk menerangi suatu produk atau pencahayaan bagian benda yang akan diperbaiki. Selain itu penggunaan pencahayaan alami juga digunakan dengan kegiatan utama menggunakan atap skylight dan bukaan jendela, keuntungannya adalah ekonomis karena tanpa adanya biaya.

Penghawaan dibedakan menjadi penghawaan alami dan buatan. Kedua penghawaan ini mempunyai kerugian dan keuntungan. Pada penghawaan alami tidak perlu pemeliharaan alat serta tersedia di alam. Namun pada penghawaan buatan kondisi penghawaan dapat diatur, namun memerlukan pemeliharaan dan biaya operasional yang mahal. Penghawaan alami dapat dicapai dengan bukaan pada dinding atau atap. Sedangkan penghawaan buatan dapat dicapai dengan AC ( air conditioner ).

### Hubungan Ruang

Hubungan ruang ditentukan berdasarkan proses kegiatan yang terjadi sehingga dapat diketahui seberapa dekat hubungan ruang yang satu dengan yang lainnya, berdasarkan kelompok kegiatan, jenis ruang dan pengelompokan ruang, maka hubungan ruang dapat dibedakan menjadi :

- Hubungan dekat



Bilamana terjadi kegiatan yang secara fungsional sangat dekat dan saling ketergantungan.

- Hubungan sedang

Bilamana terjadi kegiatan yang secara fungsional tidak terlalu dekat.

- Hubungan jauh

Bilamana hubungan antar ruang tidak ada baik letak maupun fungsinya.

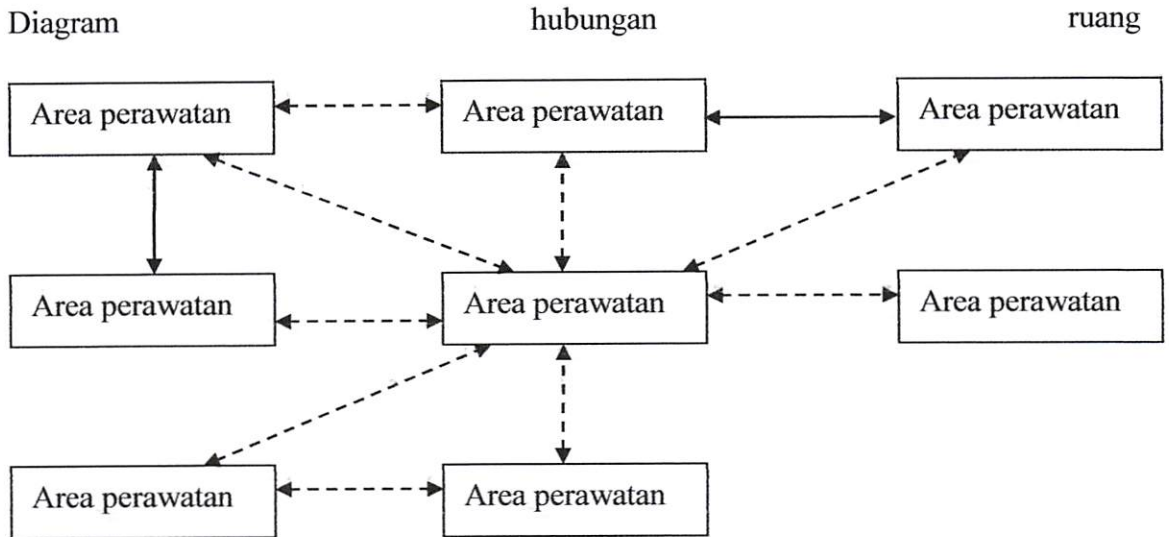


Diagram 5.11 hubungan ruang

Keterangan :

↔ Hubungan dekat

⋯↔ Hubungan jauh



## 5.6 Analisa Ruang

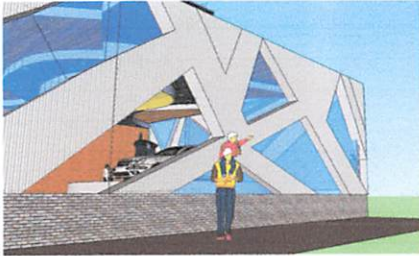
### 5.6.1 Showroom / Ruang Pamer

Ruang pameran harus memiliki nilai lebih yaitu dengan pengaturan elemen-elemen ruang misalnya pada ketinggian pola lantai dibuat berirama, dinding dominan pada kaca dan stainless steel, langit-langit dibuat tinggi. Bentuk sirkulasi yang berkembang dari atas atau berhenti pada sebuah titik pusat.





Sistem ini bersifat dominan, teratur. Sistem sirkulasi dengan menggunakan konsep radial karena dapat menjadikan obyek sebagai point of interest ( titik pusat ). Pemilihan bahan-bahan yang berbeda dengan ruang lainnya baik dari segi kualitas dan tekstur. Penataan interior terutama pada display peletakan mobil yang akan dipamerkan dan pencahayaan pada setiap sudut ruang terutama pada mobil itu sendiri.



Mobil yang dipamerkan terlihat dari luar

Ruang pamer / showroom berfungsi sebagai tempat memamerkan mobil-mobil yang dijual, maupun hanya sekedar dipamerkan saja. Dalam ruang pamer / showroom terdapat beberapa hal yang sangat mendukung terjadinya aktifitas di ruang pamer, yaitu :

1. Stage

Stage yang dipakai dalam ruang pamer mobil ada 3 jenis :

Stage berputar



Stage putar untuk memajang / memamerkan mobil-mobil Mercedes Benz. Pada stage putar, mobil diletakkan di atas stand display yang berputar, sehingga pengunjung atau klien tidak harus bergerak berputar mengelilingi mobil untuk melihat sisi-sisi mobil

tersebut. Biasanya stage ini khusus untuk mobil keluaran terbaru ataupun untuk mobil eksklusif dari pabrikan.



Gambar 5.6 stage mobil pameran

Stage diam



Pusat Layanan Mercedes Benz

Arsitektur dekonstruksi

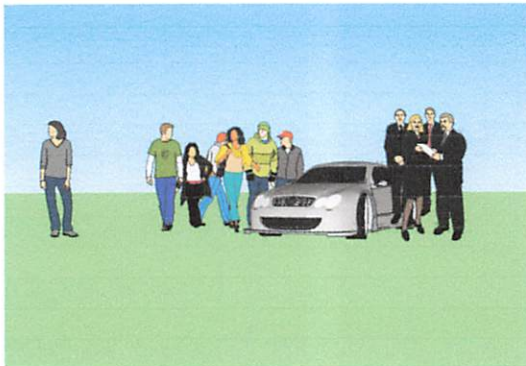
Stage diam diperuntukkan untuk memajang / memamerkan mobil-mobil Mercedes Benz tipe lama atau tipe pasaran. Pada stage diam, mobil hanya diletakkan diatas stand yang tidak bergerak, sehingga para pengunjung atau klien harus senantiasa bergerak mengelilingi mobil untuk melihat keseluruhan mobil.

Stage menggantung



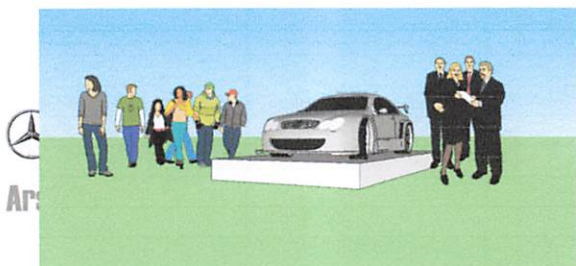
Stage menggantung diperuntukkan untuk memajang mobil-mobil Mercedes Benz tipe kecil seperti mobil untuk perkotaan dan mobil-mobil listrik. Pada stage menggantung mobil hanya menggantung pada dinding ruang pameran, sehingga pengunjung hanya bisa melihat mobil tanpa bisa menyentuhnya, terkadang mobil yang

menggantung dapat diartikan bahwa mobil ini cukup ringan dan compact selain itu juga dapat diartikan bahwa mobil yang menggantung adalah mobil yang memiliki harga terendah.



### Tanpa menggunakan stand

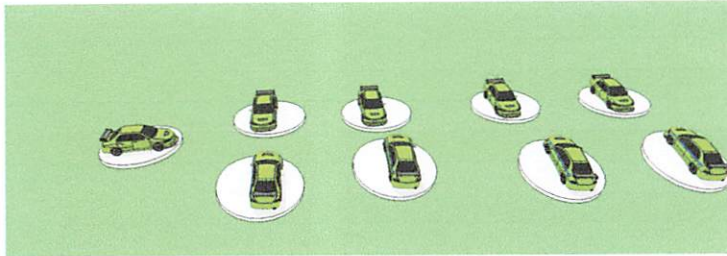
Seperti tidak ada jarak antara produk pameran dengan pengunjung sehingga pengunjung terlalu leluasa untuk mengeksplorasi produk hal ini dapat menjadi sebuah gangguan.



### Menggunakan stand display

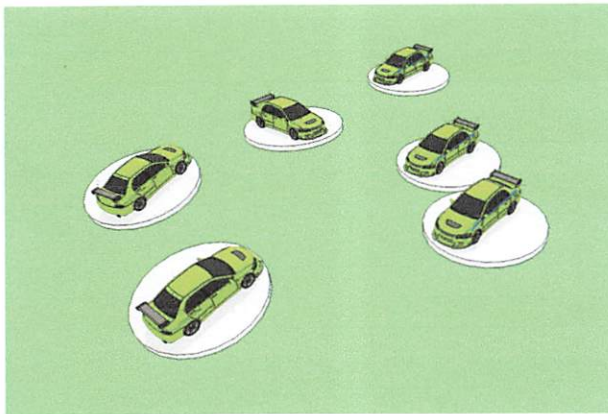
Dengan stand display obyek pameran terlihat menonjol sehingga menghadirkan sebuah ruang yang memisahkan antara obyek dengan pengunjung

Gambar 5.7 stand display mobil pameran



**Display linier**

Pengamat diarahkan untuk mencapai obyek klimaks dari pameran



**Display bebas**

Dimaksudkan agar lebih memberikan kebebasan bagi pengamat untuk mengamati mobil yang dipamerkan

**Jarak stand display**

Jarak antara stand display dengan dinding minimal 2,20 m dan jarak antar stand display minimal 3,10 m

**Pencahayaan**



Pencahayaan pada ruang pameran pusat layanan Mercedes Benz terdiri dari pencahayaan yang sifatnya umum (general lighting) dan pencahayaan yang sifatnya pencahayaan khusus.

Untuk pencahayaan yang sifatnya general menggunakan pencahayaan menyebar dengan menggunakan fluorescence. Untuk benda koleksi yang dipamerkan menggunakan pencahayaan khusus, pencahayaan khusus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Recessed incan Down light, digunakan untuk pencahayaan benda koleksi yang tidak tertutup kaca yang diletakan pada pedestal, serta benda koleksi yang dipamerkan pada display kolom.
- b. Recessed Wallwasher, digunakan untuk pencahayaan benda koleksi dalam vitrin, sehingga cahaya tidak dapat dipantulkan oleh kaca vitrin yang akan mengakibatkan silau mata.

Untuk pencahayaan yang sifatnya general menggunakan recessed Fluorescent : 2 x 18 watt, menggunakan reflektor warna putih. Penggunaan reflector ini untuk menghinadri batas kesialauan dan energi yang terbuang relatif sedikit.

Untuk pencahayaan khusus :

- Recessed Incan Down Light

Untuk down light menggunakan jenis lampu hallogen 20 watt dengan diameter armatur 10 cm, alumunium reflektor



- Recessed Wallwasher  
Hallogen 20 watt, alumunium reflector warm light dengan diameter armatur 15 cm.

Gambar 7.8 pencahayaan ruang pameran

- Recessed Fluorescent 2 x 18 watt  
menggunakan reflektor warna putih natural.

Sebagai bagian dari lanskap arsitektur, cahaya siang hari dikombinasikan dengan pencahayaan buatan (artifisial) menciptakan suasana yang terbuka dan alami,



menonjolkan produk yang terbaik, memudahkan orientasi dan arah ruangan bagi pelanggan, dan merupakan faktor kenyamanan yang penting pada siang hari. Setelah malam hari, pencahayaan buatan (artifisial) mengambil alih dan secara lembut menyinari ruang pameran dan menyoroti kendaraan-kendaraan yang dipajang.

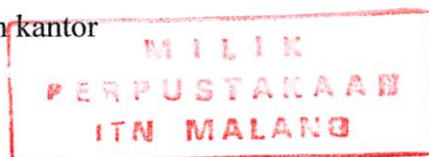
### 5.6.2 Kantor penjualan

Pencahayaan umum yang menggunakan lampu-lampu yang menghadap ke bawah (FBS 170 / 2 × PL-C 18W) yang dilengkapi dengan lampu-lampu fluoresens kompak akan memenuhi persyaratan pencahayaan tertinggi (DIN 5035/7 BAP 60° dan CIBSE CAT 2), dan secara ideal cocok untuk digunakan di kantor-kantor. Untuk



menciptakan sesuatu yang menyenangkan, mengundang suasana di kantor, tambahan lampu sorot yang dapat disetel (QBD 5610) yang dilengkapi dengan lampu halogen tegangan-rendah (MASTERline ES 12V/45W/24°) dapat digunakan untuk menerangi sebuah gambar yang indah atau tanaman yang menarik.

Gambar 5.9 pencahayaan kantor



### 5.6.3 Toko

Toko asesoris mobil dan tempat pelayanan pelanggan terletak di suatu bagian yang tenang dari gedung. Pencahayaan umum yang memadai biasa dihasilkan oleh lampu-lampu fluoresen yang kompak yang menghadap ke bawah (FBS 170 2 × PL-C 18W). Asesoris pada etalase diterangi oleh lampu-lampu sorot yang dapat disetel (MBN 210/35W 24°), yang diarahkan pada gondola. Lampu-lampu ini berisi lampu muatan intensitas-tinggi (CDM-T 35W) dengan kesan warna yang hangat 3000 K. Karena dinding belakang dari toko terlihat dari luar, maka diterangi oleh lampulampu halogen yang dapat diarahkan (QBD 5610) dan dikombinasikan dengan lampu-lampu halogen



tegangan-rendah (MASTERline ES 12V, 45W, 24°). Pada daerah sirkulasi, para pelanggan diarahkan oleh potongan-potongan cahaya yang diciptakan di lantai.



#### **5.6.4 Ruang Aksesoris dan Spare part**

Berfungsi sebagai display untuk spare part dan aksesoris. Terdapat perbedaan antara display aksesoris dan display spare part, yaitu :

Aksesoris

Penataan barang-barang aksesoris harus lebih menarik, karena mengingat sifat aksesoris hanya sebagai pelengkap bukan hal utama. Dengan penataan yang baik dan menarik, orang akan tertarik untuk melihat dan mengetahui jika sudah timbul rasa ketertarikan maka akan timbul keinginan untuk membeli.

Ruang pameran aksesoris dibagi menjadi 2 bagian :

- Aksesoris audio

Yaitu aksesoris yang mencakup segala kebutuhan audio video dalam interior mobil, termasuk di dalamnya adalah amplifier, speaker, head unit, kabel dsb.

- Aksesoris non audio

Yaitu aksesoris yang mencakup segala kebutuhan fisik mobil, serta berbagai modifikasinya, seperti knalpot, up grade mesin, velg, ban, lingkar kemudi dsb.

### **5.7 Analisa Sistem Struktur dan Utilitas**

#### **5.7.1 Analisa Struktur**

Sistem struktur



Pusat Layanan Mercedes Benz  
Arsitektur dekonstruksi

Untuk menentukan jenis struktur yang akan digunakan dalam bangunan Pusat Layanan Mercedes Benz ini perlu memperhatikan beberapa pertimbangan antara lain :

- Dapat mendukung fungsi bangunan
- Fleksibel terhadap penataan ruang dan tuntutan fungsi ruang
- Mamapu mengantisipasi gaya-gaya yang bekerja

Sistem struktur yang paling memungkinkan untuk menunjang berdirinya bangunan ini adalah **sistem struktur kantilever**. Mengingat bentukan bangunan ini berkonsepkan arsitektur dekonstruksi yang dianut Zaha Hadid, dimana bangunan dengan konsep dan tema seperti demikian selalu memberikan kesan mengambang di atas tanah atau dengan kata lain grafitasi sama dengan nol. Sehingga, salah satu struktur yang dapat diterapkan adalah struktur kantilever.

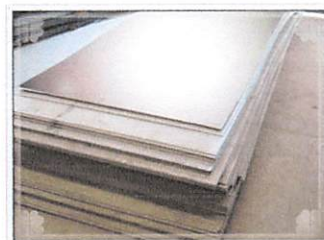
Sistem kantilever pada dasarnya dapat diumpamakan sebagai batang satu tumpuan, dimana dari sanalah gaya dan pembebanan dianalisa. Sistem kantilever biasanya dipakai untuk mendapatkan lantai yang bebas kolom. Setiap pelat lantai berfungsi sebagai penahan beban itu sendiri, dan langsung menghantarkannya ke inti / core bangunan, sehingga kosekuensinya adalah struktur lantai harus menjadi lebih tebal daripada pelat lantai biasa.

#### Bahan Struktur

enis bahan strukturyang sangat cocok dengan sistem struktur kantilever adalah kombinasi antara struktur baja dan beton.

- Dipilihnya konstruksi baja karena pelaksanaannya cepat, lebih ringan dari beton dan tidak banyak menggunakan tenaga dalam aplikasinya.
- Konstruksi beton jika dibandingkan dengan baja lebih murah selain itu pengerjaannya dapat dengan mudah dilakukan tanpa adanya tenaga ahli.

Selain baja dan beton terdapat pula beberapa referensi struktur yakni struktur dari konstruksi titanium. Titanium merupakan sebuah unsur kimia logam Ti yang dengan mudah didapatkan dari dalam



tanah akan tetapi dalam pengolahannya sangat memerlukan teknologi yang maju. Titanium lebih kuat dari baja lebih ringan dan sangat tahan terhadap panas. Terbukti dari penerapannya pada pesawat ulang alik.

Selain itu terdapat konstruksi serat karbon yang dapat diterapkan pada sebuah bangunan. Konstruksi ini sangat ringan dan kuat terbukti dari penerapannya pada mobil formula 1. Struktur karbon merupakan struktur yang paling ringan serta salah satu struktur yang paling memiliki elastisitas tinggi. Sehingga struktur ini tidak mudah untuk putus.

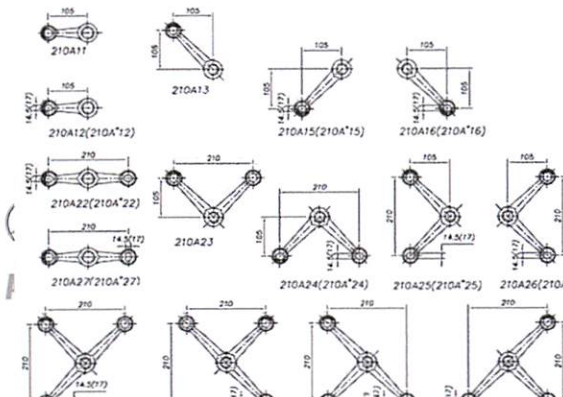


Gambar 5.11 serat karbon

Polycarbonate merupakan salah satu bahan penutup atap yang sangat ringan dan elastis. Polycarbonate sangat menunjang untuk penerapan pada bentuk atap yang dinamis pada bangunan dekonstruksi. Selain itu terdapat juga acrylic yang dapat menggantikan peranan kaca. Bahan ini lebih ringan dan lebih tahan benturan dibanding kaca. Joining antara acrylic biasanya adalah joining tanpa bracing, yang dapat dilakukan salah satunya dengan sistem spider fitting.



Gambar 5.12 kaca akrilik



Pada prinsipnya sistem spider fitting mengikat kaca pada setiap sudutnya. Bentuknya menjalar ke 4 arah sehingga untuk setiap spider fitting dapat



menyambungkan 4 kaca sekaligus. Untuk penolakan panas karena bahan tembus pandang biasanya menghantarkan panas maka dapat diatasi dengan menggunakan double glassing yaitu penggunaan kaca dobel dengan pemberian gas argon sebagai peredam selain itu dapat juga diberi film penolak panas pada kaca.

### Sistem struktur bawah

Sistem struktur bawah menggunakan beberapa pondasi

#### Pondasi Telapak

Pada umumnya digunakan untuk bangunan rumah tinggal dan gedung bertingkat ringan, yaitu dengan memperlebar bagian bawah kolom atau dinding bawah bangunan sehingga membentuk suatu telapak yang menyebarkan beban bangunan menjadi tegangan yang lebih kecil dari daya dukung tanah yang diijinkan. Jadi pondasi ini berfungsi untuk mendukung bangunan secara langsung pada lapisan tanah.

#### Pondasi Tiang Baja

Kekuatan tiang ini cukup besar sehingga di dalam pengangkutan dan pemancangannya tidak menimbulkan bahaya patah seperti halnya pada tiang pancang beton pracetak. Pemakaiannya sangat bermanfaat apabila diperlukan pondasi tiang yang panjang / dalam dengan tahanan ujung yang besar. Satu-satunya kelemahan yang dimiliki adalah tidak tahan terhadap korosi atau karat.

#### Struktur Baja (*Steel Structure*)

Struktur baja sangat tepat digunakan pada bangunan bertingkat tinggi, karena material baja mempunyai kekuatan serta tingkat daktilitas yang tinggi apabila dibandingkan dengan material-material struktur lainnya. Di beberapa negara, struktur baja tidak banyak dipergunakan untuk struktur bangunan tingkat rendah dan menengah, karena ditinjau dari segi biaya, penggunaan material baja untuk bangunan ini dipandang tidak ekonomis.

#### Struktur kantilever



Struktur ini dipergunakan untuk menghadirkan sebuah ruang yang seakan-akan melayang di udara. Struktur ini digunakan untuk memberikan kesan dramatis saat orang berjalan di bawahnya.

Sistem struktur atas

Sistem struktur rangka ruang

Sistem rangka ruang dikembangkan dari sistem struktur rangka batang dengan penambahan rangka batang ke arah tiga dimensinya. Struktur rangka ruang adalah komposisi dari batang-batang yang masing-masing berdiri sendiri, memikul gaya tekan atau gaya tarik yang sentris dan dikaitkan satu sama lain dengan sistem tiga dimensi atau ruang. Bentuk rangka ruang dikembangkan dari pola grid dua lapis (double-layer grids), dengan batang-batang yang menghubungkan titik-titik grid.

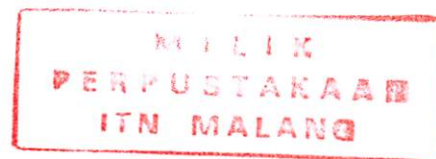
### 5.7.2 Analisa Utilitas

Penghawaan

Terdapat 2 konsep penghawaan yaitu penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alamibertujuan untuk mengurangi beban penghawaan buatan. Untuk penghawaan buatan digunakan sistem pengkondisi udara / AC. Sistem AC yang digunakan yakni sistem AC central / AHU agar lebih efisien dalam penggunaanya.

Listrik

Kebutuhan listrik bersumber dari PLN. Secara umum kebutuhan daya listrik digunakan untuk penerangan, peralalatan dan AC.



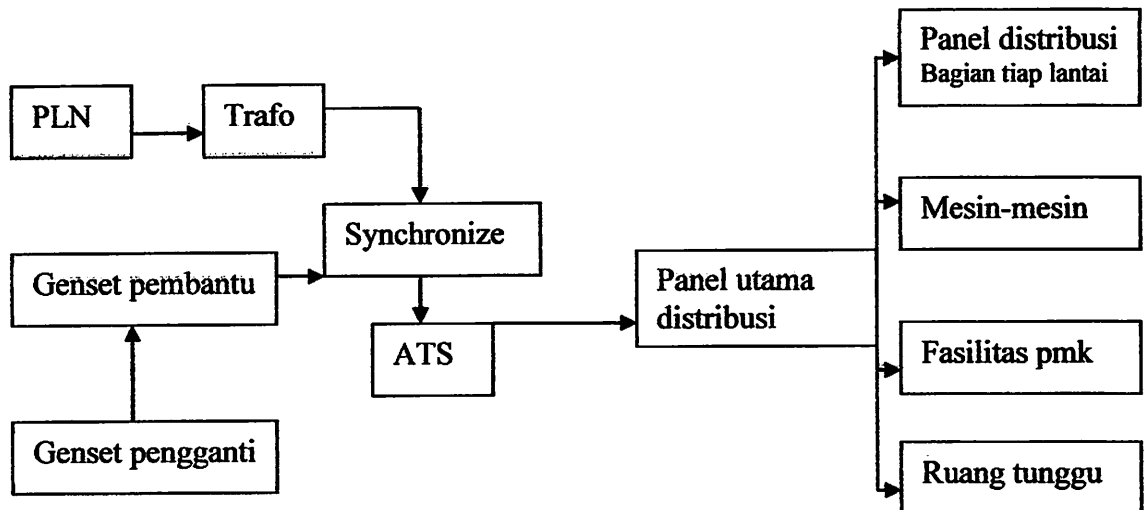


Diagram 5.12 utilitas listrik

### Penanganan sampah

Perencanaan penanganan sampah dilakukan sebagai berikut :

- Pengumpulan sampah dilakuakn dengan sejumlah bak sampah disetiap ruang, kemudian disalurkan ke bak penampungan untuk selanjutnya diangkut ke pengolahan akhir.
- Pengangkutan sampah dalam bak penampungan dilakukan dengan memakai truk sampah untuk dibawa ke tempat pengolahan terakhir dengan waktu pengambilan yang teratur agar tidak mengganggu lingkungan.
- Untuk sampah industri / bengkel akan dilakukan pemanfaatan misalnya di lakukan recycle agar dapat digunakan untuk keperluan lain.

### Air bersih

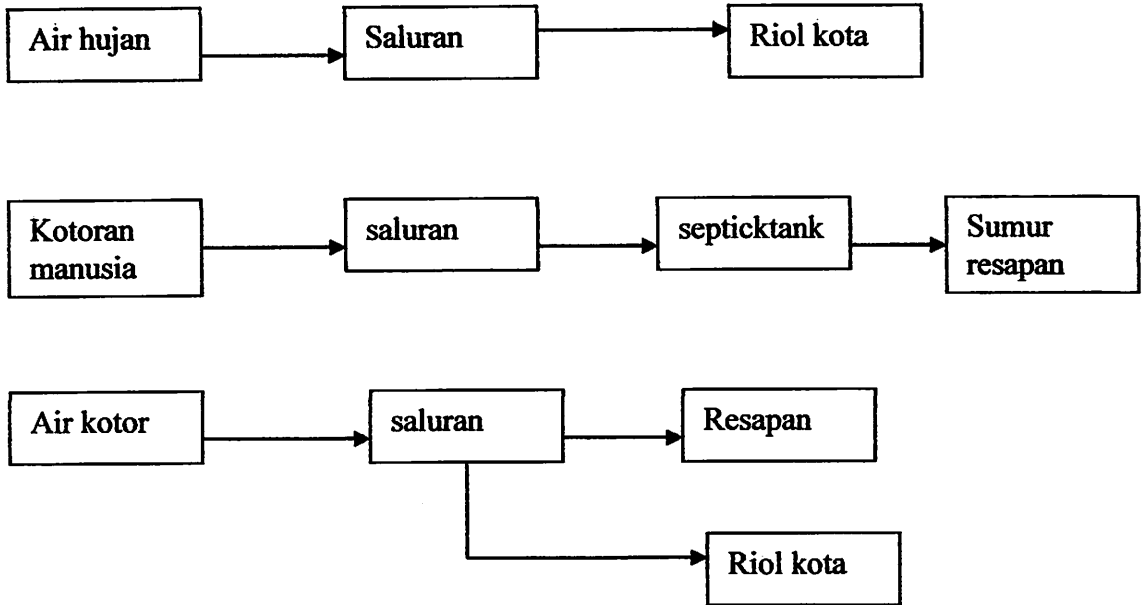
Perencanaan air bersih pada bangunan didasarkan atas tuntutan dan pertimbangan sebagai berikut :

- Air bersih digunakan untuk air minum, mandi, cuci, penggelontoran dan pemadam kebakaran.
- Untuk air bersih bersumber dari sumur bor. Terdapat dua sumur bor satu untuk keperluan konsumsi dan yang lainnya untuk hidran pemadam kebakaran.



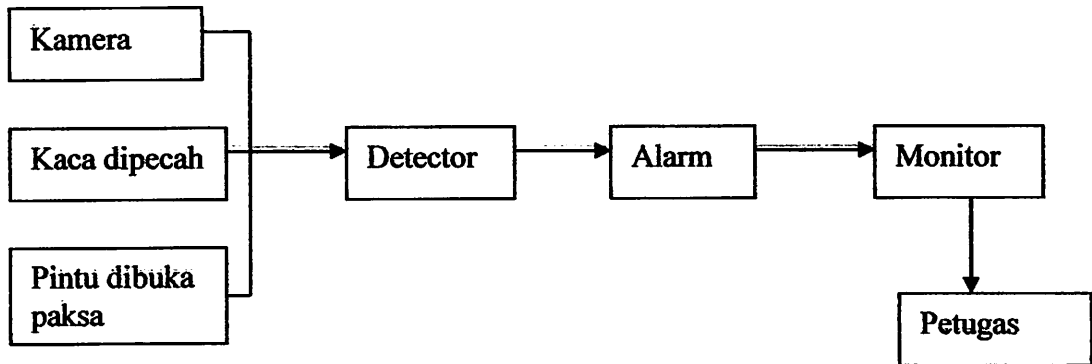
- Tandon air ditentukan pada penggunaan puncak sehingga kapasitas tandon dapat memenuhi kebutuhan pada jam puncak.

**Air kotor**



**Diagram 5.13 utilitas air**

**Keamanan**



**Diagram 5.14 keamanan**



## **BAB VI**

### **HASIL PERANCANGAN**

#### **6.1 Landasan Perancangan**

Pada perancangan ini perlakuan bentuk diupayakan agar lebih kontekstual terhadap konsep perancangan Zaha Hadid. Dalam perancangan ini lebih mengutamakan metode yang digunakan oleh Zaha Hadid. Metode lingkungan, background budaya, serta isi dari bangunan. Metode lingkungan dihadapkan pada sebuah konteks yakni kota Malang. Kota Malang memiliki suatu ciri khas dalam wajah kotanya. Selanjutnya background budaya yaitu background budaya dari si perancang. Terakhir adalah isi yang merupakan ciri khas dari Mercedes Benz itu sendiri. Dalam arsitektur dekonstruksi pendapat ini pun juga banyak dipakai bahwa sebuah arsitektur adalah sebuah bentuk yang indah bukan sebuah bangunan yang hanya menghadirkan seni. Dalam sebuah rancangan arsitektur seorang Zaha Hadid selalu menghadirkan kesan bahwa bangunan harus memiliki sebuah nilai pengalaman yang unik. Sebuah bangunan harus memiliki nilai dramatis saat akan memasukinya dan memberikan kesan memorial saat keluar dari bangunan itu. Zaha hadid juga berpendapat bahwa :

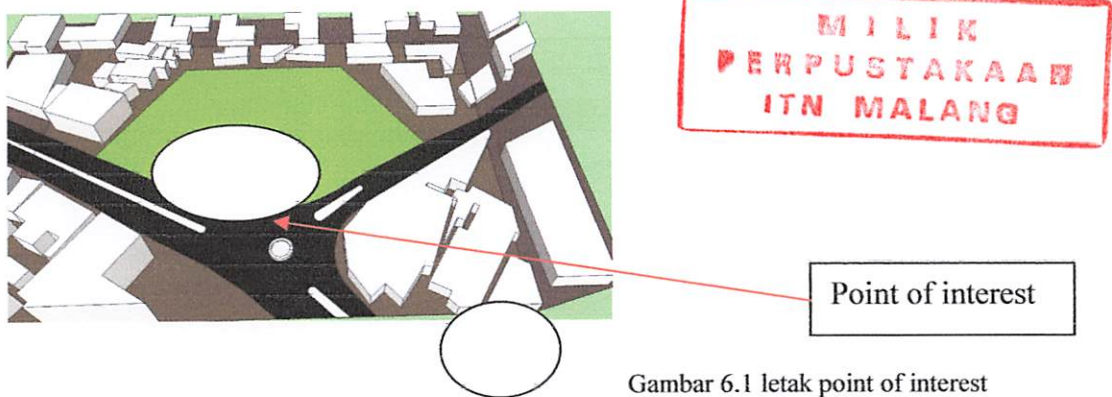
- o Setiap perancangan dari desain suatu karya Arsitektur adalah merupakan suatu proyek percobaan yang harus menghasilkan sesuatu yang baru, belum pernah diciptakan orang sebelumnya.
- o Nilai dari setiap penciptaan harus abadi, dalam arti berlaku segala masa, terutama masa akan datang.

Dalam perancangan Pusat Layanan Mercedes Benz ini, aliran yang digunakan adalah teori Zaha Hadid yang mengutamakan permainan garis-garis abstrak yang membentuk suatu bidang-bidang yang tajam. Garis-garis yang didapat merupakan garis lekuk mobil balap Mercedes Benz yaitu Mercedes Benz SLR Mc Laren.

#### **6.2 Perancangan Tapak**



Konsep tapak pada perancangan ini hanya berupa konsep untuk mendapatkan orientasi point of interest yang baik terkait dengan perancangan berupa perancangan bentuk bangunan. Pada tapak point of interest didapat melalui orientasi dari arah jalan raya. Point of interest yang terbaik berada di area ujung kurva pada site. Pada area ini karena site berada di sebuah pertigaan yang cukup sibuk maka untuk melihat ke arah ujung kurva pada site ini sangat dimungkinkan dan dapat sangat lama. Selain itu pada area timur juga dapat diletakkan focal point karena pada area ini sangat dimungkinkan para pengendara dapat menikmati bangunan karena pada saat berhenti pada lampu merah kendaraan akan berhenti cukup lama.



Gambar 6.1 letak point of interest

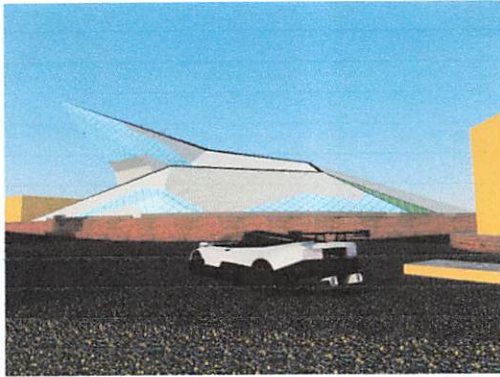
Penggunaan lahan pada bangunan dimungkinkan sekitar 60-70% dengan beberapa bangunan melayang diatas tanah. Sisa lahan yang lain dipergunakan sebagai sebuah sculpture dan lahan parkir kendaraan. Sculpture pada bangunan ini berfungsi sebagai pendukung bentuk bangunan serta sebagai penyalur garis-garsi menerus bangunan.

### 6.3 Perancangan Bentuk

Konsep bentukan showroom Mercedes Benz ini lebih untuk mengejar maksud kontekstual Zaha Hadid. Zaha Hadid dalam mendesain sebuah bangunan lebih mengutamakan agar bangunan tersebut kontekstual terhadap lingkungan, budaya Zaha Hadid dan apa yang ada di dalam bangunan. Pada perancangan showroom ini upaya mengkontekstualisasi lingkungan diperoleh dari garis kota Malang yang ditarik ke arah site sehingga potongan- potongan garis ini akan membentuk bidang dasar bentuk



bangunan. Dari bidang dasar ini akan ditarik juga garis dari potensi alam tiga gunung i wilayah Malang yakni gunung Arjuno, Kawi dan Semeru untuk membuat bentuk ini menjai wujud tiga dimensi. Aksen background budaya akan disematkan pada ornamentasi bangunan. Sedangkan dalam upaya perwujudan isi bangunan yakni upaya untuk membuat garis bangunan sama seperti garis bentuk Mercedes Benz yakni garis yang halus akan tetapi tajam dan runcing pada ujungnya.



#### **6.4 Perancangan Sirkulasi**

Pada Bangunan Pusat Layanan Mercedes Benz ini konsep sirkulasi ditentukan oleh garis yang terjadi oleh land use bangunan. Sirkulasi dari arah luar tapak langsung menuju arah timur sedang untuk keluar dari tapak langsung ditunjukan pada arah barat. Untuk sirkulasi mobil pada tapak mengikuti garis yang terbentuk oleh bangunan. Sedangkan sirkulasi pada bangunan lebih mengikuti hubungan yang terjadi akibat ruang.

#### **6.5 Perancangan Ruang**

Perancangan ini diarahkan pada perancangan sebuah bentuk bangunan. Untuk perancangan bentuk bangunan biasanya bangunan hanya terdiri dari satu massa atau dua massa yang digabung menjadi satu. Karena perancangan diarahkan pada perancangan bentuk maka zoning ruang yang berlaku adalah zoning ruang secara vertical dan bukan zoning massa.

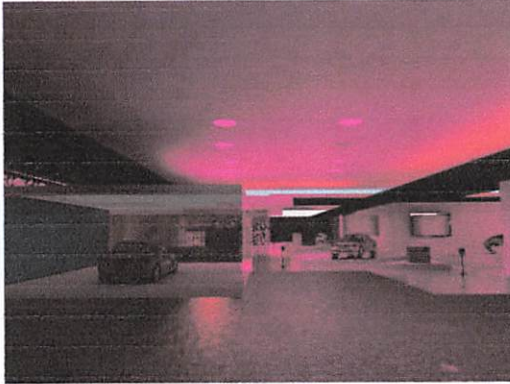
Lantai dasar



Lantai dasar merupakan lantai untuk kegiatan bengkel, beberapa fasilitas utilitas dan beberapa kegiatan penunjang karena pada bengkel selalu digunakan untuk utilitas mobil

Lantai dua

Lantai dua dipergunakan untuk kegiatan showroom dan beberapa bagian untuk kegiatan bengkel.



Lantai tiga

Lantai tiga dipergunakan untuk kegiatan pengelola dan sebagian kegiatan showroom



Lantai empat

Lantai empat digunakan untuk kegiatan pengelola dan fasilitas utilitas





Lantai lima

Digunakan untuk kegiatan penunjang dan untuk kegiatan pengelola jika tak mencukupi

Ruang pengelola

Tabel kegiatan ruang pengelola

Jenis ruang	Letak lantai	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
R. direktur	Lantai 3	3,5 x 3,5	12,25
R. sekretaris	Lantai 3	3 x 3	9
R. manajer	Lantai 3	3 x 4	12
R. administrasi	Lantai 3	3 x 4	36
R. personalia	Lantai 3	3 x 4	12
R. pemasaran	Lantai 3	3 x 4	12
R. meeting	Lantai 3	6,5 x 6,5	37,5
Toilet	Lantai 3	6 x 5,5	32
R. cleaning service	Lantai 4	4 x 3	12
R. peralatan	Lantai 4	3 x 3	9
R. teknisi	Lantai 4	3 x 3	9
Jumlah			192,75

Tabel 6.1 ruang pengelola

Kegiatan utama

Tabel kebutuhan ruang showroom

Jenis ruang	Letak lantai	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
Entrance hall	Lantai 2	50 x 1,24	64
Showroom area	Lantai 2	12 x 50,4292	605,1504
R. keamanan	Lantai 2	2 x 4	8



R. promosi	Lantai 2	12 x 39,294	471,578
Receptionist	Lantai 2	3 x 4	24
R. staff stock	Lantai 3	6 x 4	24
R. staff sales	Lantai 3	6 x 4	24
R. informasi	Lantai 2	10 x 1,5	15
R. transaksi	Lantai 3	4 x 12	48
R. tunggu	Lantai 2	20 x 0,8	16
R. stok mobil	Lantai 1	25 x 25	625
Gudang	Lantai 3	8 x 39,294	314,352
Lavatory	Lantai 2	8 x 6	96
Jumlah			1729,88

Tabel 6.2 ruang showroom

### Kegiatan penunjang

Pada kegiatan penunjang dibagi menjadi beberapa kebutuhan ruang yaitu

### Table kebutuhan ruang bengkel

Jenis ruang	Letak lantai	Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
Kasir	Lantai 2	6 x 6	96
R. staff mekanik	Lantai 3	4 x 5	20
R. staff spare part	Lantai 3	4 x 5	20
R. pelumas	Lantai 2	4 x 5	20
R. bongkar mesin	Lantai 1	4 x 6,5	60
R. perbaikan			
Perbaikan ringan	Lantai 1	12 x 39,5452	474,5452
Perbaikan berat	Lantai 1	4 x 50,4292	201,7168
Perbaikan elektrikal	Lantai 1	5 x 39,5452	197,726
Perbaikan body	Lantai 1	7 x 20	140
R. suku cadang	Lantai 2	20 x 8	160



R. ganti karyawan	Lantai 2	12 x 4	48
R. peralatan	Lantai 2	8 x 10	80
R. cuci mobil	Lantai 1	9 x 10	90
Sirkulasi mobil		63,79 x 7,78	496,2862
R. keamanan	Lantai 1	2 x 4	8
R. tunggu	Lantai 2	8 x 5	40
lavatory	Lantai 2	12 x 4	48
Jumlah			2140,2714

Tabel 6.3 ruang bengkel

Tabel kebutuhan ruang umum bangunan

Jenis ruang	Letak lantai	Luas ( m <sup>2</sup> )
R. genset dan trafo	Lantai 1	48
R. control panel	Lantai 4	10
R. AHU	Lantai 1	60
Water tower	Lantai 5	48
Shaft electrical	Tiap lantai	1
Shaft air	Tiap lantai	1
Jumlah		231

Tabel 6.4 luasan total bangunan

Tabel kebutuhan ruang penunjang

Jenis ruang		Ukuran	Luas ( m <sup>2</sup> )
R. retail asesoris	Lantai 3	20 x 15	300
Musholla	Lantai 5	5 x 4	20
Lavatory	Lantai 4	5,5 x 6	32
Café	Lantai 5	20 x 15	300
Modifikasi	Lantai 2	20 x 15	300
R. test drive	Ruang luar	300 x 4	1200



Parkir			
Pengelola	Ruang luar	@ 5,8 x 2,3	133,4
Pengunjung	Ruang luar	@ 5,8 x 2,3	667
Jumlah			2952,4

Tabel 6.5 ruang penunjang

Kelompok kegiatan	Besaran ruang
Kebutuhan ruang pengelola	231,3 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang showroom	2185,494 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang bengkel	2568,3257 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang utilitas bangunan	273 m <sup>2</sup>
Kebutuhan ruang penunjang	3838,12 m <sup>2</sup>
total	9086,2401 m <sup>2</sup>

Tabel 6.6 luasan total bangunan

Berdasarkan konsep ruang maka didapatkan jumlah luas tiap lantai

Lantai 1

$$625 + 474,5 + 201,7 + 197,7 + 60 + 140 + 90 + 8 + 48 + 60 + 2 = 1907 \text{ m}^2$$

Lantai 2

$$605,1504 + 64 + 8 + 471,578 + 24 + 15 + 16 + 96 + 96 + 20 + 160 + 48 + 80 + 40 + 48 + 300 + 2 = 2094 \text{ m}^2$$

Lantai 3

$$12,25 + 9 + 12 + 36 + 12 + 12 + 37,5 + 32 + 24 + 24 + 16 + 314,352 + 20 + 20 + 300 + 2 = 885 \text{ m}^2$$

Lantai 4

$$12 + 9 + 9 + 10 + 32 = 72 \text{ m}^2$$

Lantai 5



$$48 + 300 = 348 \text{ m}^2$$

Dari KDB 50%-80% maka luas lahan yang digunakan 3150 m<sup>2</sup>, jadi dengan demikian luas bangunan lantai 1 dengan presentase 1907/3150 (66 %) sudah berada dalam syarat BC bangunan yaitu diantara 50%-80%.

Konsep luasan ruang per lantai diatas dapat saja berubah dalam proses desain nantinya dengan pertimbangan efisiensi, sirkulasi yang dianggap kurang, dan penyesuaian terhadap modul yang ada.

#### Konsep Penataan Ruang Dalam

Sebenarnya pada sebuah desain bangunan bertema arsitektur dekonstruksi, kehadiran ruang dalam tidak terlalu diperhatikan karena arsitektur dekonstruksi hanya mengejar suatu bentuk bangunan yang indah saja. Kehadiran ruang dalam pada arsitektur dekonstruksi lebih karena ketidaksengajaan akibat ruang yang dibentuk oleh bentuk bangunan. Akan tetapi acuan zoning ruang dalam bangunan dapat dijadikan sebagai tolok ukur.

#### 6.6 Perancangan Desain Interior

Interior dalam bangunan menggunakan motif-motif dari garis-garis yang dibentuk oleh mobil Mercedes Benz baik garis lekuk tubuh mobil maupun garis akrobat akselerasi mobil yang sudah ditransformasi kedalam bentuk yang baru seperti penggunaan garis yang merupakan utilitas manusia, utilitas bangunan maupun garis yang memusat pada mobil pajangan pada area showroom. Dan juga dengan memajang lukisan, foto dan sejenisnya yang menggambarkan sejarah Mercedes Benz yang merupakan sebuah perusahaan otomotif yang memandang mobil sebagai sebuah hasil karya.

#### Konsep Material

##### 1. Ruang pengelola

- a. Dinding : Beton Ekspos, Papan Gypsum
- b. Jendela : Kaca, Akrilik
- c. Pintu : Baja, Kaca, Akrilik
- d. Lantai : Granit, Plat Baja



- e. Plafon : Polycarbonate, Akrilik
2. Ruang showroom
- a. Dinding : Beton Ekspos, Papan Gypsum
  - b. Jendela : Kaca, Akrilik
  - c. Pintu : Baja, Kaca, Akrilik
  - d. Lantai : Granit, Plat Baja, Epoxy ( stand mobil )
  - e. Plafon : Polycarbonate, Akrilik
3. Ruang bengkel
- a. Dinding : Beton Ekspos, Papan Gypsum
  - b. Jendela : Akrilik
  - c. Pintu : Baja, Akrilik
  - d. Lantai : Plat Baja, Epoxy
  - e. Plafon : Tanpa Plafon
4. Ruang utilitas
- a. Dinding : Beton Ekspos
  - b. Jendela : Akrilik
  - c. Pintu : Baja
  - d. Lantai : Plat Baja
  - e. Plafon : Tanpa Plafon
5. Ruang penunjang
- a. Dinding : Beton Ekspos, Papan Gypsum
  - b. Jendela : Akrilik, Kaca
  - c. Pintu : Baja, Akrilik, Kaca
  - d. Lantai : Plat Baja, Epoxy, Granit
  - e. Plafon : Polycarbonate

### **6.7 Konsep Warna**

Pada perancangan Pusat Layanan Mercedes Benz ini sebenarnya kebutuhan akan warna bukan hal yang diutamakan seperti pada mobil Mercedes Benz itu sendiri. Sebagian besar mobil Mercedes Benz memiliki warna netral pada body mobil. Mobil-



mobil Mercedes Benz biasanya memiliki warna hitam, putih, silver, warna logam dan warna serat karbon.

Pada arsitektur dekonstruksi juga tidak perlu menerapkan banyak warna karena sifat arsitektur dekonstruksi sendiri yang bersifat jujur. Biasanya arsitektur dekonstruksi hanya menonjolkan warna dari bahan struktur bangunan saja.

### **6.8 Konsep Ragam Hias**

Konsep ragam hias pada arsitektur dekonstruksi bersifat hanya sebagai sebuah pelengkap saja. Biasanya ragam hias pada arsitektur dekonstruksi hanya berupa garis yang menyertai lekuk bentuk bangunan. Pada bangunan Pusat Layanan Mercedes Benz ini ragam hias didasarkan pada garis yang ada pada lekuk mobil serta garis dari akselerasi mobil.

### **6.9 Perancangan Struktur**

Sistem struktur yang paling memungkinkan untuk menunjang berdirinya bangunan ini adalah **sistem struktur kantilever**. Mengingat bentukan bangunan ini berkonsepkan arsitektur dekonstruksi yang dianut Zaha Hadid, dimana bangunan dengan konsep dan tema seperti demikian selalu memberikan kesan mengambang di atas tanah atau dengan kata lain grafitasi sama dengan nol. Sehingga, salah satu struktur yang dapat diterapkan adalah struktur kantilever

#### **Bahan Struktur**

Jenis bahan struktur yang sangat cocok dengan sistem struktur kantilever adalah kombinasi antara struktur baja dan beton. Selain baja dan beton terdapat pula beberapa referensi struktur yakni struktur dari konstruksi titanium. Titanium merupakan sebuah unsur kimia logam Ti yang dengan mudah didapatkan dari dalam tanah akan tetapi dalam pengolahannya sangat memerlukan teknologi yang maju. Titanium lebih kuat dari baja lebih ringan dan sangat tahan terhadap panas. Terbukti dari penerapannya pada pesawat ulang alik.

Selain itu terdapat konstruksi serat karbon yang dapat diterapkan pada sebuah bangunan. Konstruksi ini sangat ringan dan kuat terbukti dari penerapannya pada mobil



formula 1. Struktur karbon merupakan struktur yang paling ringan serta salah satu struktur yang paling memiliki elastisitas tinggi. Sehingga struktur ini tidak mudah untuk putus.

#### Sistem struktur bawah

Sistem struktur bawah menggunakan beberapa pondasi

#### Pondasi Telapak

Pada umumnya digunakan untuk bangunan rumah tinggal dan gedung bertingkat ringan, yaitu dengan memperlebar bagian bawah kolom atau dinding bawah bangunan sehingga membentuk suatu telapak yang menyebarkan beban bangunan menjadi tegangan yang lebih kecil dari daya dukung tanah yang diijinkan.

#### Pondasi Tiang Baja

Kekuatan tiang ini cukup besar sehingga di dalam pengangkutan dan pemancangannya tidak menimbulkan bahaya patah seperti halnya pada tiang pancang beton pracetak. Pemakaiannya sangat bermanfaat apabila diperlukan pondasi tiang yang panjang / dalam dengan tahanan ujung yang besar.

#### Pondasi pendulum

Digunakan pada sistem struktur yang menahan sistem struktur kantilever yang sangat panjang. Sistem ini merupakan suatu beban penyeimbang dari momen yang diterima oleh sistem kantilever. Sistem ini membutuhkan beton yang cukup banyak agar tidak terangkat.

#### Sistem struktur utama

#### Struktur Baja (*Steel Structure*)

Struktur baja sangat tepat digunakan pada bangunan bertingkat tinggi, karena material baja mempunyai kekuatan serta tingkat daktilitas yang tinggi apabila dibandingkan dengan material-material struktur lainnya.

#### Struktur Beton Prategang (*Prestress Concrete Structure*)





Penggunaan sistem prategang pada suatu elemen struktural akan berakibat kurang menguntungkan pada kemampuan berdeformasi daripada struktur dan akan mempengaruhi karakteristik responnya terhadap gempa.

#### **Struktur kantilever**

Struktur ini dipergunakan untuk menghadirkan sebuah ruang yang seakan-akan melayang di udara. Struktur ini digunakan untuk memberikan kesan dramatis saat orang berjalan di bawahnya.

#### **Sistem struktur atas**

#### **Sistem struktur rangka ruang**

Sistem rangka ruang dikembangkan dari sistem struktur rangka batang dengan penambahan rangka batang ke arah tiga dimensinya. Struktur rangka ruang adalah komposisi dari batang-batang yang masing-masing berdiri sendiri, memikul gaya tekan atau gaya tarik yang sentris dan dikaitkan satu sama lain dengan sistem tiga dimensi atau ruang

### **6.10 Perancangan Utilitas**

#### **Penghawaan**

Terdapat 2 konsep penghawaan yaitu penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alamibertujuan untuk mengurangi beban penghawaan buatan. Untuk penghawaan buatan digunakan sistem pengkondisi udara / AC. Sistem AC yang digunakan yakni sistem AC central / AHU agar lebih efisien dalam penggunaannya.

#### **Listrik**

Kebutuhan listrik bersumber dari PLN. Secara umum kebutuhan daya listrik digunakan untuk penerangan, peralatan dan AC.



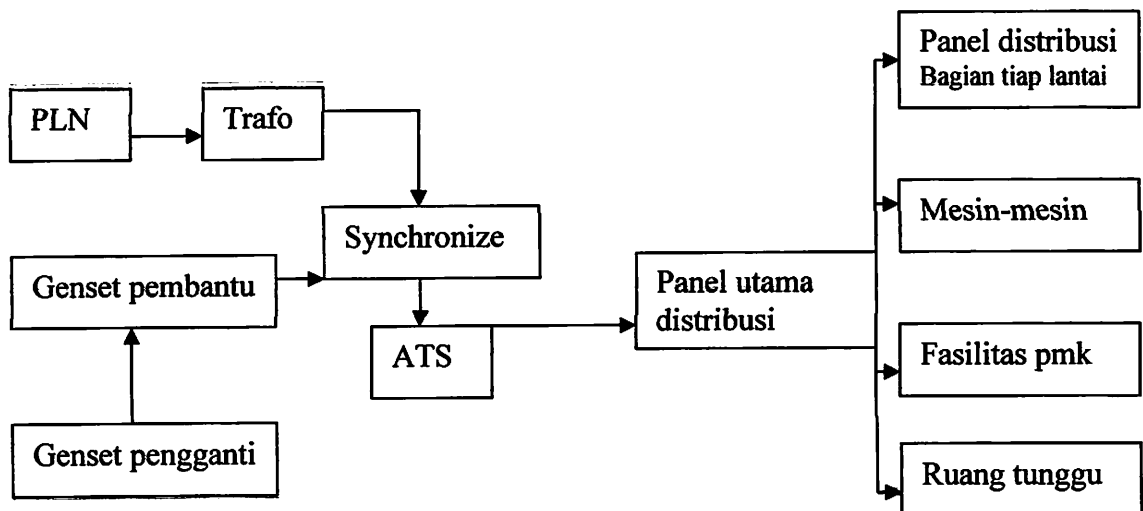


Diagram 6.1 utilitas listrik

### Penanganan sampah

Perencanaan penanganan sampah dilakukan sebagai berikut :

- Pengumpulan sampah dilakuakn dengan sejumlah bak sampah disetiap ruang, kemudian disalurkan ke bak penampungan untuk selanjutnya diangkut ke pengolahan akhir.
- Pengangkutan sampah dalam bak penampungan dilakukan dengan memakai truk sampah untuk dibawa ke tempat pengolahan terakhir dengan waktu pengambilan yang teratur agar tidak mengganggu lingkungan.
- Untuk sampah industri / bengkel akan dilakukan pemanfaatan misalnya di lakukan recycle agar dapat digunakan untuk keperluan lain.

### Air bersih

Perencanaan air bersih pada bangunan didasarkan atas tuntutan dan pertimbangan sebagai berikut :

- Air bersih digunakan untuk air minum, mandi, cuci, penggelontoran dan pemadam kebakaran.
- Untuk air bersih bersumber dari sumur bor. Terdapat dua sumur bor satu untuk keperluan konsumsi dan yang lainnya untuk hidran pemadam kebakaran.



- Tandon air ditentukan pada penggunaan puncak sehingga kapasitas tendon dapat memenuhi kebutuhan pada jam puncak.

### Air kotor

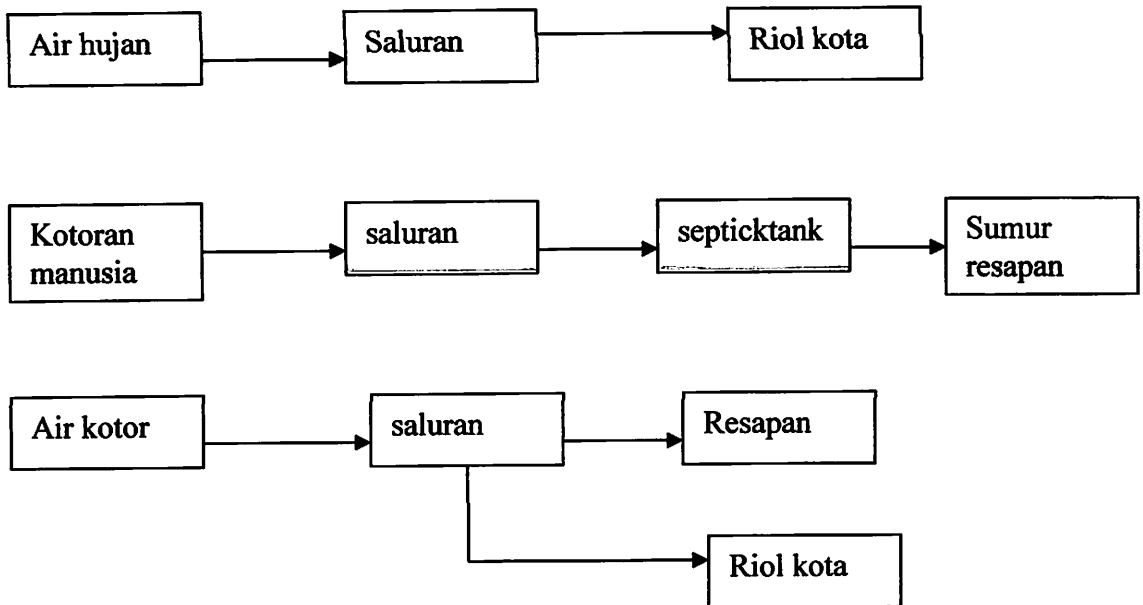


Diagram 6.2 utilitas air

### Keamanan



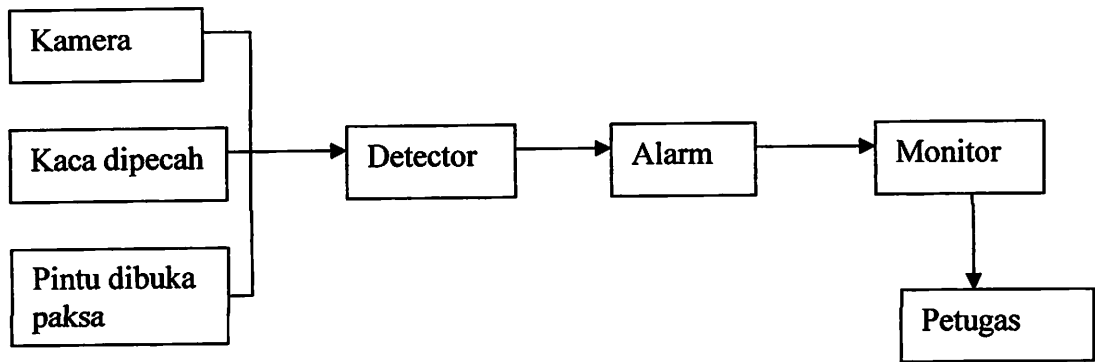


Diagram 6.3 keamanan gedung



## Daftar Pustaka

1. <http://architecture.about.com/library/blgloss-deconstructivism.htm>
2. <http://staffsite.gunadarma.ac.id>,1995, Paradigma Konseptual Arsitektur Dekonstruksi.pdf, agus\_dh@staffsite.gunadarma
3. Ikatan Arsitek Indonesia, *Karya Arsitek Indonesia*, 2005
4. Jencks, Charles. *The New Paradigm in Architecture: the Language of Post-modernism*. New Haven, Penerbit: Yale UP, 2002.
5. Neufert, Ernst (1996), *Data Arsitek Jilid 1*, Trans Sunarto Tjahjadi, Jakarta : Erlangga
6. Neufert, Ernst (2002), *Data Arsitek Jilid 2*, Trans Sunarto Tjahjadi dan FerryyantoChaidir, Jakarta : Erlangga.
7. Papadakis, Andreas. *Deconstruction Omnibus Volume*, London : Academy, 1998
8. RDTRK, Malang Kota, 2009
9. Thames & Hudson, Zaha Hadid, *The Complete Building And Project*, London,1998
10. Wiryomartono, Bagoes P. *Apresiasi Karya Rancang Bangun* : Penerbit Institut Teknologi Bandung ( ITB Press ), 1998

